

**Navigasi**  
Handal untuk  
Mengambil  
Keputusan Kapan  
pun di Mana pun



Info lebih lanjut:  
☎ +62 21 57901023 ext.535/557  
✉ iklan.digital@bisnis.com



**OCTO Mobile** #Beneran CANGGIH  
TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS,  
UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

Fitur Kartu Kredit Lainnya:  
- UMAT TRANSAKSI  
- BUAT/UBAH PIN  
- AKTIVASI KARTU  
- BLOKIR & BATAL BLOKIR

Download OCTO Mobile dari Buku Perbankan Online  
- Google Play  
- App Store  
- AppGallery

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  
Survei Kepuasan Pelanggan Pra-pengajuan LPO

14041 | www.cimbniaga.co.id

**TRAC to Go**  
Rasakan Pengalaman  
Traveling Baru, Lebih Seru  
Bersama TRAC Experience

Kembali jelajah keanekaragaman Indonesia bersama  
layanan TRAC Experience di Aplikasi TRAC to Go.  
Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

Download di  
- App Store  
- Google Play

www.trac.astra.co.id

## PRIOK CARI SOLUSI MACET

Hendra Wibawa  
hendra.wibawa@bisnis.com

**P**T Pelabuhan Indonesia II menyiapkan mitigasi jangka pendek untuk menyikapi kemacetan yang berisiko menjadi kongesti di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

Hal ini ditempuh guna mengantisipasi keterlambatan kedatangan kapal ekspor impor di Tanjung Priok akibat antrean kapal melintas di Terusan Suez, sekaligus merespons perekonomian yang mulai menggeliat di tengah pandemi Covid-19.

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II/IPC Arif Suhartono mengungkapkan sejumlah mitigasi jangka pendek yang disiapkan. *Pertama*, mengalihkan beberapa kapal yang tiba bersamaan ke sejumlah terminal. *Kedua*, mengosongkan lapangan yang digunakan untuk menampung kontainer. *Ketiga*, menyiapkan area penyangga (*buffer*) di pelabuhan.

Mitigasi tersebut juga merupakan bagian dari upaya IPC mencegah terulangnya kemacetan truk pengangkut peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok yang terjadi pada 25-26 Maret 2021. Arif menilai kondisi yang terjadi pada dua pekan lalu itu termasuk tidak normal. "Kejadian pada Maret itu akibat imbas kepadatan di Singapura. Pelabuhan Tanjung Priok kena dampaknya. Intinya, kalau *delay* sudah terinformasi sebelumnya, pasti ada langkah-langkah yang disiapkan," katanya, Senin (5/4).

Adapun, sebagai strategi jangka panjang, IPC akan membangun akses baru ke Terminal Kalibaru atau New Priok Container Terminal One (NPCT-1) dari wilayah timur yang terkoneksi langsung dengan jaringan jalan tol guna memperlancar arus pengiriman menuju Pelabuhan Tanjung Priok.

"Yang jelas, terkait dengan NPCT-1 itu ada jalur namanya New Priok East Access [NPEA] yang disetujui Pak Menhub juga," ujarnya.

Dia menjamin adanya fasilitas baru akses selatan dan timur akan membuat akses dari dan menuju Pelabuhan Tanjung Priok kian baik dan bebas kemacetan hingga kongesti. Adapun, proyek NPEA yang masih digodok IPC itu diperkirakan bisa selesai dibangun pada 2023.

Sejauh ini, para pelaku usaha memang masih mengeluhkan kemacetan yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok.

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Ap-tringdo) Gemilang Tarigan mengatakan

banyak pengemudi dan pengusaha truk yang menjerit karena terjebak kemacetan saat pengangkutan kontainer ekspor impor di New Priok Container Terminal One (NPCT-1).

Tak hanya itu, mereka juga terjebak kemacetan saat mengembalikan atau mengambil peti kemas kosong di depo GFC dan Dwipa Kharisma Mitra di kawasan Marunda Jakarta Utara.

### EVALUASI ULANG

Dia berharap IPC selaku pengelola NPCT-1 melakukan evaluasi ulang atas alur dan waktu aktivitas di terminal itu.

Sementara itu, Ketua DPW Asosiasi Depo Kontainer Indonesia (Asdeki) DKI Jakarta Muslan menyatakan kemacetan di Pelabuhan Tanjung Priok tak terhindarkan karena truk kontainer masuk dan keluar depo secara bersamaan.

Selain itu, lanjutnya, lokasi depo peti kemas dalam kawasan di Tanjung Priok sering menimbulkan permasalahan.

Dia menyarankan persoalan kemacetan di Tanjung Priok yang dialami pemilik barang agar dapat diatasi secara perlahan dan bertahap. Harapannya, kepadatan arus karena kelebihan kapasitas dapat dibagi atau dikerjasamakan dengan perusahaan anggota yang tergabung dalam Asdeki DKI Jakarta.

Selanjutnya, diperlukan juga penambahan peralatan handling dan cleaning container equipment serta luas lahan yang diperuntukkan bagi depo.

"Sebaiknya memang memberikan fasilitas areal parkir truk yang memadai selama menunggu proses bongkar muat kontainer. Menambah jumlah SDM dan sistem IT sesuai dengan kebutuhan."

Muslan juga menyarankan perusahaan pelayaran besar dapat memilih atau menggunakan setidaknya minimal dua depo di lokasi berbeda. (Anitana W. Puspa)

**Baca Selengkapnya:**  
Larangan Bisa Ganggu Ekspor Impor >> 7

### Peringkat Pelabuhan Tersibuk di Dunia

Pelabuhan	Arus Kontainer (juta TEUs)
1. Shanghai, China	43,3
2. Singapore	37,1
3. Ningbo-Zhoushan China	27,5
4. Shenzhen China	25,7
5. Guangzhou China	23,3
6. Busan Korea Selatan	21,9
7. Qingdao China	21
8. Hong Kong	18,3
9. Tianjin China	17,2
10. Rotterdam Belanda	14,8
11. Dubai UEA	14,1
12. Port Klang Malaysia	13,5
13. Antwerp Belgia	11,8
14. Xiamen China	11,1
15. Kaohsiung Taiwan	10,4
16. Los Angeles AS	9,3
17. Hamburg Jerman	9,2
18. Tanjung Pelepas Malaysia	9,1
19. Dalian China	8,7
20. Laem Chabang Thailand	8,1
21. Long Beach AS	7,63
22. Tanjung Priok Jakarta	7,6

Sumber: Lloyd's List, diolah

### Perkembangan Logistics Performance Index (LPI) Negara Asean

Negara	Peringkat Dunia		
	2014	2016	2018
Singapura	5	5	7
Malaysia	25	32	41
Thailand	35	45	32
Indonesia	57	63	46
Vietnam	48	64	39
Filipina	53	71	60
Kamboja	83	73	98
Myanmar	145	113	137

Sumber: World Bank, diolah

Bisnis/Petrica Cahya Pratiwi



## Meraba Detak Jantung Sektor Riil



Bisnis/Abdurachman

**Menteri Perhubungan** Budi Karya Sumadi (dari kiri), Presiden Direktur PT Jurnalindo Aksara Grafika (JAG) Lulu Terianto, Direktur Utama PT PELNI (Persero) Insan Purwarisya L Tobing, Direktur Utama IPC Arif Suhartono, Direktur Komersial dan Operasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) Shanti Puruhita, Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Yuliana Benyamin, dan Direktur JAG Hery Trianto melepas tim *Jelajah Pelabuhan Bisnis Indonesia 2021* di Jakarta, Senin (5/4). Kegiatan yang bertema *Exploring Port Digitalization* bertujuan untuk mengupas pelabuhan dari beragam sisi, mulai dari aktivitas kepelabuhanan, transformasi digital, hingga ekosistem yang terlibat di pelabuhan.

Aprianus Doni Tolok & Puput Ady Sukarno  
redaksi@bisnis.com

"**B**ismillahirrohmanirrohim, Jelajah Pelabuhan oleh tim *Bisnis Indonesia* saya dinyatakan dimulai," kata Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi disertai kibaran bendera *start* di depan Gedung Wisma Bisnis Indonesia, Senin (5/4) sebagai penanda dimulainya program *Jelajah Pelabuhan Indonesia 2021*.

Kegiatan tersebut akan dilakukan dengan menyusuri pelabuhan di Lampung dan Pulau Jawa. Rencananya, program yang mendapatkan dukungan penuh dari Direk-

## JELAJAH PELABUHAN 2021

torat Jenderal Perhubungan Laut Kemenhub, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II/IPC, PT ASDP Indonesia Ferry, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., PT Pelni, hingga PT Mitra Pinasthika Mustika itu akan mengulas situasi terkini kepelabuhanan di Tanah Air.

• Bersambung >> 3

### BERDAYAKAN PELAKU UKM MITRA |

## BNI - Semen Indonesia Kembangkan Solusi Digital Value Chain Terintegrasi



**Direktur Utama** BNI Royke Tumilaar (kedua kiri), Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hendi Prio Santoso (kedua kanan), Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal (kanan), dan Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dobby Sulasmono (kiri) berbincang-bincang setelah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Solusi Digital Value Chain Terintegrasi untuk Pembedayaan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Mitra SIG di Jakarta, Senin (5/4).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. atau SIG menggandeng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dalam menerapkan *Digital Value Chain* untuk pembiayaan distributor yang merupakan mitra dari SIG.

Kerjasama ini diharapkan akan memperkuat pemberdayaan para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), terutama para distributor semen dan nonsemen, sehingga terbentuk *closed loop ecosystem* pada rantai usaha SIG. Kolaborasi kedua BUMN ini akan membuka peluang pembiayaan hingga Rp2 triliun yang dapat membantu peningkatan bisnis UKM.

Kerjasama antar kedua BUMN tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Direktur Utama BNI Royke Tumilaar dan Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hendi Prio Santoso di Jakarta, Senin (5/4).

Royke mengatakan, kerjasama ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara BNI dan SIG, khususnya pada segmen UKM. Salah satunya, BNI memiliki solusi *digital value chain* terintegrasi untuk pemberdayaan dan peningkatan kapasitas yang mendukung bisnis pelaku UKM mitra SIG. "Dengan semakin diperbaharui-

nya pengelolaan distributor, serta bisnis SIG, BNI hadir dengan solusi digital dan pembiayaan kepada Mitra SIG melalui skema khusus, dengan tarif yang kompetitif," ujarnya.

Pengelolaan *value chain* secara optimal sangat penting karena setiap perusahaan berusaha mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan meningkatkan efisiensi dan profit melalui *reduce cost* dan optimalisasi modal kerja.

Optimalisasi modal kerja saat ini dilakukan melalui pengurangan *cash flow* dan mempercepat *cash-conversion-cycle* baik disisi Korporat maupun Mitra Korporatnya (Distributor).

"BNI memberikan layanan solusi transaksional terintegrasi yang unggul melalui fasilitas pembiayaan *value chain* dengan menggunakan platform BNI FSCM [Financial Supply Chain Management]. Platform BNI FSCM ini dapat diakses melalui situs <https://bnifscm.bni.co.id/>," ujarnya.

BNI memiliki layanan yang berbasis digital dan terintegrasi, serta membentuk *closed loop ecosystem*, yaitu *Integrated Cash Management*, *API open Banking*, layanan *trade finance online*, garansi bank *online*, BNI Mobile

*Banking*, pembayaran melalui EDC dan QRIS, *epayment* dan masih banyak layanan BNI digital lainnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hendi Prio Santoso mengatakan, kondisi perekonomian yang cukup menantang di masa pandemi menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan modal kerja melalui pengelolaan kas dengan mempercepat *cash conversion cycle*, baik disisi perusahaan maupun Mitra SIG.

Salah satunya melalui solusi digital *host to host* untuk pembiayaan Distributor Mitra SIG dengan tarif yang kompetitif dan solusi agunan yang ringan. Keuntungan lainnya yaitu akan diperoleh transparansi arus dokumen dan kas, secara *real time*, proses pencairan yang lebih *flexible*, kemudahan rekonsiliasi dan administrasi dokumen tagihan, *paperless*, dan aman.

"Dengan target penjualan semen domestik SIG tahun 2021 sebesar 35 juta ton, dan *launching* penjualan produk turunan semen maupun bahan bangunan lainnya di kuartal 2/2021, maka potensi pembiayaan distributor kepada mitra SIG masih cukup besar," ujar Hendi.



**PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika**

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karek Tergasin,  
Jakarta Pusat 10220  
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No. C2-989.HT01-01-Th 86  
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati****Sekretariat Redaksi:** Langgeng Wibowo

**Manajer Konten:** Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Anisa Margri, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabadi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjiyah Alaydrus, Hafnyan, Hendra Wibawa, Indah Sutiringsrum, Inria Zulfitri, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqul Basari, Mia Chitra Ditisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pramoto, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herinda, Yatus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufriat.

**Staf Redaksi:** Anita Widy Puspa, Aprianus Doni Tokol, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanova, Dewi Andriani, Dhiano Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Im Fatimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktavri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviazariz Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Piput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriela, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysumurti.****DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:

**Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elisis Mariana**Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Inman, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani****DIVISI PRODUKSI**Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima****ANAK PERUSAHAAN**

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur), **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didid Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer) **Bisnis Indonesia Gagaskreativita: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer) **Bisnis Indonesia Konsultan: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

**KANTOR PERWAKILAN**

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmimi Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069  
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680  
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508  
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamsno No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042  
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar CA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253  
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473  
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055 (hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066  
Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527  
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

**KORAN REGIONAL**

Solo: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833  
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

**TARIF IKLAN (Rp/mmk)**

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger/	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	220.000,-	220.000,-
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	235.000,-	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	240.000,-	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom**	60.000,-	60.000,-
Baris**	50.000,-	50.000,-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemittaan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawinan)	35.000.000	50.000.000

**Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika**

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

## EDITORIAL

## Kapan Priok Bebas Kongesti?

Masalah klasik kemacetan arus lalu lintas truk peti kemas di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok selalu berulang. Kongesti yang masalahnya kerap timbul tenggelam ini menyisakan banyak problematika yang saling menyusul.

Problem ini pula yang sering dipakai sebagai dalil untuk mengkritik pemerintah sekaligus ladang untuk berapologi para pemangku kepentingan, yang biasanya cenderung bertindak bak pemadam kebakaran.

Namun, satu hal yang pasti, kongesti di sekitar Pelabuhan Tanjung Priok sampai sekarang belum pernah melahirkan satu solusi mujarab yang benar-benar tuntas dan radikal.

Curhatan seorang sopir truk kontainer yang pernah heboh di media sosial pada tahun lalu, kembali viral. Kali ini dengan para sopir yang berbeda-beda, tetapi dengan problematika yang masih sama. Truk-truk kontainer tak bergerak berjam-jam.

Eksresi nanar para sopir itu semata-mata sebagai bukti bahwa kemacetan di kawasan Priok merugikan banyak pihak, pengusaha, konsumen, dan lain-

lain.

Dengan melihat masalah yang terjadi, Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo) akhirnya angkat suara. Aprindo, Senin (5/4), mengaku telah mendengar banyaknya keluhan yang dilontarkan oleh para pengemudi dan pengusaha truk.

Kemacetan di Priok telah berlangsung setiap hari saat pengangkutan kontainer ekspor impor di kawasan New Priok Container Terminal One (NPCT-1). Tak hanya itu, kemacetan juga terjadi saat pengambilan dan pengembalian peti kemas kosong atau di depo G-Fortune dan Dwipa di sekitar Marunda.

Oleh karena itu, Aprindo meminta IPC selaku pengelola NPCT-1 mesti melakukan evaluasi ulang atas alur dan waktu aktivasinya. Hal ini termasuk aktivitas di *gate in* dan *gate out*, *loading*, dan *unloading* kontainer, *time productivity*, *crane*, *rubber tyred gantry crane*/RTG dan semua alat bongkar muat di pelabuhan.

Aprindo juga meminta kepada Asosiasi Depo Kontainer Indonesia (Asdeki) selaku wadah dari para pelaku usaha depo peti kemas agar menje-laskan pokok permasalahan.

Ada dugaan bahwa kemacetan di depo sumber utamanya adalah manajemen penumpukan inventori serta kurangnya alat hingga *restacker* yang sudah tua.

Asdeki diminta agar kondisi kemacetan tidak terulang di fasilitas depo, bahkan jika perlu diambil solusi dengan memang-gil juga prinsipal pelayaran agar mengalihkan kontainernya ke depo lain.

Kongesti sejujurnya sangat berdampak kepada produktivitas di depo yang sangat jauh dari harapan pebisnis atau pelanggan. Pelayanan bongkar muat normalnya bisa mencapai 10 boks per jam. Namun, masalah tersebut membuat produktivitas hanya tinggal 2 boks per jam.

Seharusnya, kongesti di Tanjung Priok tidak pernah terjadi lagi. Jika pun terjadi, waktunya mungkin hanya dalam hitungan 2-3 jam, bukan berhari-hari. Solusi jangka pendek, menengah dan panjang harus disiapkan. Terlebih, ada kekawatiran kongesti akan berlangsung lebih lama akibat dampak terganggunya Terusan Suez.

Oleh karena itu, dalam jangka pendek, titik-titik kemacetan yang kerap terjadi baik di dalam

pelabuhan maupun di luar pelabuhan juga harus menjadi sentral penyelesaian. Produktivitas kecepatan bongkar muat juga harus terus ditingkatkan.

Kemacetan di kawasan Priok memang tak terhindarkan, karena fungsi kawasan ini adalah sebagai *gate way*. Namun, kongesti berjam-jam juga tak bisa ditolerir. Manajemen transportasi, *buffer area*, hingga penambahan jalur tol baru adalah target jangka menengah dan panjang yang dapat dikebut.

Kongesti yang terus-menerus terjadi dapat merusak sendi-sendi ekonomi dan memicu efek negatif berganda. Ini termasuk inefisiensi di berbagai bidang serta kerusakan ekonomi.

Harian ini menilai bahwa kongesti sebenarnya bukanlah peristiwa *force majeure* layaknya bencana alam yang membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk normalisasi.

Kongesti di sekitar pelabuhan adalah efek dari rantai problematika manajemen transportasi dan logistik lokal yang gagal diselaraskan dengan *logic thinking* solusinya. Seharusnya, energi kita tercurah lebih besar di sini. ■

## OPINI

## Belajar dari MotoGP

Maverick Vinales, pembalap Monster Energy Yamaha, berhasil memenangi balapan seri pertama MotoGP 2021 di Sirkuit Losail, Qatar. Namun, sebagaimana roda motor yang berputar, tidak mudah menerka siapa akan memuncaki MotoGP. Pada sesi konferensi pers sebelum balapan diawali musim lalu misalnya, tak ada seorang pun menyebut nama Joan Mir sebagai kandidat juara.

Bahkan, hingga balapan berakhir yang hanya menyelenggarakan empat belas seri, terdapat sembilan pembalap yang bergantian melewati garis *finish* pertama. Raihan angka di antara para pembalap papan atas itu pun hanya berselisih sedikit, sehingga persaingan untuk menjadi juara dunia 2020 pun berlangsung sengit. Boleh jadi hal ini karena absennya petahana Marc Marquez, pemegang gelar juara dunia MotoGP enam kali.

Marquez memang tak pernah lagi tampil sejak mengalami kecelakaan fatal di Sirkuit Jerez, Spanyol, pada awal musim tahun lalu. Absennya Marquez tidak saja memupus peluangnya untuk mempertahankan gelar juara dunia tetapi juga berdampak terhadap tim yang menaunginya, Repsol Honda.

Repsol Honda adalah tim unggulan, pemegang titel juara kategori tim MotoGP selama 3 tahun terakhir. Keberhasilan tersebut juga membawa berkah bagi Honda yang sukses menyapu bersih titel juara konstruktor MotoGP selama 4 tahun terakhir. Namun, semua cerita sukses itu seolah tak berbekas sejak Marquez absen dari arena balap. Capaian buruk

ini membuat Repsol Honda harus puas bertengger di posisi kesembilan klasemen kategori tim, hanya unggul atas Esponsorama Racing dan Aprilia Racing. Di kategori konstruktor, Honda juga terpuk di posisi lima, hanya unggul atas Aprilia Racing di posisi buncit.

Tak bisa dipungkiri, selama ini Repsol Honda memang selalu dan terlalu mengandalkan Marquez. Jadi, ketika sang pembalap asal Spanyol itu harus absen membalap karena cidera, tim tersebut limbung. Buruknya kinerja konstruktor Honda juga sempat mencuatkan spekulasi tentang kelanjutan partisipasinya di MotoGP setelah merek yang sama memutuskan hengkang dari ajang balap jet darat Formula 1.

Apa yang terjadi pada tim Repsol Honda dapat menjadi bahan pembelajaran kita semua. Dalam dunia bisnis, misalnya, salah satu sebab sebuah bisnis tidak berumur panjang adalah ketergantungan yang berlebihan pada ketokohan personal dan lupa untuk membangun sistem yang baik. Survei Pricewaterhouse Coopers pada 2014 menunjukkan lebih dari 95% bisnis di Indonesia dimiliki keluarga.

Sayangnya, tak banyak yang mampu bertahan lama. Family Business Consulting (2009) menunjukkan hanya 30% bisnis keluarga yang bertahan hingga generasi kedua, dan dari yang bertahan itu hanya 12% yang selamat hingga generasi ketiga, hingga tinggal 3% saja yang sampai ke generasi keempat.

Kondisi serupa pun acap kita jumpai di dunia politik. Di masa-masa awal, terutama berkat ketokohan pendirinya, sebuah partai politik biasanya akan mampu meraup



**ALI MUTASOWIFIN**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University

dukungan masyarakat luas dengan mudah. Apalagi jika sang tokoh kemudian menjadi penguasa negeri, partai politik sang tokoh pun lazimnya menjuarai pemilu. Namun, ketika sang tokoh tak lagi berkuasa, seiring dengan hilangnya akses terhadap beragam sumber daya, pemerlap partai politik bentukannya pun turut memudar.

Dari sejarah kita belajar, bagaimana partai seorang mantan presiden dapat terjun bebas dari juara pemilu menjadi sebuah partai mungil. Partai-partai lain yang didirikan para mantan petinggi negeri juga banyak yang terancam hilang karena terus menerus tergerus elektabilitas. Selain itu, banyak partai politik yang masih dikelola bak perusahaan keluarga.

Pendirii partai politik, yang kemudian biasanya juga menjadi ketua umum, berkuasa penuh menentukan segalanya, termasuk memilih siapa saja menjadi pengurus atau pemimpin daerah.

Sang pemimpin juga tak

akan membiarkan tentang-an kepada dirinya berkembang, sehingga semua suara berbeda pun disikat habis. Akibatnya, kultus individu, cari selamat, dan semangat asal pemimpin senang pun tumbuh subur.

Sebagaimana perusahaan keluarga, tampuk kepemimpinan partai politik pun lazim dialihgenerasikan kepada keluarga. Tak heran, istilah putra atau putri mahkota pun kerap disematkan kepada anak pemimpin atau elite partai politik dengan jenjang karier yang dirancang mulus hingga puncak. Praktik ini tidak jarang membuat kecewa mereka yang meniti karier dari bawah tapi harus legawa disalip mereka yang lebih junior, seringkali bahkan tanpa catatan prestasi. Namun dianggap lebih berhak mewarisi takhta hanya karena berdarah biru.

Apa yang saat ini terjadi pada Repsol Honda seharusnya menjadi bahan pembelajaran bahwa nasib sebuah organisasi tak boleh digantungkan sepenuhnya hanya kepada seseorang, sehingga jika sesuatu yang buruk terjadi padanya, organisasi dapat bertahan dan terus berkiprah menggapai cita-citanya.

Para pemimpin sebaiknya selalu mengingat pesan Tom Peters, penulis Amerika, bahwa “*True leaders don’t create followers, they create more leaders.*”

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimmkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail [redaksi@bisnis.com](mailto:redaksi@bisnis.com).

## SUARA PEMBACA

## Menutup Celah Korupsi

Karena ekonomi terus berputar, modus baru beraroma busuk untuk memperkaya diri secara tidak sah atau ilegal juga tak pernah padam. Itulah mengapa tindak pidana korupsi seperti tidak pernah mengenal istilah ‘tamat’ atau ‘mati’.

Adanya lembaga penegak hukum yang sebenarnya mencari universal

seperti kepolisian dan lembaga antikorupsi seperti KPK juga tidak membuat praktik memperkaya diri secara tidak sah itu surut.

Kondisi demikian membuat banyak orang geram dan bertanya-tanya tentang bagaimana cara yang efektif dalam memberantas korupsi.

Di satu sisi harus diakui bahwa adanya tindakan tegas yang bersifat segera oleh otoritas terkait

sangat melegakan hati agar keadilan serupa tidak lagi berulang. Ada benarnya pendapat yang mengatakan pengawasan di negara ini sebenarnya tidak lemah, malah berlapis. Dengan pengawasan berlapis seharusnya celah atau potensi untuk melakukan korupsi makin sempit pula.

Tak hanya KPK, tetapi juga segenap lembaga penegak hukum yang ada di negara ini

bersatu padu dalam memerangi korupsi hingga ke akar-akarnya sebagai respons terhadap keprihatinan banyak orang.

Saya yakin masyarakat yang tidak berprinsip ‘tujuan menghalalkan secara cara’ pasti berpendapat bahwa tindak pidana korupsi harus diberantas.

Triantono Subiyakto  
Bangka Raya, Jakarta



## | AKUISISI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN |

## ALIANSI DIGITAL MULTIFINANCE

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah perusahaan pembiayaan atau *multifinance* membangun aliansi dengan pemain di industri keuangan, baik perbankan maupun penyedia layanan keuangan digital guna menjaga layanan bisnis dan meningkatkan penetrasi ke masyarakat.

Stefanus Arief Setiaji  
arief.setiaji@bisnis.com

Setidaknya dalam setengah tahun terakhir, tiga perusahaan pembiayaan memilih opsi untuk diambil alih oleh entitas keuangan lainnya. Sebut saja, PT Swarna Niaga Finance yang diambil alih oleh perusahaan *financial technology*, PT Finaccel Finance Indonesia atau Kredivo.

Ada pula PT Tifa Finance Tbk. yang kini mayoritas sahamnya dikendalikan oleh Korean Development Bank (KDB) sejak September tahun lalu. Terbaru adalah langkah Atome Financial yang melakukan akuisisi terhadap PT Mega Finadana Finance.

Menurut CEO Atome Financial Indonesia Wawan Salum, akuisisi itu memungkinkan pihaknya mengembangkan bisnis bidang pembiayaan barang konsumen di Indonesia. Ditambah, ekspansi lintas bisnis pun bisa tercipta lewat strategi mendapatkan izin sebagai *multifinance*.

"Akuisisi ini merupakan bukti dari komitmen untuk mengem-

bangkan bisnis kami di Indonesia dengan tujuan melayani mitra serta konsumen kami dengan lebih baik dalam memberikan pilihan pembiayaan dan pinjaman yang disesuaikan," ujarnya, Senin (5/3).

Atome merupakan perusahaan yang mengembangkan layanan *paylater* atau beli sekarang, bayar nanti yang berkantor pusat di Singapura dengan kantor tambahan di Indonesia dan China.

Atome masuk ke Indonesia pada pertengahan 2020 dan telah melayani pangsa *paylater* di Singapura, Malaysia, Indonesia, Hong Kong, dan China.

Atome merupakan singkatan dari Available to Me, bagian perusahaan *big data* dan AI Seri C, yaitu Advance Intelligence Group dengan pengalaman kinerja di Singapura, dan telah bermitra dengan lebih dari 1.500 *retailer online* dan *offline* terkemuka di bidang *fashion*, kecantikan, gaya hidup, kebugaran, dan peralatan rumah tangga.

Wawan menjelaskan pihaknya tengah berada di posisi yang unik

dalam memperluas layanan di Indonesia dan terus mencoba mempercepat inklusi keuangan di antara segmen populasi yang tidak memiliki akses perbankan.

Sejak 2017, Atome Financial juga telah menjalin kemitraan dengan beberapa lembaga keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan lebih dari US\$200 juta dalam pendanaan dan fasilitas kredit guna mendorong inklusi keuangan.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menyatakan perusahaan pembiayaan dituntut untuk bisa beradaptasi dan mengembangkan layanan digitalisasi.

Layanan berbasis digital peluang menjadikan daya saing di industri pembiayaan semakin sehat. "Memang trennya perusahaan pembiayaan yang tidak ke arah digital nantinya tertinggal dari yang lain."

Layanan keuangan digital saat ini makin berkembang, mulai dari pengajuan aplikasi tanpa tatap muka, tanda tangan digital, sam-

pai penyaluran dan pembayaran cicilan secara elektronik.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 175 perusahaan *multifinance* yang terdaftar di lembaga itu dengan aset keseluruhan mencapai Rp449,49 triliun. Sementara itu, perusahaan pembiayaan yang melantai di bursa sebanyak 17 perusahaan.

Menanggapi fenomena akuisisi *multifinance*, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B OJK Bambang W. Budiawan menilai tren perusahaan teknologi mencaplok *multifinance* justru baik bagi industri.

Tren itu secara tak langsung ikut membantu *multifinance* dengan pangsa pasar kecil, kalah bersaing, atau masih kekurangan modal, memiliki ruang pertumbuhan dan daya saing yang lebih kuat.

"OJK mendukung pengambilalihan *multifinance* oleh *strategic investor* dalam rangka memperkuat kapasitas permodalan dan daya saing *multifinance* dalam kondisi persaingan yang semakin ketat,"

ujarnya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, pengambilalihan *multifinance* oleh perusahaan berbasis teknologi dapat membuka peluang pasar yang lebih luas bagi *multifinance*, karena masyarakat dapat mengakses fasilitas pembiayaan cukup melalui gawai.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Suwandi Wiratno menambahkan tiap platform digital pasti memiliki pertimbangan sendiri untuk bergabung ke industri *multifinance*.

Apalagi perusahaan berbasis teknologi biasanya memiliki kemampuan untuk bisa 'meracik' sendiri kebutuhan cicilan penggunaannya berdasarkan basis data yang ada.

*Multifinance* pun, lanjutnya, bisa jadi pilihan karena dari sisi regulasi telah lebih mapan, fleksibel dalam memperoleh pendanaan, dan potensi kerja sama dengan berbagai pihak terkait penyediaan fasilitas kredit pembiayaan bersama dengan nilai lebih besar. (Aziz Rahardyan)

## SPEKTRUM

## Pedestrian Friendly

Akhirul Anwar  
akhirul.anwar@bisnis.com

Sekilas saya membaca artikel yang diunggah oleh salah satu media daring pada November 2017 tentang revitalisasi trotoar di Jakarta.

Sandiaga Uno, Wakil Gubernur DKI Jakarta saat itu, menyinggung kondisi trotoar di Jalan KH Mas Mansyur, Jakarta Pusat yang kualitasnya buruk. Dia tidak menyebutkan persis lokasinya.

Dia melihat langsung trotoar yang buruk tersebut saat olahraga lari. Pemprov DKI Jakarta saat itu berniat untuk melakukan perbaikan seiring dengan persiapan menyambut Asian Games 2018.

Kebetulan pada waktu itu Presiden Joko Widodo menugaskan

DKI untuk menata trotoar agar nyaman dan ramah bagi pejalan kaki dalam menyambut gelaran olahraga internasional tersebut.

Jalur pedestrian yang direvitalisasi adalah di Jalan Sudirman dan Jalan MH Thamrin. Setelah lebih dari 2 tahun pelaksanaan Asian Games, kenyamanan infrastruktur tersebut masih bisa dirasakan. Bahkan Pemprov DKI terus memperluas program revitalisasi di sejumlah titik seperti di kawasan Cikini.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan belum lama ini mengajak ibunya Aliyah Rasyid Baswedan menyusuri trotoar Jalan Cikini Raya yang cukup nyaman. Anies mendorong kursi roda ibunya sambil bercerita tentang revitalisasi kawasan tersebut.

Saya telah mencoba jalur pedestrian Cikini dari Taman Ismail Marzuki hingga stasiun Cikini. Walaupun berjalan di bawah terik matahari, kondisi trotoar cukup teduh dan sangat nyaman dan ramah bagi pejalan kaki.

Lokasi lain yang saya coba adalah trotoar di Jalan Sudirman dan Thamrin. Integrasi antarmoda transportasi berjalan makin baik seperti di kawasan Dukuh Atas, menurut saya, rasa cukup baik.

Di kawasan itu banyak pilihan moda transportasi, baik MRT Jakarta, kereta bandara, *commuterline*, bus Transjakarta maupun ojek *online*. Masyarakat tinggal memilih angkutan umum yang akan dipakai.

Penataan kota Jakarta dalam beberapa tahun terakhir patut

diapresiasi meski dalam pelaksanaannya banyak kontroversi soal prioritas anggaran. Kini masyarakat bisa mempunyai pengalaman baru berjalan kaki di trotoar yang nyaman. Tata kota Jakarta yang disebut *pedestrian friendly* ini diharapkan makin bisa memuliakan pejalan kaki.

Revitalisasi trotoar khususnya di kawasan yang terintegrasi dengan moda transportasi umum perlu dilanjutkan. Pembangunan trotoar di sepanjang Sudirman—Thamrin yang merupakan wajah atau muka Jakarta perlu diperlebar.

Kiranya pemerintah daerah perlu menengok kondisi pedestrian di Jalan R.M Margono dari kawasan Dukuh Atas menuju depan Shangri-La Hotel Jakarta.

Di tempat itu trotoarnya sangat



bagus dan

lebar. Sayangnya cuma beberapa puluh meter saja. Sisanya adalah badan jalan yang kerap dipakai parkir taksi. Sulit bagi pejalan kaki untuk bisa merasa nyaman di jalur itu.

Kondisi serupa terjadi di jalur pedestrian Jalan KH Mas Mansyur yang terintegrasi dengan stasiun Karet. Infrastruktur bagi pejalan kaki di tempat itu berantakan dan jauh berbeda dibandingkan dengan kawasan Dukuh Atas.

Jika pemerintah melanjutkan penataan jalur pedestrian, semestinya kawasan Karet perlu mendapatkan perhatian. Sejauh ini pejalan kaki dari stasiun Karet hingga Citywalk Sudirman berjalan menggunakan bahu jalan karena trotoar tidak layak.

## Meraba Detak Jantung Sektor Riil (Sambungan dari Hal. 1)

Budi Karya menyatakan bahwa pelabuhan memiliki peran penting sebagai sarana vital penggerak perekonomian di Indonesia. Pelabuhan juga merupakan simpul dalam jaringan transportasi, pintu gerbang kegiatan perekonomian, serta penunjang kegiatan industri dan perdagangan.

Oleh karena itu, imbuhnya, ulasan pencapaian maupun kondisi termutakhir mengenai kepelabuhanan di Tanah Air kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting, terlebih dalam situasi pandemi Covid-19.

Hal itu sejalan dengan pesan Presiden Joko Widodo untuk melakukan percepatan transformasi di pelabuhan agar sektor riil tetap berjalan meskipun ada pandemi.

Kemenuh juga telah mencaangkan tahap adaptasi kebiasaan baru di sektor transportasi laut serta menjamin kegiatan di pelabuhan tetap berjalan normal sesuai protokol kesehatan yang ketat.

Menhub juga menyatakan Kemenuh akan terus melakukan optimalisasi digital di era industri 4.0 sejalan dengan digitalisasi layanan di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor pelabuhan dan logistik untuk meningkatkan pelayanan menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel.

"Sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo, meski saat ini kita tengah berada dalam keterbatasan akibat pandemi Covid-19, Kementerian Perhubungan terus mengoptimalkan pembangunan sektor transportasi laut yang berdaya



**Presiden Direktur** PT Jurnalindo Aksara Grafika Lulu Terianto (kiri) menyerahkan jaket *Jelajah Pelabuhan Bisnis Indonesia 2021* ke Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Jakarta, Senin (5/4). *Jelajah Pelabuhan 2021* akan dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap pertama pada 5 April sampai dengan 10 April 2021 dengan rute Jakarta-Lampung-Banten-Subang-Cirebon.

saing," kata Budi Karya.

Dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN) yang mengacu Keputusan Menteri Perhubungan No.KP 432/2017, kini terdapat 636 unit pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan laut, 57 unit terminal yang merupakan bagian dari pelabuhan, dan 1.321 rencana lokasi pelabuhan.

Menurutnya, kebijakan pelabuhan nasional diarahkan dalam upaya mendorong investasi swasta, mendorong persaingan, pemberdayaan peran penyelenggara pelabuhan, mewujudkan sistem operasi pelabuhan yang aman, terjamin

dan optimal.

Pemerintah, tegasnya, berkomitmen untuk selalu mendukung tumbuh kembang industri kepelabuhanan dan pelayaran di Indonesia, menyederhanakan proses perizinan agar lebih cepat, serta melakukan perbaikan sistem layanan dan kinerja di pelabuhan.

"Untuk itu saya ingin mengajak kepada seluruh pihak dan stakeholder terkait, mari kita tingkatkan sinergi untuk bersama-sama membangun dan memajukan pelabuhan di Indonesia," ujarnya.

Menhub juga berpesan program ini bisa menyampaikan kondisi

terkini termasuk kebutuhan perbaikan bagi peningkatan layanan di pelabuhan.

"Saya harapkan tim yang melakukan ini [jelajah] lakukan dengan baik. Lakukan dengan cermat, agar tidak saja kelebihan yang kita temukan tetapi apabila ada yang perlu dilakukan perbaikan, berilah pendapat itu," pesan Budi Karya.

Dalam kesempatan yang sama, Presiden Direktur PT Jurnalindo Aksara Grafika, penerbit harian *Bisnis Indonesia*, Lulu Terianto menyatakan bahwa banyak negara melaporkan masuk ke jurang resesi setelah mengalami pertumbuhan ekonomi minus selama dua kuartal secara berturut-turut.

Merosotnya aktivitas ekonomi yang ditandai dengan anjloknya ekspor-impor dan berdampak langsung pada penurunan aktivitas jasa kepelabuhanan.

"Pelabuhan-pelabuhan di Tanah Air juga mengalami penurunan aktivitas perniagaan yang lebih parah akibat pandemi Covid-19. Umumnya, pelabuhan di Indonesia merepresentasikan sektor riil. Bila pelabuhan sepi, secara sederhana bisa dikatakan sektor riil sedang lesu," kata Lulu.

Untungnya, lanjut dia, aktivitas pengapalan domestik masih positif serta diproyeksikan terus tumbuh seiring dengan pelonggaran pembatasan selama pandemi Covid-19.

"Untuk itu *Bisnis Indonesia*, Kementerian Perhubungan, dan seluruh *stakeholder* mengadakan *Jelajah Pelabuhan* dengan tema

*Exploring Port Digitalization* yang akan mengadaptasi kebiasaan baru pada sejumlah pelabuhan dan transportasi laut seiring dengan upaya pemerintah memprogramkan pemulihan ekonomi," ujarnya.

Sejalan dengan arahan Presiden, momentum pandemi harus dimanfaatkan guna melakukan percepatan transformasi digital termasuk di pelabuhan.

"Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengupas pelabuhan dari beragam sisi, mulai dari aktivitas kepelabuhanan, transformasi digitalnya, hingga ekosistem yang terlibat di pelabuhan," ujarnya.

Program *Jelajah Pelabuhan 2021* tahap pertama dijadwalkan menyambangi Pelabuhan Panjang, Lampung, Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni, Pelabuhan Ciwandan Banten, Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta, Pelabuhan Patimban Subang hingga berakhir di Pelabuhan Cirebon Jawa Barat.

Direktur Utama Pelindo II Arif Suhartono menyatakan mendukung penuh program *Jelajah Pelabuhan 2021* guna meningkatkan pelayanan di pelabuhan. Direktur Utama Pelni Insan Purwarisya L Tobing juga menyatakan Program *Jelajah Pelabuhan 2021* dapat membantu menginformasikan transformasi dan digitalisasi yang tengah dilakukan oleh Pelni.

"Dengan adanya jelajah ini menurut saya kami bisa menginformasikan kepada masyarakat apa yang sudah kami lakukan," kata Insan. (Anitana W. Puspa)



## ■ PASOKAN LPG JELANG RAMADAN AMAN



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

**Petugas menata** tabung *liquefied petroleum gas* (LPG) 3 kg di Jakarta, Minggu (4/4). PT Pertamina (Persero) melalui Pemasaran Regional Jawa Bagian barat memastikan stok BBM, LPG, dan avtur untuk

wilayah Jawa Bagian Barat tetap aman. Saat ini rata-rata ketahanan stok BBM di *fuel terminal* di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten masih mencapai lebih 20 hari.

## | INDUSTRI PLASTIK |

## Pemerintah Siapkan Insentif

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tengah menyiapkan regulasi pemberian insentif dan disinsentif, pengawasan dan pengendalian, serta penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah plastik.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan industri daur ulang plastik dapat menghasilkan berbagai produk bernilai tambah. Potensi ekonominya mencapai lebih dari Rp10 triliun per tahun dan potensi ekspor produk turunan daur ulang plastik senilai US\$141,9 juta.

“Pengolahan sampah plastik harus menjadi tanggung jawab bersama pusat dan daerah, industri, pengguna, dan konsumen. Semua harus berbagi tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing-masing,” katanya, Senin (5/4).

Agus menyatakan produsen bahan kemasan plastik harus melakukan penelitian

untuk menghasilkan bahan kemasan plastik yang ramah lingkungan.

Selanjutnya, industri makanan minuman sebagai pengguna kemasan plastik juga harus menggunakan kemasan secara efisien dan melakukan berbagai upaya untuk mengelola sampahnya menjadi produk lain yang mempunyai nilai ekonomi.

Perusahaan juga didorong untuk membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan kemasan plastik.

Saat ini, sebanyak 39% konsumsi plastik dunia disumbang oleh sektor pangan. Adapun, Indonesia masih berada di peringkat terbawah penggunaan plastik dunia, jauh di bawah Amerika Serikat, China, dan Jepang.

Saat ini kebutuhan bahan baku plastik nasional mencapai 7,2 juta ton per tahun.

Sebanyak 2,3 juta ton bahan baku berupa *virgin plastic* lokal disuplai oleh industri petrokimia dalam negeri.

Sementara itu, kebutuhan bahan baku industri daur ulang plastik nasional sekitar 2 juta ton dengan pasokan dalam negeri sekitar 913.000 ton dan sisanya merupakan pasokan impor.

Adapun, industri kemasan optimistis akan mencetak pertumbuhan sekitar 5% pada 2021 setelah tahun lalu membukukan nilai produksi di angka Rp104,4 triliun.

Direktur Executive Indonesia Packaging Federation (IPF) Henky Wibawa mengatakan pada tahun lalu luas pasar kemasan relatif stagnan akibat situasi ekonomi pada pandemi Covid-19.

“Tahun lalu memang ada sektor yang naik tetapi ada juga yang turun,” katanya kepada *Bisnis*. (Ipek Ayu H. N.)

## | PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN |

## NEGOSIASI HARGA LISTRIK TERSENDAT

Bisnis, JAKARTA — Harga jual listrik dari pembangkit energi terbarukan masih menjadi kendala utama dalam pengembangannya di daerah. Target peningkatan porsi pada bauran energi nasional jadi pertarungan.

Denis Riantiza Meilanova  
denis.meilanova@bisnis.com

**P**ara kepala daerah yang tergabung dalam Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) mengeluhkan sulitnya merealisasikan investasi di sektor energi terbarukan di daerahnya.

Alasannya, investasi energi terbarukan di daerah disebut seringkali terkendala oleh negosiasi dengan PT PLN (Persero).

Ketua ADPMET sekaligus Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa banyak investor yang berminat untuk melakukan investasi membangun pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan EBT di daerah.

Namun, rencana tersebut seringkali tidak bisa ditindaklanjuti karena investor sulit mencapai kesepakatan dengan PLN. Salah satunya terkait dengan keekonomian harga jual beli listrik EBT.

“Saya sebagai kepala daerah merayu investor itu sudah, tapi investor balik lagi ke saya mentoknya di PLN karena dengan alasan surplus listrik. EBT dianggap lebih mahal karena pakai logika jangka pendek, *di-apple to apple*-kan dengan sumber energi fosil,” ujar Ridwan dalam Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Komisi VII DPR, Senin (5/4).

Dia mencontohkan di daerahnya, tepatnya di Sukabumi, rencananya akan dibangun pembangkit listrik tenaga angin/bayu (PLTB) oleh investor Amerika Serikat. Namun, rencana investasi ini terancam batal karena negosiasi dengan PLN tidak mencapai kesepakatan.

“Pembangkit listrik tenaga angin dari Amerika terancam *enggak* jadi, padahal sudah tinggal *groundbreaking*,” katanya.

Menurutnya, jika EBT terus saja dibenturkan dengan harga

listrik dari pembangkit listrik fosil, visi Indonesia untuk menuju transisi energi hanyalah sebuah ilusi belaka.

Senada, Gubernur Riau Syamsuar menyampaikan bahwa harga jual beli listrik dari pembangkit EBT belum cukup menarik bagi investor. Hal ini menjadi kendala utama bagi daerah untuk mengakselerasi pemanfaatan EBT, padahal potensi EBT di daerahnya terbilang cukup besar.

Syamsuar mencatat potensi EBT di Riau bisa mencapai 5.950 megawatt (MW). Namun, dari potensi tersebut, pemanfaatannya baru mencapai 848,9 MW atau 14,27%.

“Yang jadi masalah pembelian listrik dari PLN itu *enggak* sesuai dengan *cost* pembiayaan pembangunan dari industri itu sendiri sehingga beberapa pengusaha yang pernah datang ketemu kami, baik dari Korea Selatan, Jepang, mereka *enggak* jadi bangun,” kata Syamsuar.

Menurutnya, bila masalah keekonomian harga listrik dari EBT ini tak segera dicarikan solusi, industri EBT akan sulit berkembang di daerah.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Walikota Tarakan Khairul. Khairul menuturkan bahwa investasi EBT di daerahnya seringkali gagal karena tidak tercapainya negosiasi harga listrik.

Dia pun berharap nantinya RUU EBT dapat ‘memaksa’ PLN untuk membeli listrik dari EBT supaya dapat menstimulasi pertumbuhan EBT. Menurutnya, pengembangan EBT di daerah di luar Jawa seperti di Kalimantan Utara, perlu didorong mengingat penyediaan listrik di luar Jawa belum terlalu andal.

“Di luar Jawa-Bali harus diakui listriknya belum begitu andal,

apalagi kami di Kalimantan Utara yang memang sangat jauh. Untuk penyediaan listrik andalan kami sebenarnya bisa dari EBT. Hanya persoalan investor ini, energi siapa yang beli. Begitu dia dihadapkan pada pembeli selalu terbentur di kelayakan usaha,” kata Khairul.

Selain itu, dia juga menilai untuk mempercepat proyek-proyek EBT, semua proyek EBT perlu dimasukkan ke dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN.

“Jadi, jangan hanya jadi opsional boleh dan tidak boleh. Saya kira semua wilayah termasuk PLN harus punya komitmen beli EBT semahal apapun, tapi kan mahal sudah diatur di Permen ESDM,” katanya.

Terkait dengan masalah negosiasi harga jual listrik tersebut, *Bisnis* telah mencoba menghubungi Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN Agung Murdifi untuk meminta tanggapan. Namun, hingga berita ini naik cetak, Agung belum merespons.

Adapun, baru-baru ini Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengatakan bahwa Peraturan Presiden mengenai harga beli listrik EBT diharapkan dapat segera terbit.

Menurutnya, penerbitan rancangan Perpres EBT akan mampu mendorong investasi di sektor EBT karena terdapat jaminan pengembalian investasi yang bagus. Hal ini diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan EBT sehingga target porsi EBT dalam bauran energi sebesar 23% pada 2025 dapat tercapai.

“Kami juga ingin ada investasi masuk sehingga bisa menggerakkan roda ekonomi lebih cepat lagi,” katanya.



**EBT dianggap lebih mahal karena pakai logika jangka pendek, *di-apple to apple*-kan dengan sumber energi fosil.**

Adapun, Kementerian ESDM menyatakan investasi sektor energi baru terbarukan dan konservasi energi (EBTKE) tahun ini ditargetkan dapat mencapai US\$2,05 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari aneka EBT senilai US\$1,25 miliar, panas bumi US\$0,73 miliar, bioenergi US\$0,07 miliar, dan konservasi energi US\$0,01 miliar.

## RUU EBT

Selain masalah negosiasi harga, Ridwan Kamil berharap Rancangan Undang-Undang tentang Energi baru dan Terbarukan (RUU EBT) mampu menjawab tantangan pengembangan EBT tersebut.

“Mudah-mudahan di pasal-pasal [RUU EBT] itu ada visi besar negara tidak selalu diukur jangka pendek, yaitu skala keekonomian,” katanya.

Dia pun meminta agar badan

usaha milik daerah (BUMD) dilibatkan dalam pengembangan energi terbarukan dan diatur secara jelas di dalam RUU EBT.

Wakil Ketua Komisi VII DPR Eddy Soeparno mengatakan bahwa draf RUU EBT sudah memasuki tahap final. Meski demikian, rekomendasi dan masukan dari ADPMET, termasuk terkait penguatan peran dan fungsi BUMD, akan dijadikan bahan kajian pihaknya untuk memperkuat RUU EBT.

“Penguatan peran dan fungsi BUMD, peningkatan kapasitas SDM di daerah, dan bagaimana daerah bisa berperan untuk fasilitasi mendorong percepatan EBT melalui pembangkit EBT. Saya kira kami akan dukung penuh, ini bentuk komitmen kami kepada daerah,” kata Eddy.

Dia menuturkan Komisi VII berkomitmen akan mempercepat proses penyusunan RUU EBT dan berharap komunikasi dengan daerah dapat tetap berjalan agar kita bisa memperkuat penetapan proyek-proyek EBT.

Sebelumnya, Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Dadan Kusdiana mengatakan bahwa hingga 2020, porsi EBT baru mencapai sekitar 11,5% dalam bauran energi nasional. Angka ini masih jauh dari target bauran EBT 23% pada 2025.

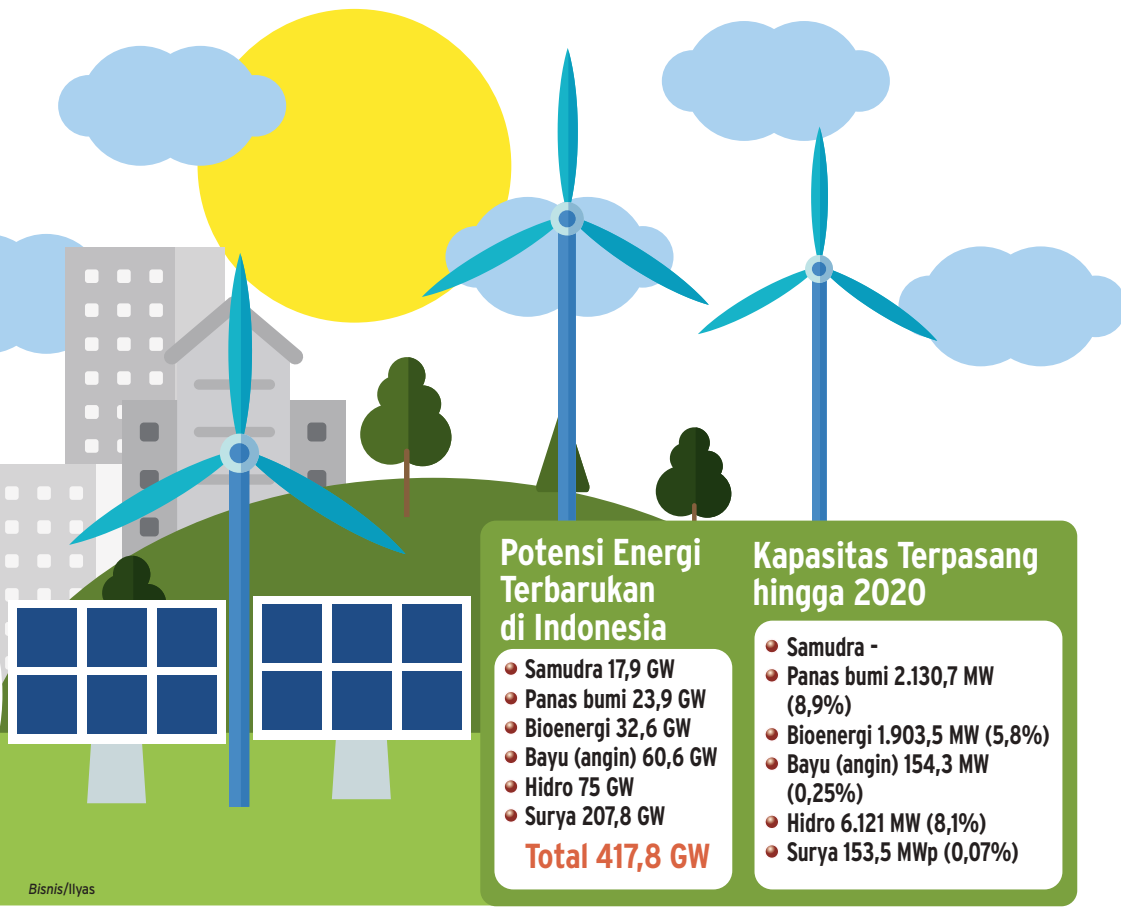
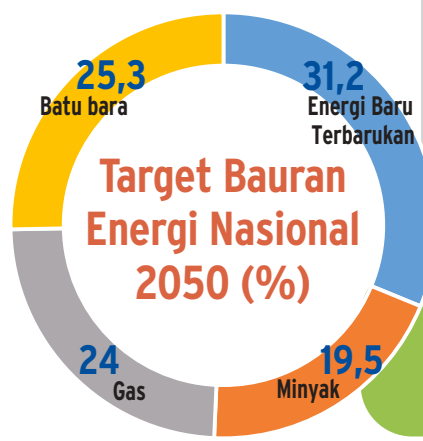
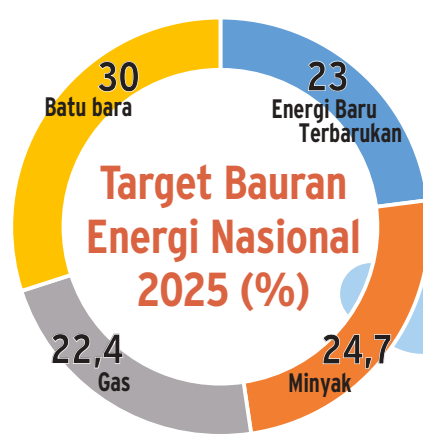
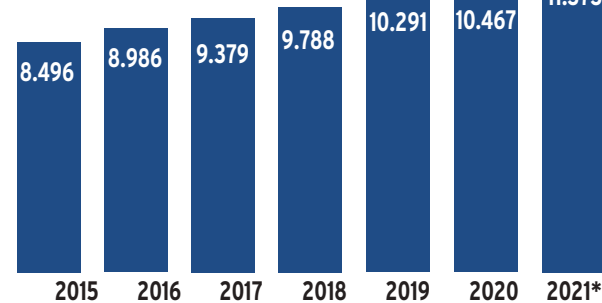
Jika target EBT dalam bauran energi nasional tersebut urung terpenuhi, maka komitmen penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada 2030 akan sulit direalisasikan.

Adapun, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dinilai relatif mudah dikembangkan sehingga bakal jadi andalan. Alasannya, potensi sumber energinya berada di mana saja dan studi kelayakannya relatif mudah dilakukan. ■

## PENUH TANTANGAN

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian dari proses transisi energi kerap terkendala masalah harga jual listrik dari pembangkit. Tingginya investasi dan ongkos teknologi membuat listrik dari energi terbarukan masih sulit bersaing dengan pembangkit listrik tenaga uap.

## Total Kapasitas Pembangkit Listrik EBT





| PENUTUPAN GERAI RITEL |

# HYPERMARKET KIAN TERIMPIT

Bisnis, JAKARTA — Kondisi perekonomian yang belum stabil selama pandemi Covid-19 menjadi momok bagi sejumlah peritel yang memutuskan untuk menutup gerainya kendati momen Ramadan dan Lebaran menanti di depan mata.

lim Fathimah Timorria  
lim.fathimah@bisnis.com

Sinyal pemulihan konsumsi masyarakat yang masih samar menjadi salah satu pertimbangan pebisnis yang memilih menghentikan sebagian kegiatan operasionalnya.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N. Mandey mengatakan sinyal lemah pemulihan terlihat dari proses vaksinasi yang masih mencakup sebagian kecil populasi. Selain itu, pembatasan mudik dan dihentikannya bantuan sosial tunai (BST) dinilai akan memengaruhi tingkat belanja masyarakat.

"Peritel sudah melihat sinyal bahwa kendala di sisi permintaan masih ada. Kami sudah prediksi konsumsi mungkin tidak otomatis pulih, jadi opsi penutupan diambil," kata Roy, Senin (5/4).

Roy mengatakan maraknya aksi penutupan bakal berpengaruh pada peta persaingan peritel untuk format *supermarket* dan *hypermarket*. Pelaku usaha pun cenderung akan menyeleksi kembali gerai-gerai yang dikelola.

Dalam situasi pandemi, Roy menyebutkan pelaku usaha tidak bisa hanya mengacu pada variabel konvensional seperti jumlah populasi dan kondisi perekonomian suatu daerah untuk membuat rencana bisnis. Menurutnya, pelaku usaha kini mulai mempertimbangkan menganalisis tren konsumsi di suatu daerah, termasuk kebiasaan berbelanja masyarakat.

"Jadi, kami akan mengecek kembali seberapa *resilient* bisnis di suatu daerah. *Consumer behaviour* akan menjadi pertimbangan baru apakah suatu toko akan dibuka

atau tidak," kata dia.

Adapun, awal pekan ini satu lagi gerai ritel berformat *hypermarket* tutup di tengah pandemi, yakni Giant Ekstra kelolaan PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

Kabar penutupan ini disiarkan lewat akun Facebook resmi Giant Ekstra Pamulang. Pada unggahan Minggu (4/4), para pekerja menyampaikan pesan perpisahan setelah beroperasi selama 13 tahun.

Penutupan gerai di Pamulang bukanlah kali pertama dilakukan perseroan pada tahun ini. Sebelumnya, perusahaan juga menutup gerai di Plaza Kalibata dan Margo City, Depok.

Head of Corporate and Consumer Affairs HERO Diky Risbianto menjelaskan bahwa perusahaan sedang mengembangkan transformasi strategi bisnis jangka panjang agar bisa tetap kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk melakukan penutupan toko Giant di Pamulang.

"Ini bukanlah langkah yang mudah untuk dilakukan te-

tapi penataan kembali ini untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah dengan cepat dan untuk membangun bisnis yang lebih kuat serta berkelanjutan pada masa mendatang," kata Diky dalam keterangannya kepada *Bisnis*.

Dia tidak memerinci lebih lanjut berapa jumlah toko yang masih dioperasikan perseroan. Namun, mengutip info resmi dari laman perusahaan, terdapat 75 gerai Giant Ekspres dan Giant Ekstra di seluruh Indonesia.

Sementara itu, PT Trans Retail Indonesia memutuskan untuk mempertahankan operasional toko yang dikelola. Perusahaan bahkan berupaya merealisasikan rencana ekspansi yang sempat tertunda pada 2020.

"Saat ini kami memiliki 134 toko. Kami melakukan efisiensi ketat sehingga kami berupaya tidak ada penutupan toko," kata Vice President Corporate Communication Trans Retail Indonesia Satria Hamid.

Satria menyampaikan bahwa penutupan gerai yang dilakukan perusahaan ritel biasanya diambil sebagai opsi terakhir. Penutupan biasanya dipilih setelah efisiensi dan penerapan berbagai strategi tidak kunjung membuahkan hasil.

**TAK SIGNIFIKAN**

Staf Ahli Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Yongky Susilo mengatakan bahwa model bisnis

*hypermarket* memang tak banyak mengalami perubahan dalam satu dekade terakhir. Format ritel ini pun cenderung tumbuh negatif dalam 5 tahun terakhir.

"Covid-19 ini memang tidak mudah bagi bisnis ritel. Kalaupun nanti dibantu momen Ramadan dan Lebaran, itu pun hanya berdampak sesaat. Untuk jangka panjang tetap sulit dan belum tentu jadi momentum *turn around*," kata Yongky kepada *Bisnis*.

Oleh karena itu, lanjut Yongky, satu-satunya jalan keluar bagi ritel format *hypermarket* untuk bertahan adalah evolusi yang mengikuti tren perubahan di konsumen.

"Sekarang konsumen tidak melulu hanya mencari barang yang jadi. Ada kalanya mereka membutuhkan produk yang *freshly made* dan ini seharusnya bisa dieksplorasi oleh bisnis ritel *hypermarket*," kata Yongky.

Di sisi lain, Yongky melihat nasib yang lebih baik terjadi pada toko format swalayan. Dia menyebutkan permintaan terhadap barang pokok pertumbuhan secara keseluruhan masih lambat.

Secara umum, dia pun melihat pertumbuhan ritel pada kuartal pertama masih landai sebagai dampak lanjutan dari pembatasan yang berlangsung pada kuartal IV/2020. Meskipun demikian, terdapat peluang pada kuartal II/2021 yang bertepatan dengan Ramadan dan Idulfitri. ■

## Dalam Tekanan

Penjualan ritel skala *supermarket* dan *hypermarket* dengan segmen produk makanan digadang-gadang bisa turut menikmati potensi kenaikan penjualan selama pandemi. Namun, prospek positif ini ternyata tak dilihat sama oleh semua perusahaan. Di sejumlah entitas usaha, gelombang penutupan terus berlanjut.

### Penjualan Produk Makanan di Ritel Modern

Perusahaan	2019	2020
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart, Alfamidi)	Rp49,32 triliun	Rp50,26 triliun
PT Hero Supermarket Tbk. (Hero, Giant)	Rp8,98 triliun	Rp6,05 triliun
PT Matahari Putra Prima (Hypermart, FoodMart)*	Rp6,39 triliun	Rp5,02 triliun

\* : Data sampai kuartal III/2020 dan belum memerinci kelompok produk makanan, hanya penjualan secara ritel saja.

Sumber : Laporan keuangan perusahaan, diolah

### Jumlah Gerai Supermarket/Hypermarket

	2019	Kuartal III/2020
Giant Ekspres	63	63
Giant Ekstra	37	37
Hero	24	18
Hypermart	103	96
Foodmart	30	29
Superindo	172	178

Sumber : Nielsen Retail Audit

BISNIS/AMIRA YASMIN



**ASKRINDO Insurance**  
A member of **IFG**

# SELAMAT & SUKSES



1971-2021  
**NYATA BAGI NEGERI**

 Asrinda Re-Brokers		 A member of <b>IFG</b>	
			
			
			
			
			
			



## | KEMANDIRIAN PANGAN |

Sumsel Dorong *Food Estate*

Bisnis, PALEMBANG — Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berupaya mewujudkan *food estate* berbasis korporasi, sehingga dapat meningkatkan kemandirian petani.

Pengembangan *food estate* tersebut tidak hanya diprioritaskan untuk komoditas pangan, tetapi juga hortikultura.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sumatera Selatan R. Bambang Pramono mengatakan Pemrov Sumsel telah menerapkan konsep *food estate* sejak Gubernur Sumsel Herman Deru menjabat sebagai Bupati Ogan Komering Ulu Timur pada 2005. Namun, konsep tersebut belum berbasis korporasi.

“Pendampingan [*food estate* berbasis korporasi] itu sesuai dengan spesifikasi lokasi dan kebutuhan petani, mulai dari hulu hingga hilir, sehingga nantinya dapat meningkatkan

kemandirian petani,” katanya, Senin (5/4).

Pemprov Sumsel telah menyiapkan lahan seluas 278.483 hektare untuk menjadi *food estate* tanaman pangan berupa padi dan jagung. Ratusan hektare lahan tersebut dikembangkan untuk *food estate* mulai tahun ini hingga 2022.

Dengan adanya *food estate* tersebut, imbuahnya, diharapkan dapat meningkatkan produksi padi Sumsel menjadi 5 juta ton gabah kering giling (GKG).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, produksi padi pada 2020 sebanyak 2,74 juta ton GKG. Dinas Pertanian telah memetakan tujuh kabupaten yang berpotensi untuk menjadi *food estate* berbasis hortikultura, yakni Muara Enim, OKU Selatan, Lahat, Pagar Alam, Prabumulih, OKU Timur, dan Lubuk Linggau. “Komoditasnya banyak mulai dari bawang

putih, bawang merah, cabai, hingga buah-buahan seperti pisang, durian, salak, jeruk, duku dan nanas,” kata Pramono.

Namun demikian, imbuahnya, pengembangan *food estate* masih harus berhadapan dengan sejumlah kendala, salah satunya terkait dengan pemahaman dan kepentingan bagi seluruh *stakeholders* di daerah, provinsi, maupun pemerintah pusat.

Wakil Bupati Kabupaten Banyuasin Slamet Somosentono menyiapkan kawasan untuk *food estate* di sawah perairan. “Kami menunggu eksekusi kapan dimulai,” ujarnya.

Dia menjelaskan program *food estate* diharapkan meningkatkan produktivitas sawah di Banyuasin dari semula 4 ton per ha menjadi 6 ton hingga 8 ton per ha. (Dinda Wulandari)

## ■ PENGGUNA TRANSPORTASI UMUM MENINGKAT



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Pekerja beraktivitas di dekat deretan bus TransJakarta di Jakarta, Senin (5/4). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengatakan keberadaan Jaklingko mendorong masyarakat beralih naik angkutan umum

terutama bus TransJakarta. Sebagai perbandingan, pada akhir 2016 jumlah penumpang TransJakarta mencapai 340.000 orang per hari, kemudian pada 2020 naik hingga 3,5 kali lipat menjadi 1 juta lebih penumpang per hari.

## | PERTUMBUHAN PENJUALAN ECERAN |

## BISNIS RITEL BALI KIAN MIRIS

Bisnis, DENPASAR — Bisnis ritel di Provinsi Bali kian mencemaskan sejalan dengan pertumbuhan penjualan eceran di Pulau Dewata itu yang makin terpuruk akibat belum berakhirnya pandemi Covid-19.

Ni Putu Eka Wiratmini  
putu.ekawiratmini@bisnis.com

## Pengaruh Daya Beli

Terpuruknya sektor pariwisata di Bali memengaruhi penjualan ritel yang mengalami pelemahan selama pandemi Covid-19. Selain daya beli, penjualan eceran juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang beralih ke *online*.

## Tabel Survei Penjualan Eceran

	2018				2019				2020			
	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
Persentase Nilai Penjualan (%)	(3,77)	0,79	1,43	19,15	20,09	10,17	2,18	1,05	(8,77)	(51,14)	(46,35)	(47,70)

Sumber : Bank Indonesia

## Realisasi Penjualan Eceran

Perbandingan	Jenis			
	Minimarket	Supermarket	Hypermarket	Departemen Store (Fesyen)
YoY (%)	(55) s.d. (45)	(45) s.d. (35)	(65) s.d. (55)	(65) s.d. (50)
QtQ (%)	(16) s.d. (9)	(14) s.d. 7	(10) s.d. 16	(20) s.d. (30)

Sumber : Aprindo Bali

Bank Indonesia Provinsi Bali memproyeksikan nilai penjualan eceran di Bali pada kuartal I/2021 sebesar 47,06% secara *year-on-year* (*y-o-y*).

Proyeksi tersebut hampir mirip dengan kondisi pada kuartal IV/2020 yang mengalami pertumbuhan 47,7% (*y-o-y*).

Berkaca selama 2020, pertumbuhan penjualan eceran di Bali terpantau mulai turun sejak kuartal II/2019 dengan besaran saat itu 10,17% (*y-o-y*) atau lebih rendah dibandingkan dengan realisasi kuartal I/2019 yang mampu tumbuh 20,09% (*y-o-y*).

Pada kuartal III/2019 dan kuartal IV/2019, penjualan eceran makin terpuruk yang hanya mengalami pertumbuhan masing-masing 2,18% dan 1,05%.

Namun demikian, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mulai awal 2021, memengaruhi pertumbuhan penjualan eceran di Bali yang terus mengalami pertumbuhan negatif.

Secara berturut-turut, realisasi penjualan eceran di Bali mulai kuartal I/2020 hingga kuartal IV/2020 yakni 8,77%, 51,14%, 46,35%, dan 47,7%.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan penjualan ritel di Bali memang melemah karena dipengaruhi kondisi sektor pariwisata.

Ketika kondisi normal, menurutnya, tingginya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun

domestik ikut mendorong penjualan di sektor ritel.

“Adanya pandemi juga membuat masyarakat cenderung berbelanja secara *online*,” katanya, Senin (5/4).

Berdasarkan data Bank Indonesia, total transaksi melalui *e-commerce* di Bali tercatat meningkat 27,61% pada kuartal IV/2020 dibandingkan dengan periode sebelumnya (*quarter-to-quarter*/*qt-t-q*) atau naik 69,84% secara tahunan. Nilai transaksi *e-commerce* di Bali pada periode tersebut tercatat senilai Rp1,120 triliun.

Selanjutnya, pada kuartal IV/2020, transaksi belanja makanan melalui aplikasi transportasi *online* mencapai Rp188,95 miliar atau 80,46% dari total keseluruhan transaksi aplikasi transportasi *online* yang tercatat senilai Rp234,85 miliar.

“Ada dua hal yang memengaruhi penjualan ritel di Bali, karena memang daya beli turun sehingga membuat masyarakat hanya membeli bahan pokok saja dan yang kedua belanja beralih ke *online*,” sebutnya.

Sementara itu, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Bali mencatat realisasi penjualan eceran di Bali untuk kategori minimarket anjlok sebesar -55% hingga -45% secara tahunan.

Sementara itu, supermarket anjlok -45% hingga -35%, hypermarket anjlok -65% hingga -55%, dan *departemen store* anjlok -65% sampai dengan -50%.

Ketua Aprindo Bali AAG Agra Putra mengatakan bahwa daya beli masyarakat yang menurun akibat pandemi Covid-19 telah

memengaruhi anjloknya pertumbuhan sektor ritel di Bali. Namun demikian, imbuahnya, sejumlah komoditas barang juga mengalami kenaikan harga sehingga anjloknya pertumbuhan tersebut masih bisa sedikit tertolong.

## BERTUMBUH

Meskipun demikian, sejumlah kategori tercatat masih memiliki pertumbuhan baik seperti bumbu-bumbu dan perlengkapan dapur untuk kategori makanan, maupun kategori yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan.

“Walaupun, penjualan kategori tersebut juga mengalami penurunan karena daya beli masyarakat dan kenaikan harga, tetapi tetap lebih baik dibandingkan kategori lainnya,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Agra memerinci sejumlah kategori barang yang masih memiliki pertumbuhan positif pada 2020 yakni susu bubuk yang nilai penjualannya bertumbuh 1,2% (*yoy*), minyak goreng 14,1%, saos sambal tumbuh 6,1%, dan sejumlah bumbu dapur lainnya.

Kemudian, di kategori kesehatan dan kebersihan, peningkatan nilai penjualan terjadi pada produk vitamin yang nilainya tumbuh 26,4%, sabun cuci tangan 73,4%, hingga antiseptik naik 7,1%.

“Peningkatan penjualan di sejumlah produk kategori makanan dan kebutuhan dapur karena masyarakat yang lebih memilih memasak di rumah sebab lebih hemat dibandingkan makan di luar, dan banyak yang mulai berbisnis di kuliner karena dirumahkan dari tempat bekerjanya,” tuturnya.

Di sisi lain, kata Agra, pelaku industri ritel di Bali sejak 2 bulan lalu telah menyiapkan produk



Penjualan ritel di Bali memang melemah karena dipengaruhi oleh sektor pariwisata.

yang dibutuhkan saat Galungan dan Kuningan pada pertengahan April ini.

Menurut dia, momen Galungan dan Kuningan kali ini yang berdekatan dengan Hari Raya Suci Ramadan dan selesainya pelaksanaan ujian sekolah, diharapkan dapat mendorong penjualan, baik di sektor FMCG/*groceries* maupun *departement store*.

“Menjelang Galungan, di modern retail biasanya persiapan ini sudah dilakukan sejak 2 bulan sebelum hari H, khususnya untuk produk yang dibutuhkan saat upacara seperti buah hingga fesyen,” katanya.

Dia optimistis akan ada potensi pertumbuhan yang positif di sektor ritel sekitar 10%—15%, jika dibandingkan dengan akhir bulan lalu, kendati pertumbuhannya masih minus secara tahunan.

Optimisme itu juga makin kuat jika pekerja di sektor ritel segera mendapatkan vaksin Covid-19, sehingga memberikan jaminan keamanan untuk melayani masyarakat.

“Untuk itu kami berharap pemerintah bisa melakukan percepatan eksekusi vaksinasi di sektor retail baik di toko swalayan [*modern*

*retail*] maupun di pasar rakyat,” tuturnya.

Dalam perkembangan lain, indeks keyakinan konsumen (IKK) di Malang pada Maret 2021 sudah mulai meningkat, yang tercatat sebesar 96,08 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 80,17.

“Penguatan IKK berasal dari meningkatnya Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan juga Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK),” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Malang Azka Subhan Aminurridho di Malang.

Dia menjelaskan peningkatan IKE dipengaruhi oleh penghasilan saat ini, pembelian *durable goods*, dan ketersediaan lapangan kerja. Meningkatnya penghasilan saat ini, kata dia, mengindikasikan bahwa kegiatan ekonomi di masyarakat mulai membaik.

Dengan dimulainya vaksin membuat kegiatan mulai bergerak, ditandai dengan kegiatan yang dilakukan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) meski tetap menerapkan protokol kesehatan.

Di samping itu, responden Survei Konsumen juga mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan pembelian *durable goods*. Hal ini menandakan bahwa proses pemulihan ekonomi mulai membaik.

Di sisi lain, Azka menegaskan, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) juga tercatat meningkat yaitu berada di level 122,17 atau berada di level optimis. Optimisme IEK dipengaruhi oleh terjaganya ekspektasi penghasilan, ekspektasi ketersediaan lapangan kerja dan ekspektasi kegiatan usaha. (K24/k44) □



## Vaksinasi di Sanur Melebihi Target

Bisnis, DENPASAR — Vaksinasi kepada masyarakat di Sanur, Kota Denpasar yang merupakan kawasan zona hijau pembukaan pariwisata internasional telah melebihi target.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Denpasar I Dewa Gede Rai mengatakan jumlah vaksinasi dosis pertama diberikan kepada 35.041 orang di Sanur atau 105,47% dari

sasaran 33.225 orang. “Walaupun vaksinasi di Sanur sudah berakhir, jika ada yang masih tercecer, masyarakat bisa melakukan vaksinasi di faskes wilayah Sanur atau faskes terdekat,” kata Dewa Rai dalam siaran tertulis, Senin, (5/4).

Menurut dia, jumlah yang tervaksin di Sanur melebihi target karena masih ada masyarakat yang belum tervaksin. (K44)

## Vaksinasi Saat Ramadan Bermanfaat

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan melanjutkan tahapan vaksinasi Covid-19 selama Ramadan kepada masyarakat.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa suntik vaksin saat Ramadan tidak membatalkan ibadah puasa.

“Vaksinasi yang akan dilakukan pada Ramadan ini akan dilakukan dengan memperhatikan kondisi umat Islam yang

sedang menjalankan ibadah puasa,” kata Juru Bicara Vaksinasi Kemenkes Siti Nadia Tarmidzi, Minggu (4/4).

Nadia menambahkan bahwa vaksinasi tetap dilakukan baik untuk kalangan muslim maupun nonmuslim. Vaksinasi pada saat puasa justru diharapkan dapat menambah manfaat untuk kesehatan di antaranya detoksifikasi tubuh. (Mutiarla Nabila)

## Zonasi PPKM Mikro Diperkecil

Bisnis, JAKARTA — Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah memperkecil zonasi kriteria PPKM Mikro periode kelima selama 6—19 April 2021 hingga ke tingkat rukun tetangga (RT).

Berdasarkan kriteria tersebut maka zona merah ditetapkan jika terdapat lebih dari lima rumah

dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT, zona oranye 3—5 rumah, zona kuning 1—2 rumah, sementara zona hijau jika tidak ada kasus dalam satu RT.

“Kriteria diperbaiki karena kita ingin melihat yang terkait dengan penularan Covid-19 lebih dicegah lagi,” kata Airlangga, dalam keterangan pers, Senin (5/4). (Rayful Mudassir)



ANGKUTAN BARANG JELANG LEBARAN |

# LARANGAN BISA GANGGU EKSPOR IMPOR

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah disarankan tidak menerapkan larangan truk melintas di jalan tol pada periode Ramadan dan Idulfitri 2021 untuk mencegah terganggunya angkutan ekspor impor.

Rahmi Yati  
redaksi@bisnis.com

Senior Consultant & Trainer Supply Chain Indonesia (SCI) Sugi Purnoto menilai pembatasan terhadap mobil barang di jalan tol secara mendadak pada waktu krusial menjelang Lebaran 2021 sangat berbahaya.

Selama ini, menurutnya, angkutan ekspor impor posisinya tidak pernah libur, sekalipun di hari besar keagamaan seperti Idulfitri.

“Negara asalnya tidak libur. Misalnya yang libur [Lebaran] hanya Indonesia dan Malaysia, sedangkan Singapura dan negara-negara lain tidak libur sehingga kegiatan di Tanjung Priok atau pelabuhan pun juga tidak libur,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Dia menyebut, bila terjadi pembatasan mendadak terhadap angkutan barang untuk masuk jalan tol terutama pada 11-12 Mei 2021, akan mengganggu kelancaran distribusi barang dan ekspor impor.

Bila pengusaha ingin mengekspor barang, sedangkan kapalnya mendekati jadwal terakhir atau *closing time*, hal itu akan mengganggu proses ekspor impor.

“[Pembatasan] itu bisa berpengaruh kalau kita posisinya ekspor dan kapalnya mendekati *closing*. Dengan [truk] diputar [arah], tidak melalui tol dan harus melalui jalur pantura itu bisa mengakibatkan delay-nya kontainer masuk ke Priok atau pelabuhan dan ini bisa kena denda,” jelasnya.

Dia menyatakan status bahaya jika kontainer tidak bisa dikeluarkan dari pelabuhan dalam waktu singkat karena ada biaya tambahan jika peti kemas menginap di

pelabuhan.

Dengan dampak tersebut, Sugi berharap Kemenhub menerapkan larangan mudik dan larangan melintas bagi angkutan orang, sedangkan mobil barang tetap boleh melintas.

“Diharapkan memang tidak ada diskresi lagi karena yang dilarang adalah orang mudik,” harapnya.

## DIATUR KEMENHUB

Sementara itu, Kemenhub menegaskan bahwa aturan operasional angkutan barang saat Lebaran 2021 akan masuk dalam surat edaran (SE) yang kini dalam tahap finalisasi.

Juru bicara Kemenhub Adita Irawati menyatakan hal itu membantah kekhawatiran terulangnya pembatasan mendadak terhadap angkutan barang untuk masuk jalan tol saat libur Lebaran 2021.

“Nanti akan dijelaskan dalam aturan dan

surat edarannya. Saat ini masih dalam finalisasi,” kata Adita.

Kemenhub sebelumnya membatasi pergerakan angkutan barang sumbu tiga ke atas yang melintas di jalan tol guna mengantisipasi kepadatan lalu lintas selama arus balik libur panjang Paskah 2021.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi menuturkannya tersebut diberlakukan kepada mobil barang dengan sumbu tiga ke atas atau dengan muatan lebih dari 14 ton.

Aturan itu juga berlaku pada mobil barang dengan kereta tempelan, kereta gandengan, dan mobil barang yang digunakan untuk mengangkut bahan galian serta bahan tambang, dan mobil barang pengangkut bahan bangunan.

“Ketentuan ini diberlakukan mulai tanggal 4 April 2021 pukul 12.00 WIB sampai tanggal 5 April 2021 pukul 08.00 WIB,” ujarnya, Minggu (4/4).

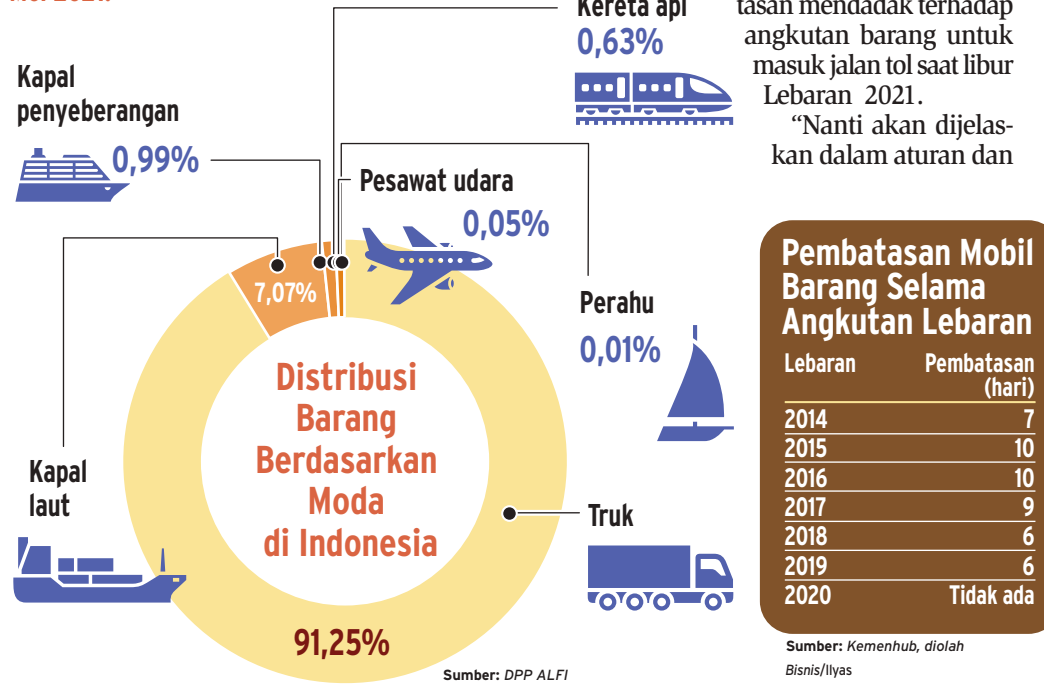
Budi memerinci pengalihan ke jalan arteri pantura dari arah timur ke arah barat mulai dari Gerbang Tol Kendal dan akan diperketat di Gerbang Tol Palimanan IV dan masuk kembali di Gerbang Tol Cikarang Barat.

Selain mengalihkan jalur truk, Budi memastikan Kemenhub telah berkoordinasi dengan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk menyusun skenario di beberapa titik rawan macet, salah satunya kebijakan *contra-flow*.

Dia memastikan Kepolisian akan menerapkan diskresi *contra-flow* jika terjadi kemacetan, khususnya di jalan tol dari Cikampek menuju Jakarta. ■

## PEMBATASAN TRUK

Para pemilik barang harus bersiap-siap jika pemerintah menerapkan pembatasan operasional truk di jalan tol selama periode Angkutan Lebaran 2021. Sejauh ini, pemerintah telah memutuskan larangan aktivitas mudik Lebaran 2021 pada 6-17 Mei 2021.



## JEMBATAN BINTAN-BATAM |

# Hutama Karya Ajukan Minat

Bisnis, JAKARTA — PT Hutama Karya (Persero) menyatakan berminat untuk menjadi peserta lelang proyek Jembatan Batam-Bintan.

EVP Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Tjahjo Purnomo mengatakan Hutama Karya masih melakukan peninjauan dengan perusahaan lain untuk mengikuti lelang Jembatan Batam-Bintan yang akan digelar pada kuartal II/2021.

Menurutnya, Hutama Karya perlu mempertimbangkan beberapa aspek dalam menjalin kerja sama untuk konstruksi Jembatan Batam-Bintan.

“Pada prinsipnya, Hutama Karya berminat dan berencana untuk mengikuti proses lelang tersebut dengan menggunakan sistem KPBU [Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha],” katanya kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Tjahjo berujar Hutama Karya memiliki kompetensi dan portofolio yang baik dalam pembangunan jembatan bentang panjang.

Oleh karena itu, lanjutnya, perseroan akan mempertimbangkan aspek komersial, teknis, legal, dan bisnis mengingat proyek KPBU tersebut merupakan proyek dengan kontrak tahun jamak.

Direktur Pembangunan Jembatan Kementerian PUPR Yudha Handita Pandjiriawan mengatakan jenis kontrak paket konstruksi jembatan itu adalah kontrak tahun jamak. Pemerintah akan mendukung pendanaan konstruksi jembatan sekitar 30%.

“Kemungkinan [pendanaan konstruksi Jembatan Batam-Bintan] diambil dari dana loan luar negeri. [Sejauh ini] belum ada target negara asal pinjaman,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Proyek jembatan Batam-Bintan masuk dalam kategori *solicited* atau atas prakarsa pemerintah dengan nilai investasi sekitar Rp8,8 triliun.

Dengan kata lain, pemerintah akan mendukung pendanaan proyek tersebut sekitar Rp2,64 triliun.

Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Eko D. Heripoerwanto mengatakan akan melelang proyek Jembatan Batam-Bintan di Kepulauan Riau pada kuartal II/2021.

Pengkajian teknis dan finansial proyek itu baru dilakukan belum lama ini.

Menurutnya, keterlambatan pengkajian tersebut disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada desain dan fungsi jembatan tersebut.

Eko mencontohkan terkait dengan penambahan jalur sepeda motor dalam jembatan tersebut. “Itu [penambahan jalur sepeda motor] akan berimplikasi ke investasi, lalu penambahan lebar jembatan tol dari 26 meter sekarang menjadi 32 meter. Itu yang harus dilihat kembali,” paparnya.

Walau akan berpengaruh pada sisi investasi, Eko menyampaikannya PUPR tetap memberi dukungan secara finansial karena proyek itu tetap fisibel. (Andi M. Arief)



member of Indika Energy Group

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk**  
("Perseroan")

**PEMANGGILAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Pukul : 10.00 WIB - selesai  
Tempat : Graha Mitra  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21,  
Karet Semanggi - Setia Budi  
Jakarta Selatan, 12930.

Dengan Mata Acara Rapat Perseroan:


- Persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat 3 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 69 dan 78 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 ("UUPT"), laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan harus mendapatkan persetujuan Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat 3 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 69 UUPT. Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2020 harus mendapatkan pengesahan dari Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat 1 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 70 dan 71 UUPT, penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, harus mendapatkan persetujuan dari Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Penunjukan serta penetapan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 5 huruf c anggaran dasar Perseroan, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan dalam Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 15 dan 18 anggaran dasar Perseroan, terdapat rencana perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2021; dan**  
Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat 14 dan Pasal 18 ayat 12 anggaran dasar Perseroan serta Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2021 harus memerlukan persetujuan Rapat. Oleh karenanya, Perseroan mengajukan mata acara dimaksud.
- Perubahan beberapa ketentuan pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020");**  
Penjelasan: Mata acara ini untuk memenuhi ketentuan Pasal 57 juncto Pasal 61 POJK 15/2020, di mana Perseroan wajib untuk menyesuaikan anggaran dasarnya dengan ketentuan POJK No.15/2020 dalam waktu paling lambat 18 bulan. Oleh karena itu, Perseroan hendak meminta persetujuan Rapat untuk melakukan perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan POJK No. 15/2020.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan Pemanggilan tersendiri kepada masing-masing Para Pemegang Saham, Pemanggilan ini merupakan undangan resmi kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan.
- Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
- a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa tertulis yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.  
b. Sehubungan dengan himbauan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencegahan virus COVID-19, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat untuk memberikan kuasa secara elektronik kepada perwakilan Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Dalindo Entycom selaku pihak yang ditunjuk oleh Perseroan melalui eASYKSEI pada tautan akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sejak tanggal Pemanggilan Rapat ini sampai paling lambat 1 (satu) hari kerja pada pukul 12.00 WIB sebelum penyelenggaraan Rapat.  
c. Selain pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut diatas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASYKSEI. Sehubungan dengan hal tersebut Pemegang Saham harus mengunduh format surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan (www.mbss.co.id), salinan surat kuasa dapat dikirimkan ke email DM@datindo.com, dan asli surat kuasa wajib dikirimkan beserta kelegalannya melalui Kantor BAE Perseroan: PT Dalindo Entycom, Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Indonesia Up. Data Management Department paling lambat tanggal 23 April 2021 (3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat).
- Bagi Pemegang Saham yang sahnya dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI, Perseroan akan menerbitkan konfirmasi tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang akan didistribusikan melalui KSEI. Pemegang Saham dapat mengambil KTUR di Perusahaan Efek atau di Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
- Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau tanda pengenal lain yang masih berlaku. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum, agar membawa fotokopi anggaran dasar dan perubahan terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan KTUR kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat.
- Bahan-bahan Rapat terdapat di situs web Perseroan (www.mbss.co.id) sejak tanggal Pemanggilan ini.
- Untuk memperoleh keterangan dan demi terbitnya Rapat, Para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
- Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi mengenai tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian terpadu untuk menanggulangi penyebaran virus COVID-19.
- Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat wajib:
  - Menggunakan masker kesehatan setiap saat selama berada di lokasi Rapat; dan
  - Mengikuti arahan panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan *physical distancing* selama berada di tempat penyelenggaraan Rapat dan meminimalkan interaksi fisik antara lain dengan tidak berkerumun dan tidak berjabat tangan dengan bersentuhan kulit secara langsung.

Demikian Pemanggilan ini dibuat dalam versi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran antara informasi yang disampaikan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, maka informasi dalam Bahasa Indonesia yang akan berlaku.

Jakarta, 6 April 2021  
Direksi  
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk



member of Indika Energy Group

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk**  
("Company")

**THE INVITATION OF**  
**ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

The Board of Directors of the Company hereby invite the shareholders of the Company to attend the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") which will be convened on:

Day/Date : Wednesday, 28 April 2021  
Time : 10.00 AM - finish  
Venue : Graha Mitra  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21,  
Karet Semanggi - Setia Budi  
Jakarta Selatan, 12930.

With Meeting Agendas as follows:

- Approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2020;**  
Description: Based on Article 21 paragraph 3 of the articles of associations of the Company and Articles 69 and 78 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of the Commissioners of the Company must obtain an approval from the Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Approval of the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2020;**  
Description: Based on Article 21 paragraph 3 of the articles of associations of the Company and Article 69 Company Law, the financial statement which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the year ended on 31 December 2020 must obtain approval from the Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Approval on the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2020;**  
Description: Based on Article 22 paragraph 1 articles of associations of the Company and articles 70 and 71 Company Law, the use of the Company's net profits for the financial year ended on 31 December 2020 must obtain approval from the Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Appointment of the public accountant to conduct an audit for the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2021;**  
Description: Based on Article 11 paragraph 5 point C of the articles of associations of the Company, the appointment of the public accountant to conduct an audit for the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2021 set forth in the Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Approval of an amendment to the composition of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;**  
Description: Based on Articles 15 and 18 of the Company's articles of associations, there is a plan to change the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, so such changes must be approved by the Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Determination of the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2021; and**  
Description: Based on Article 15 paragraph 14 and Article 18 paragraph 12 of associations of the Company and Article 96 paragraph 1 and Article 113 Company Law, the determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for 2021 must obtain approval of a Meeting. Therefore, the Company has proposed the above agenda.
- Amendment several provisions in the Company's Article of Association to be in line with the Regulation of Financial Service Authority No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company ("POJK No. 15/2020").**  
Description: This agenda is to fulfill the provisions governed under Article 57 in conjunction with Article 61 of POJK No.15/2020, where the Company is required to adjust its articles of association to be aligned with POJK No.15/2020 within 18 months at the latest. Accordingly, the Company intends to seek approval of the Meeting to amend certain provisions under its articles of association to be adjusted with POJK No.15/2020.

Notes:

- The Company will not send separate Invitation to the Shareholders, therefore this Invitation shall be treated as an official Invitation.
- The Shareholders are entitled to attend or be represented at the Meeting are only valid Shareholders, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 5 April 2021 until 16:15 WIB.
- a. The Shareholders, who are unable to attend, may be represented by its proxies by handling over a legitimate written power of attorney which the content and form are determined by the Company's Board of Directors, noting that members of Board of Directors, members of Board of Commissioners and employees of the Company may act as a proxy of the Shareholders of the Company at the Meeting, however their vote as a proxy during the Meeting will not be counted.  
b. In relation to the announcement from the Government of Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan with regards to prevention of COVID-19, the Company encourages the Shareholders entitled to attend the Meeting to provide electronic proxy to the Company's Stock Administration Bureau ("BAE"), namely PT Dalindo Entycom as the party appointed by the Company through eASY KSEI through akses.ksei.co.id which will be provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as of the date of this Invitation until 1 (one) business day on 12:00 WIB prior to the date of the Meeting.  
c. In addition to the electronic power of attorney/e-Proxy as mentioned above, the Shareholders may grant power of attorney with other mechanisms aside from eASY KSEI. In relation to the above, the Shareholders shall download the power of attorney letter template provided in the Company's website (www.mbss.co.id), the copy of the power attorney shall be submitted to e-mail DM@datindo.com, and the original proxy letter shall be delivered to Company's BAE's Office, PT Dalindo Entycom, Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Indonesia Up. Data Management Department at the latest on 23 April 2021 (3 (three) working days before Meeting).
- To Shareholders whose shares are included in a collective deposit of KSEI, the Company will issue written confirmation for the Meeting ("KTUR") which will be distributed through KSEI. The Shareholders can take the KTUR at Securities Company or Custodian Bank where the shareholders opened their securities account.
- The Shareholders or the proxy of shareholders who will attend the Meeting are requested to submit a photocopy of identity card ("KTP") or other identification which is still valid. Specifically for shareholders which in the form of a legal entity, it should bring a copy of the articles of associations and its latest amendment. Specifically for shareholders whose shares in KSEI are requested to submit KTUR to the registration officer prior to entering the meeting room.
- Materials of the Meeting are available on the Company's website (www.mbss.co.id) as of the date of this Invitation.
- For convenience and for the order of the Meeting, the Shareholders or its Proxies are requested to be present at the Meeting venue 30 (thirty) minutes prior to the Meeting.
- The Company will announce should there be any changes and/or additional information with regards to the procedure of the Meeting by referring to the latest condition and development relating to the measures and integrated supervision for the prevention of COVID-19.
- The Shareholders or their proxies, who will attend the Meeting, must:
  - Put on a face mask at all the time while at the Meeting location; and
  - Follow the guidance of the Meeting committee to implement a physical distancing policy while on the Meeting premises and to minimize physical interaction by not standing in groups and refrain to shake hands directly.

This Invitation is prepared in English and Bahasa Indonesia version. In the event there is a different interpretation between the English and Bahasa Indonesia version, the information notified in Bahasa Indonesia will prevail.

Jakarta, 6 April 2021  
Board of Directors  
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk





# VIRAL

## ■ SENTRA VAKSINASI INDONESIA BANGKIT



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

**Menteri Komunikasi** dan Informatika Johnny G. Plate (dari kanan) dan Presiden Direktur & CEO PT XL Axiata Tbk. Dian Siswarini meninjau vaksinasi untuk warga lanjut usia (lansia) di Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit secara *drive thru* di Rumah Sakit Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Senin (5/4). Dua pekan

sejak dibuka, Sentra Vaksin Indonesia Bangkit telah melakukan suntik vaksin Covid-19 kepada sekitar 5.700 warga. Selain itu, total 500 relawan gabungan dari anggota Ikatan Alumni UI, karyawan XL Axiata dan tenaga medis RSUD juga mendapatkan suntikan vaksin di tempat ini.

## | RESTRUKTURISASI UTANG |

# BATA Terbelenggu PKPU

Bisnis, JAKARTA — PT Sepatu Bata Tbk. resmi masuk dalam belenggu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) setelah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat menyetujui permohonan Agus Setiawan.

Dengan demikian, perusahaan berkode emiten BATA itu wajib merestrukturisasi utang-utangnya di bawah pengawasan pengadilan, paling tidak hingga 45 hari ke depan sejak putusan dibacakan pada 1 April 2021.

“Berdasarkan putusan dari Pengadilan Niaga tanggal 1 April 2021, perseroan dalam keadaan PKPU sementara dalam jangka waktu 45 hari ke depan,” kata Sekretaris Perusahaan Sepatu Bata Theodorius Warlando Ginting dalam keterbukaan informasi di BEL, Senin (5/4).

Namun, Theodorius memastikan bahwa proses per-

sidangan yang akan dijalani oleh perseroan tidak akan memengaruhi kegiatan bisnis. “Perseroan akan tetap menjalankan kegiatan bisnisnya seperti biasa,” jelasnya.

Dalam permohonan PKPU yang dikutip di laman resmi Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, gugatan yang diajukan oleh Agus Setiawan itu terdaftar dengan nomor perkara 114/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst.

Dalam petitumnya, pengugat meminta hakim agar menerima dan mengabulkan permohonan pemohon PKPU untuk seluruhnya. Agus juga meminta agar hakim menyatakan termohon PKPU, yakni PT Sepatu Bata Tbk. dalam PKPU Sementara selama 45 hari terhitung sejak putusan diucapkan.

“Mengangkat dan menunjuk hakim dari pengadilan niaga pada Pengadilan Ne-

geri Jakarta Pusat sebagai hakim pengawas untuk mengawasi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Termohon PKPU, PT Sepatu Bata Tbk.,” demikian bunyi putusan itu.

Pemohon meminta agar majelis hakim mengangkat dan menunjuk tiga orang sebagai pengurus dan kurator yang terdaftar di Kemenkum dan HAM, yakni Aldi Firmansyah, Elisabeth Tania, dan Hansye Agustaf Yunus.

Mereka nantinya bersiap mengurus harta termohon PKPU jika dinyatakan PKPU Sementara, atau mengangkat sebagai Tim Kurator bila termohon PKPU dinyatakan pailit.

Dalam petitum itu, Agus sebagai pemohon juga meminta termohon PKPU atau PT Sepatu Bata Tbk. untuk membayar seluruh biaya Perkara. (Edi Suwiknya)

## | SUAP TERMINASI KONTRAK PKP2B |

# AKHIR PELARIAN SAMIN TAN

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil menangkap Samin Tan, pemilik perusahaan PT Borneo Lumbang Energi dan Metal (BLEM), di Jakarta setelah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) selama setahun.

Setyo Aji Harjanto & Akhirl Anwar  
redaksi@bisnis.com

**P**enangkapan Samin Tan tersebut dikonfirmasi oleh Plt. Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangannya, Senin (5/4).

“Benar hari ini [kemarin], tim penyidik KPK berhasil menangkap DPO KPK atas nama SMT [Samin Tan] di wilayah Jakarta,” ujarnya.

Ali mengatakan Samin Tan sudah dibawa ke gedung Merah Putih KPK dan akan dilakukan pemeriksaan. Dia belum dapat menjelaskan lebih detail terkait dengan penangkapan tersebut.

“Perkembangannya akan kami informasikan lebih lanjut,” kata Ali.

Samin Tan adalah orang paling dicari oleh penyidik KPK. Dia masuk daftar DPO sejak 17 April 2020.

Seperti dilansir dari Antara, terkait dengan penerbitan DPO, Tan awalnya tidak menghadiri panggilan pemeriksaan sebagai tersangka sebanyak dua kali.

Pertama, tidak datang dan tidak memberikan alasan yang patut dan wajar atas panggilan KPK untuk hadir pada 2 Maret 2020, padahal KPK telah mengirimkan surat panggilan pada 28 Februari 2020.

Kemudian, KPK mengirimkan kembali surat panggilan kedua pada 2 Maret 2020 untuk pe-

meriksaan pada 5 Maret 2020.

Samin Tan juga tidak memenuh panggilan KPK dan mengirimkan surat dengan alasan sakit serta menyertakan surat keterangan dokter. Dalam surat itu dia menyatakan akan hadir pada 9 Maret 2020.

Namun, pada 9 Maret 2020, dia kembali meminta penundaan pemeriksaan dengan alasan sakit dan butuh istirahat selama 14 hari dan melampirkan surat keterangan dokter.

Selanjutnya, pada 10 Maret 2020, KPK menerbitkan surat perintah penangkapan atas Tan.

Atas dasar surat itu, KPK mencari Tan ke beberapa tempat antara lain dua rumah sakit di Jakarta, apartemen di kawasan Jakarta Selatan, dan beberapa hotel di Jakarta Selatan. Namun, saat itu keberadaan Tan belum diketahui.

Sesuai dengan Pasal 12 UU No. 19/2019 tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 30/2002, KPK berwenang meminta bantuan polisi atau instansi lain yang terkait untuk menangkap, menahan, menggeledah, dan menyita dalam perkara tindak pidana korupsi yang sedang ditangani.

Atas dasar itu pula, KPK memasukkan Tan ke dalam DPO sejak 17 April 2020.

KPK juga telah mengirimkan surat pada kepala kepala Badan

Reserse Kriminal Kepolisian Indonesia tertanggal 17 April 2020 perihal DPO atas nama Samin Tan.

Adapun, Samin Tan ditetapkan sebagai tersangka sejak 1 Februari 2019 dalam perkara dugaan suap pengurusan terminasi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Tan diduga memberi hadiah atau janji kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara Eni Maulani Saragih selaku anggota DPR RI 2014—2019 sebesar Rp5 miliar terkait dengan pengurusan terminasi kontrak tersebut.

Atas dugaan tersebut, Samin Tan disangkakan melanggar Pasal 5 ayat 1 huruf a atau Pasal 13 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 64 ayat 1 KUH Pidana.

Konstruksi perkara diawali pada Oktober 2017, Kementerian ESDM melakukan terminasi atas Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara PT AKT. Sebelumnya diduga PT BLEM milik Samin Tan telah mengakuisisi PT AKT.

Untuk menyelesaikan persoalan terminasi perjanjian karya



**Samin Tan ditetapkan sebagai tersangka sejak 1 Februari 2019.**

tersebut, Samin Tan diduga meminta bantuan sejumlah pihak, termasuk Eni terkait permasalahan pemutusan PKP2B Generasi 3 di Kalimantan Tengah antara PT AKT dan Kementerian ESDM.

Eni sebagai anggota DPR di Komisi Energi menyanggupi permintaan bantuan Samin Tan dan berupaya memengaruhi pihak Kementerian ESDM termasuk menggunakan forum Rapat Dengar Pendapat dengan Kementerian ESDM yang posisi Eni adalah Anggota Panitia Kerja (Panja) Minerba Komisi VII DPR RI.

Dalam proses penyelesaian tersebut, Eni diduga meminta sejumlah uang kepada Samin Tan untuk keperluan pilkada suami di Kabupaten Tembungung.

Pada Juni 2018 diduga telah terjadi pemberian uang dari tersangka Samin Tan melalui staf dan tenaga ahli Eni di DPR sebanyak dua kali yaitu pada 1 Juni 2018 sebanyak Rp4 miliar dan pada 22 Juni 2018 sebanyak Rp1 miliar.

### SETORKAN DENDA

Dalam perkembangan lain, KPK menyetorkan uang denda senilai Rp200 juta dari mantan Direktur Pemasaran PTPN III I Kadek Kertha Laksana ke kas negara.

Kadek Kertha Laksana telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama, yakni menerima suap terkait distribusi gula di PT Perkebunan Nusantara III atau PTPN III.

Dia dihukum pidana penjara selama 4 tahun dan denda sejumlah Rp200 juta subsider 2 bulan kurungan. Kadek sudah dijebloskan ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Surabaya untuk menjalani pidana.

“Jaksa Eksekusi KPK Andry Prihandono telah melakukan penyetoran ke kas negara uang denda sejumlah Rp200 juta dari Terpidana I Kadek Kertha Laksana berdasarkan Putusan PN Tipikor pada PN Jakarta Pusat Nomor : 67/Pid.Sus-TPK/2020/PN Not Pst tanggal 1 Maret 2021,” ujar Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri. ☒

## PPKM Mikro Kembali Diperpanjang

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah memperpanjang penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro mulai 6—19 April 2021. PPKM Mikro tahap kelima itu wilayahnya juga bertambah lima provinsi. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan perluasan wilayah tersebut karena

mempertimbangkan data yang ada, baik terkait dengan kasus sembuh, meninggal, aktif, dan total kumulatif kasus. “Pemerintah menambahkan lima daerah lagi yaitu Kalimantan Utara, Aceh, Sumatra Selatan, Riau, dan Papua, sehingga secara keseluruhan yang ikut PPKM ada 20 provinsi,” katanya, Senin (5/4). (Rayful Mudassir)

## Vaksin Terbatas, Lansia Diprioritaskan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah memberikan skala prioritas vaksinasi Covid-19 kepada para lansia dan guru selama April 2021, seiring dengan terhambatnya pasokan vaksin di Indonesia. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak embargo vaksin dari negara produsen. Situasi ini berpengaruh

pada pasokan vaksin Covid-19. Seharusnya sepanjang Maret—April, total vaksin yang tiba di Indonesia mencapai 30 juta dosis. Namun, embargo menyebabkan hanya ada 20 juta dosis. “Dengan adanya vaksin April ini akan diutamakan untuk para lansia dulu, kalau ada sisanya ke guru,” kata Menkes melalui akun Youtube Setpres, Senin (5/4). (Rayful Mudassir)

## Satgas Karantina Khusus Covid-19

Daerah yang menjadi gerbang internasional diminta membentuk Satgas Karantina Khusus dengan tujuan:



- Memastikan terpenuhinya aturan Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional dalam Masa Pandemi Covid-19.
- Memudahkan komando prosedur kekarantinaan kesehatan.
- Mendorong berputarnya ekonomi dari sektor pariwisata.

Sumber: Rilis BNPB

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibuku #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tangan pakaisabun



Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Bisnis Indonesia data SERVICES

Info lebih lanjut :  
+62 21 57901023 ext.612/619  
datatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Informasi selengkapnya dapat diakses di [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)

**PaninBank**  
Wujudkan Apapun Impian Anda  
Sekera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang



Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Selasa, 6 April 2021

# MARKET

9

Bisnis Indonesia

| AKSI PENAMBAHAN MODAL |

## NAVER & H HOLDING INJEKSI EMTK

Bisnis, JAKARTA — Teka-teki investor yang masuk ke dalam PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. lewat *private placement* akhirnya terungkap. Dua investor asing yang masuk ialah Naver Corporation dan H Holding Inc.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

Emiten milik konglomerat Eddy K. Sariaatmadja itu melaporkan telah merampungkan aksi penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* pada 31 Maret 2021.

Lewat aksi korporasi itu, emiten berkode saham EMTK tersebut menerbitkan 4,75 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.954 per saham. Dengan demikian, injeksi modal yang dikantongi EMTK mencapai Rp9,29 triliun.

Dalam keterbukaan informasi Senin (5/4), Direksi Elang Mahkota Teknologi mengungkapkan nama-nama investor yang menyerap saham baru perseroan. Dua di antaranya ialah Naver Corporation dan H Holding Inc.

“[Selain itu] beberapa investor institusi antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk., PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Elbara Perkasa, dan PT Syailendra Capital,” tulis manajemen Emtek, Senin (5/4).

Berdasarkan situs resminya, Naver Corporation merupakan perusahaan teknologi asal Korea Selatan yang memiliki lini bisnis mesin pencari web, ICT global, pesan singkat LINE, hingga platform komik digital. Secara konsolidasi, total aset Naver Corp. pada akhir 2020 mencapai 17,01 triliun won atau setara dengan sekitar Rp218 triliun.

Manajemen Emtek menegaskan dana yang diterima perseroan setelah dikurangi oleh biaya emisi akan digunakan untuk

investasi dan modal kerja.

Sejalan dengan pelaksanaan *private placement* itu, pemegang saham *existing* yang tidak terlibat dalam aksi korporasi tersebut mengalami dilusi kepemilikan saham sebanyak-banyaknya 8,88%.

Porsi saham Eddy K. Sariaatmadja, misalnya, turun dari 24,9% per Februari 2021 menjadi 22,96% per 31 Maret 2021. Senada, porsi kepemilikan saham Anthoni Salim di EMTK juga menyusut dari 9,08% menjadi 8,38%.

Dalam perkembangan berbeda, EMTK membukukan pendapatan Rp11,93 triliun pada 2020, naik 8,21% secara *year-on-year* (y-o-y). Sebelum eliminasi, pendapatan itu bersumber dari segmen media Rp5,14 triliun, solusi Rp6,34 triliun, dan lainnya Rp557,38 miliar.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan dan laba atas revaluasi investasi sebesar Rp1,59 triliun, *bottom line* EMTK berbalik positif dari rugi bersih Rp1,51 triliun pada 2019 menjadi laba bersih Rp2,05 triliun.

Di sisi anak usaha, PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) mengalami penurunan pendapatan 7,64% y-o-y menjadi Rp5,1 triliun dan laba bersih naik 7,3% y-o-y menjadi Rp1,14 triliun pada 2020. Sementara itu, anak usaha yang baru diakuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME) masih mengalami pelemahan kinerja pada tahun lalu yang tercermin dari rugi bersihnya yang membengkak dari Rp114,38 miliar menjadi Rp449,46 miliar pada 2020.

**MENANTI DAMPAK**  
Head of Research Henan Putihrai

Sekuritas Robertus Yanuar Hardy mengatakan aksi *private placement* EMTK memiliki dampak yang cukup positif bagi perseroan.

“EMTK yang awalnya hanya memiliki SCTV dan Indosiar, kini sudah menjadi kendaraan investasi dari Pak Eddy Kusnadi Sariaatmadja dalam mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital, *e-commerce*, jasa keuangan, hingga pelayanan kesehatan,” ujar Robertus kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Adapun, beberapa perusahaan yang sekarang ada di bawah bendera EMTK, antara lain Bukalapak.com, Dana, Vidio.com, dan pengelola Omni Hospitals.

Robertus menilai saham EMTK masih berpotensi untuk bergerak naik lebih tinggi karena dana hasil *private placement* itu akan digunakan untuk menunjang ekspansi bisnis grup secara keseluruhan.

Kenaikan saham itu pun juga seiring dengan potensi penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) dari unicorn Bukalapak, dan pertumbuhan

bisnis pascakonsolidasi rumah sakit SAME dengan Elang Medika Corpora. Dia menargetkan harga saham EMTK ke posisi Rp2.800 per saham.

Secara terpisah, analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan aksi *private placement* membuat saham EMTK semakin menarik bagi investor. Apalagi, EMTK juga telah *stock split* sehingga sahamnya lebih terjangkau investor ritel.

Apabila dilihat dari sisi prospek bisnis yang semakin beragam, Reza mengungkapkan EMTK menarik untuk diakumulasi oleh para investor dengan target harga Rp3.050 per saham.

“Namun, bagi para pelaku pasar mungkin EMTK terlalu mahal yang tecermin dari *price to earnings ratio* (PER) 66 kali. Jadi saya kira, butuh valuasi lebih untuk EMTK jika dilihat dari sisi bisnisnya yang bukan hanya media saja,” papar Reza.

Pada penutupan perdagangan Senin (5/4) EMTK parkir di level Rp2.380. Sepanjang tahun berjalan 2021, EMTK naik 70%. ▣

## FASE EKSPANSIF

Pada 2020, EMTK dan SCMA membukukan kinerja yang ciamik. Tahun ini, emiten di bawah naungan Grup Emtek bersiap untuk menggelar ekspansi sejalan dengan masuknya aliran modal dari investor strategis.



Sumber: KSEI, BEI, Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, Perseroan, diolah. BISNIS/HUSIN PARAPAT

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK)	Pendapatan 2020	Rp11,93 triliun, naik 8,21% yoy
	Laba Bersih 2020	Rp2,05 triliun, berbalik dari rugi Rp1,51 triliun
	Total Aset	Rp17,88 triliun
	Kapitalisasi Pasar	Rp145,65 triliun
	Harga Saham	Rp2.380
PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA)	Pendapatan 2020	Rp5,1 triliun, turun 7,64% yoy
	Laba Bersih 2020	Rp1,14 triliun, naik 7,3% yoy
	Total Aset	Rp6,76 triliun
	Kapitalisasi Pasar	Rp25,49 triliun
	Harga Saham	Rp1.725
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME)	Pendapatan 2020	Rp507,61 miliar, turun 4,1% yoy
	Rugi Bersih 2020	Rp449,46 miliar
	Total Aset	Rp1,88 triliun
	Kapitalisasi	Pasar Rp5,09 triliun
	Harga Saham	Rp428

| PRODUKSI BATU BARA |

## PTBA Kejar 50 Juta Ton

Bisnis, JAKARTA — PT Bukit Asam Tbk. berambisi untuk merealisasikan target produksi 50 juta ton batu bara dalam waktu dekat.

Suryo Eko Hadianto, Direktur Utama Bukit Asam, mengatakan target ambisius itu dipatok agar kinerja perseroan dapat terdongkrak untuk mendukung penghiliran.

Pada 2020, emiten berkode saham PTBA itu merealisasikan produksi sebanyak 24,8 juta ton batu bara. Targetnya, PTBA membidik kenaikan produksi menjadi 29,5 juta ton pada 2021.

“Pengembangan penghiliran itu membutuhkan pendanaan yang cukup besar, kami akan lakukan dengan mendongkrak kapasitas *existing* segera menuju PTBA Emas, atau produksi 50 juta ton dalam waktu dekat bisa segera tercapai,” ujarnya, Senin (5/4).

Dirut yang baru ditunjuk

untuk menggantikan Arviyan Arifin dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) tahun buku 2020 itu mengatakan semakin cepat target produksi tersebut dapat tercapai, PTBA berpotensi mengeruk dana segar lebih banyak sehingga dapat menarik pendanaan besar dari eksternal.

Saat ini, PTBA bersama Air Products dan PT Pertamina (Persero) masih mengembangkan proyek gasifikasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME) dengan estimasi investasi US\$2,1 miliar. Proyek itu nantinya berlokasi di Tanjung Enim, Sumatra Selatan, dengan target operasi pada kuartal II/2024.

Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Fuad Iskandar menambahkan target produksi 50 juta ton masih realistis seiring dengan sejumlah proyek penambahan kapasitas angkutan yang ma-

sih berjalan yakni Kertapati dan Tarahan I.

“Dari itu [dua proyek itu] sudah 32 juta ton, dan 18 juta ton sisanya untuk capai 50 juta ton, akan kami tambah 20 juta ton per tahun dari proyek Keramasan yang akan rampung pada 2024 sehingga tampaknya total kapasitas bisa melebihi 50 juta ton per tahun,” ujar Fuad.

Dalam RUPST, pemegang saham PTBA menyetujui nilai dividen tahun buku 2020 sebesar Rp835 miliar atau 35% dari laba bersih tahun lalu.

Nilai dan *dividend payout ratio* (DPR) itu lebih rendah dibandingkan dengan tahun buku 2019 yang mencapai Rp3,65 triliun atau 90% dari laba bersih PTBA. Penurunan itu sejalan dengan laba bersih PTBA yang merosot 41,17% *year-on-year* (y-o-y) pada 2020 menjadi Rp2,38 triliun. (Finna U. Ulfah)

### UMM UNIK INDONESIA PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 PT KIMIA FARMA Tbk

Bersama ini Direksi PT Kimia Farma Tbk (“Perseroan”), menyampaikan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 (selanjutnya disebut “RAPAT”) yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta

- Dengan Mata Acara RAPAT sebagai berikut:
- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020** termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Pasal 18 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) disebutkan bahwa:  
a) Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris;  
b) Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.  
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
  - Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**  
**Penjelasan Singkat:**  
Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 yang telah dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Samargo yang diajukan kepada RUPS untuk disetujui.
  - Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menyampaikan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan.
  - Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Tantiem untuk Tahun Buku 2020**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Tantiem harus diputuskan oleh RUPS dan RUPS dapat memberikan kewenangan untuk penetapan kepada Pemegang Saham Seri B Mayoritas.
  - Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Pasal 59 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, disebutkan bahwa Penunjukan dan Pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
  - Persetujuan Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Pasal 8 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), penambahan modal Perseroan melalui HMETD wajib disetujui RUPS.
  - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 57 dan 63 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mengusulkan perubahan Anggaran Dasar diantaranya guna melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik untuk disetujui RUPS.
  - Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara**  
**Penjelasan Singkat:**  
Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN, maka Perusahaan Terbuka memberlakukan peraturan ini melalui adopsi secara langsung oleh Direksi atau penguasaan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.
  - Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyerahan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas**  
**Penjelasan Singkat:**  
Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyerahan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas, bagi BUMN dan Perseroan Terbatas yang mendapatkan tambahan PMN wajib mengimplementasikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.
  - Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**  
**Penjelasan Singkat:**  
Berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (10), Pasal 14 ayat (12), Pasal 23 ayat (6) huruf b, dan Pasal 25 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

- Catatan:**
- Panggilan ini berlaku sebagai undangan RAPAT resmi kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sehingga Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan secara terpisah kepada Para Pemegang Saham Perseroan.
  - Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RAPAT adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan sub-rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Senin, tanggal 05 April 2021.
  - Perseroan sejak tanggal panggilan ini telah menyediakan bahan-bahan acara RAPAT pada setiap Mata Acara RAPAT yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)
  - Sebagai Langkah pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan *Physical Distancing* serta menerapkan protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku. Perseroan menghimbau sebagai berikut:  
a) Perseroan merekomendasikan kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam RAPAT yang sahamnya dimasukkan dalam pengisian kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa kepada petugas yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom melalui fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI* (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RAPAT.  
b) Panduan registrasi, penggunaan, dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dapat dilihat pada situs web Perseroan dan/atau situs web akses.ksei.co.id.  
c) Dalam hal Pemegang Saham akan menghadiri RAPAT di luar mekanisme eASY.KSEI maka pemegang saham dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)
  - Bilamana Para Pemegang Saham atau kuasanya akan menghadiri RAPAT wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada tempat RAPAT sebagai berikut:  
a) Demi keamanan dan kesehatan bersama, Perseroan mensyaratkan setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham memiliki Surat Keterangan Tes Swab Antigen dengan hasil negatif Covid-19 dari dokter rumah sakit, puskesmas, atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum RAPAT.  
b) Menggunakan masker selama berada di tempat RAPAT.  
c) Berdasarkan deteksi dan pemantauan suhu tubuh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham tidak lebih dari 37,5°C. Apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sedang sakit meskipun suhu tubuh masih dalam ambang batas normal tidak diperkenankan masuk ke dalam tempat RAPAT.  
d) Menyediakan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada Petugas RAPAT sebelum memasuki Ruang RAPAT. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa salinan (fotokopi) Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya termasuk susunan pengurus terakhir.  
e) Mengikuti arahan panitia RAPAT dalam menerapkan kebijakan *physical distancing* di tempat RAPAT baik sebelum RAPAT dimulai, pada saat RAPAT maupun setelah RAPAT selesai. Untuk itu panitia RAPAT membatasi kapasitas ruangan RAPAT.  
f) Apabila di tempat RAPAT terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang bergejala batuk-batuk maupun bersin-bersin, maka akan diminta untuk meninggalkan ruang RAPAT.
  - Para Pemegang Saham yang telah memberikan kuasa dalam butir 4.c di atas, dapat menyampaikan pertanyaan atas mata acara melalui email ke Perseroan [corsec@kimiafarma.co.id](mailto:corsec@kimiafarma.co.id) dengan dilembuskan pada [DM@datindo.com](mailto:DM@datindo.com) dan Pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam RAPAT oleh Penerima Kuasa dan dicatat dalam Risalah RAPAT yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui email Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah RAPAT.
  - Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara RAPAT dalam setiap pengambilan keputusan RAPAT atas mata acara, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 4 di atas.
  - Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyajikan makanan dan minuman, Laporan Tahunan cetak kepada Pemegang Saham yang menghadiri RAPAT.
  - Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata acara pelaksanaan RAPAT dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini terkait penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran maupun penularan Covid-19.
  - Untuk mempermudah selamatan dan tertibnya RAPAT, Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat melakukan pendaftaran kehadiran pengantar-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum RAPAT dimulai, dan pada pukul 09.30 WIB registrasi akan ditutup.

Jakarta, 06 April 2021  
PT Kimia Farma Tbk  
Direksi



## | PROYEKSI KINERJA REKSA DANA |

# RACIKAN MANAJER INVESTASI DIUJI

Bisnis, JAKARTA — Rapor kinerja reksa dana selama kuartal I/2021 cenderung memerah. Namun, peluang *rebound* reksa dana terbuka, seiring dengan momen kebangkitan pasar obligasi dan strategi racikan manajer investasi.

Dhiany Nadya Utami  
dhiany.utami@bisnis.com

**B**erdasarkan data Infovesta Utama, sepanjang 3 bulan pertama tahun ini seluruh jenis reksa dana mencetak kinerja negatif, kecuali reksa dana pasar uang yang membukukan imbal hasil 0,95%.

Reksa dana saham berada di posisi paling bawah dengan kinerja -3,75% secara kuartalan. Diikuti reksa dana pendapatan tetap dengan *return* -1,91% dan reksa dana campuran dengan imbal hasil investasi -1,25% dalam periode yang sama.

Sebagai perbandingan, indeks harga saham gabungan (IHSG) masih naik tipis 0,54% sepanjang Q1/2021. Di sisi lain, Indeks Infovesta Government Bond merosot 1,13%, sedangkan Infovesta Corporate Bond Index tumbuh 1,31%.

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan kinerja negatif reksa dana itu di luar ekspektasi karena tertekan oleh kondisi pasar saham dan obligasi yang volatil serta dibayangi berangam sentimen dari internal maupun eksternal.

Kendati demikian, Wawan memperkirakan kinerja reksa dana berbasis saham dan pendapatan tetap dapat bangkit kembali pada kuartal II/2021 tahun ini, meski pertumbuhannya belum akan signifikan.

Untuk kelas aset saham, Wawan mengatakan dalam jangka pendek masih cenderung volatil tetapi pelemahannya terbatas. Demikian juga indeks komposit yang diramal bisa berangsur membaik setidaknya di paruh kedua kuartal atau selepas momentum Idulfitri.

"[Pasar] saham ini akan didorong oleh *rebound* saham-saham perbankan yang sekarang sedang murah sekali, lalu [sektor] tower juga prospektif, dan [sektor] *consumer good* diharapkan naik seiring Lebaran,"

tuturnya, Senin (5/3).

Untuk kelas aset obligasi atau pendapatan tetap, Wawan mengatakan kuartal II/2021 ini adalah momen kebangkitan pasar obligasi domestik seiring dengan tren kenaikan US Treasury yang mulai mereda.

Di lain sisi, fundamental pasar obligasi Indonesia dinilai masih sangat menarik dengan *yield* yang tinggi dibandingkan negara berkembang lain, valuasi yang sangat murah, serta potensi pemangkasan suku bunga lanjutan di tahun ini.

"Potensi untuk kembali menguat itu ada sekali, dengan pertumbuhan ekonomi yang masih negatif, inflasi rendah. Belum lagi menjelang periode pembagian kupon. Jadi kinerja reksa dana pendapatan tetap akan lebih baik di kuartal ini," tuturnya.

Di tengah volatilitas pasar saat ini, kocok ulang atau *rebalancing* portofolio menjadi salah satu strategi manajer investasi, salah satunya dilakukan PT KISI Asset Management.

Chief Investment Officer KISI Asset Management Susanto Chandra mengatakan kinerja reksa dana berbasis saham dan obligasi masih dibayangi volatilitas tinggi seiring ekspektasi pemulihan ekonomi di AS yang lebih cepat dari prediksi. "Ada potensial aliran dana investasi pindah ke negara maju," katanya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, prospek pasar cenderung membaik pada kuartal III dan kuartal IV tahun ini, dengan catatan kasus Covid-19 dapat melandai dan pandemi tertangani dengan baik sehingga kegiatan ekonomi dapat meningkat.

Seiring dengan kondisi tersebut, Susanto menyebut KISI AM kini getol melakukan kocok ulang portofolio



**Potensi untuk kembali menguat itu ada.**

untuk menjaga kinerja produk-produknya agar dapat *outperform* kondisi pasar yang tertekan.

"Kami lebih banyak melakukan *rebalancing* secara aktif pada portofolio taktikal untuk memperoleh imbal hasil yang lebih optimal," tutur dia.

Untuk investor jangka panjang, Susanto menyarankan untuk memanfaatkan peluang volatilitas pasar ini dengan masuk secara bertahap. Untuk investor jangka pendek dapat memarkirkan dananya terlebih dahulu pada reksa dana pasar uang.

## MASIH VOLATIL

Senada, Equity Fund Manager Avrist Asset Management (Avrist AM) Billy Nugraha mengatakan kelas aset saham dan pendapatan tetap kemungkinan masih akan volatil di kuartal II/2020.

Alasannya, dia menilai kondisi pasar keuangan global saat ini masih menerkan arah kebijakan bank sentral berbagai negara terkait dengan pemulihan ekonomi jangka panjang, termasuk perkembangan *reopening* ekonomi serta dampak inflasi yang diprediksi menjadi ancaman baru

jika tidak terkendali.

Alhasil, Avrist AM pun menerapkan sejumlah strategi. Untuk reksa dana dengan kelas aset saham, Billy menyebut pihaknya fokus pada nama-nama perusahaan yang berkualitas dan memiliki tingkat *resilient* tinggi.

"Selain itu, kami juga menyiapkan kecil porsi untuk memanfaatkan momentum *trading* jangka pendek di *market* yang saat ini sedang *sideways*," katanya.

Adapun untuk reksa dana pendapatan tetap, Billy mengatakan kini produk Avrist AM mayoritas diisi oleh obligasi pemerintah sehingga mereka masih melakukan pemantauan terhadap pergerakan *yield* obligasi 10 tahun AS atau US Treasury.

Avrist AM juga bersiap untuk melakukan *rebalancing* portofolio jika kondisi pasar mulai berubah arah, sehingga biaya transaksi (*cost transaction*) tidak akan terlalu besar. Sementara itu, Direktur Utama PT Pinnacle Persada Investama Guntur Putra meyakini kinerja reksa dana di kuartal II masih prospektif, meski volatilitas di pasar saham dan obligasi terbilang tinggi sepanjang kuartal I.

Menurutnya, secara kinerja khususnya di pasar saham tak bisa disebut dalam keadaan tertekan. Alih-alih dia menilai pertumbuhan IHSG masih cenderung "*flattish*" karena pergerakannya per akhir Maret tak berbeda jauh dengan posisi penutupan 2020.

Untuk memaksimalkan potensi imbal hasil produk, Guntur menyatakan akan melakukan pengoptimalan dari sisi alokasi aset (*asset allocation*), karena pergerakan pasar baik di obligasi dan saham cenderung dinamis.

"Tim kami menerapkan strategi kuantitatif yang sistematis untuk dapat beradaptasi dengan pergerakan pasar," ucapnya. ■

## MASIH MENGECEWAKAN

Berbagai sentimen yang membayangi pasar modal, baik saham maupun obligasi, membuat kinerja reksa dana selama kuartal I/2021 masih mengecewakan. Pada saat indeks harga saham gabungan (IHSG) mencatat kinerja 0,54% pada 3 bulan pertama 2021, laju reksa dana saham yang tergambar dalam Infovesta Equity Fund Index terkoreksi 3,75%. Hanya reksa dana pasar uang yang bertahan mencatat *return* positif.

### Kinerja Indeks Reksa Dana

Indeks Reksa Dana	Kuartal I/2021	Annualized Risk
Infovesta Corporate Bond Index	1,31%	0,35%
Infovesta Money Market Fund Index	0,95%	0,16%
Indeks Harga Saham Gabungan	0,54%	17,87%
Infovesta Government Bond Index	-1,13%	2,56%
Infovesta Balanced Fund Index	-1,25%	9,79%
Infovesta Fixed Income Fund Index	-1,91%	2,39%
Infovesta Equity Fund Index	-3,75%	16,62%

### 10 Reksa Dana dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Terbesar\*

Nama Produk	Nama MI	Jenis	NAB (Rp Triliun)
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Mandiri Manajemen Investasi	Pasar Uang	14,284
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	Schroder Investment Management Indonesia	Saham	11,701
Danamas Stabil	Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap	7,763
Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima	Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Pasar Uang	6,537
Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas B	Eastspring Investments Indonesia	Pendapatan Tetap	6,241
Batavia Dana Saham	Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Saham	5,965
Reksa Dana Manulife Pendapatan Bulanan II	Manulife Aset Manajemen Indonesia	Pendapatan Tetap	5,529
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	Bahana TCW Investment Management	Pasar Uang	5,456
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	Manulife Aset Manajemen Indonesia	Global (Syariah)	5,448
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Ashmore Asset Management Indonesia	Saham	5,395

Bisnis/lyas

Keterangan  
\* = per 26 Februari 2021  
Sumber: OJK, Infovesta

### KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT PENGUMUMAN HASIL PRAKUALIFIKASI PENGADAAN BADAN USAHA PELAKSANA PROYEK KERJA SAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPBU) PELABUHAN ANGGREK PROVINSI GORONTALO

Pada hari ini, Selasa, tanggal Enam bulan April tahun Dua Ribu Dua Satu (6-4-2021), Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo mengumumkan Peserta yang Lulus Prakualifikasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap Dokumen Kualifikasi sebagai berikut :

1. **Konsorsium Anggrek** (PT Temas Tbk., PT Temas Port, PT Diagram Triporposi, PT Temas Pelabuhan Nusantara)
2. **Konsorsium Anggrek Gorontalo Internasional Terminal** (PT Gotrans Logistics International, PT Anugerah Jelajah Indonesia Logistics, PT Titian Labuan Anugerah, PT Hutama Karya (Persero))
3. **PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)**
4. **PT. Indika Logistic and Support Services**

Peserta yang berkeberatan atas Pengumuman Hasil Prakualifikasi ini dapat menyampaikan sanggahan secara tertulis ke alamat surat elektronik Panitia Pengadaan selama periode masa sanggah, yaitu tanggal 7 April s.d. 8 April 2021. Tata cara penyampaian sanggahan sesuai dengan ketentuan dalam Dokumen Kualifikasi.

Jakarta, 6 April 2021

TTD

Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana  
Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)  
Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo

Sekretariat Panitia Pengadaan KPBU Pelabuhan Anggrek  
Gedung Karya Kementerian Perhubungan Lantai 7  
Karya (Biro LPPBMN Kemenhub)

Jl. Medan Merdeka Barat No.8, Jakarta 10110, Indonesia  
Email : panitiakpbuanggrek@dephub.go.id dan  
panitiakpbuanggrek@gmail.com

### | SUKUK NEGARA |

## Lelang Dibayangi Sentimen Negatif

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah sentimen negatif dari dalam dan luar negeri membayangi pelaksanaan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara pada hari ini, Selasa (6/4).

Head of Economics Research PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Fikri C. Permana mengatakan lelang sukuk negara pada pekan ini kemungkinan masih akan sepi. Hal tersebut akan melanjutkan tren negatif lelang SUN maupun sukuk negara yang terjadi selama beberapa pekan belakangan.

"Sepertinya tidak akan berubah dan tetap sepi. Hasil penawaran yang masuk kemungkinan berada di kisaran Rp10 triliun—Rp20 triliun," katanya, Senin (5/4).

Menurutnya, salah satu sentimen utama penekan pasar surat utang dalam negeri adalah tren kenaikan imbal hasil (*yield*) obligasi AS atau US Treasury yang masih berlanjut. Hal tersebut berimbas pada tertekannya *yield* pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Di sisi lain, pasar obligasi *emerging market* juga cenderung lebih tertekan selama sepekan belakangan. Hal tersebut menyusul pelemahan nilai tukar

lira Turki seiring dengan pemecatan Kepala Bank Sentral negara tersebut.

"Hal ini membuat investor asing cenderung lebih menahan diri untuk masuk ke pasar primer seperti lelang. Apalagi, kupon di pasar sekunder saat ini juga masih lebih tinggi dibandingkan pasar primer," paparnya. Sementara itu, sentimen dari dalam negeri juga akan menekan prospek lelang sukuk negara. Hal ini salah satunya disebabkan oleh prospek tertahannya pemulihan ekonomi Indonesia seiring dengan larangan mudik yang diberlakukan pemerintah.

Selain itu, pelaku pasar juga akan memantau kabar soal kelanjutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro. Menurut Fikri, sentimen positif akan muncul apabila PPKM diperpanjang dengan sejumlah pelonggaran.

Fikri melanjutkan larangan mudik yang diumumkan pemerintah pada pekan lalu juga berperan dalam situasi lelang SUN. Menurutnya, pemberlakuan kebijakan tersebut dapat menahan laju konsumsi dalam negeri.

Sebelumnya, Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Marutoh mengatakan pada dasarnya tren penurunan minat

pada lelang sukuk negara terjadi juga pada lelang surat utang negara (SUN). Hal itu karena beberapa pekan terakhir pasar obligasi Indonesia kian tertekan.

"Jadi memang kita sedang tertekan karena ada stimulus di AS yang bikin US Treasury itu naik, makanya investor cenderung berpaling ke sana," tutur Ramdhan kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Sentimen eksternal tersebut yang menjadi pemberat utama pasar obligasi Indonesia, sebab secara fundamental kondisi Indonesia cenderung positif dan menarik bagi investor.

Menurutnya, saat ini rata-rata imbal hasil yang ditawarkan oleh obligasi Indonesia, baik sukuk negara maupun SUN konvensional masih sangat kompetitif dibanding negara berkembang lain, apalagi di tengah tren suku bunga rendah.

"Lelang sepi bukan karena pasar kita nggak bagus. Obligasi kita sangat menarik, secara fundamental juga baik, hanya saja sekarang US Treasury itu sedang diburu karena ada potensi *gain* investor di sana, apalagi pasar AS juga lebih likuid," tutur Ramdhan. (Lorenzo A. Mahardhika/Dhiany N. Utami)



| UPAYA KONSOLIDASI FISKAL |

# WIBAWA PEMERINTAH JADI TARUHAN

Bisnis, JAKARTA — Langkah konsolidasi fiskal kian gontai menyusul tidak adanya keseimbangan antara pendapatan dan belanja. Wibawa pemerintah pun jadi taruhan untuk merealisasikan normalisasi defisit di bawah 3% dari PDB pada 2023.

Tegar Arief  
tegar.arief@bisnis.com

**B**adan Kebijakan Fiskal (BKF) dalam *Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi I 2021* mengingatkan terkait dengan beratnya tantangan untuk mewujudkan konsolidasi fiskal.

Pada tahun ini, pemerintah menargetkan defisit di angka 5,7% terhadap PDB. Sementara itu, UU No. 2/2020 mengamandatkan agar defisit kembali berada di bawah 3% terhadap PDB pada 2023.

“Penundaan konsolidasi fiskal akan berpotensi melanggar konstitusi dan menurunkan wibawa dan kredibilitas pemerintah,” tulis laporan BKF yang dikutip *Bisnis*, Senin (5/4).

Persoalannya, upaya menge-

jar target sesuai dengan UU No. 2/2020 terbilang sulit. BKF mencatat, dalam 3 tahun terakhir rasio pendapatan terhadap PDB terus merosot, sementara rasio belanja mencatatkan kenaikan. Adapun dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan pendapatan hanya 8,1%, sedangkan belanja 9,42%.

Pendapatan yang lemah berdampak pada terbatasnya stimulus. Adapun pertumbuhan belanja yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan menyebabkan meningkatnya risiko fiskal.

Dalam jangka panjang, terbatasnya stimulus dan meningkatnya risiko fiskal berujung pada terganggunya keberlangsungan fiskal. “Jika hanya mengandalkan belanja negara untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi tidak akan efektif, apalagi peran belanja 10 tahun terakhir terus menunjukkan pelemahan,” tulis BKF.

Selain itu, konsolidasi fiskal menghadapi empat tantangan. *Pertama*, masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dan proses pemulihan. *Kedua*, ketidakpastian perekonomian global dan domestik.

*Ketiga*, reformasi struktural pascapandemi untuk penguatan daya saing dan peningkatan kapasitas produksi, serta *keempat* isu lingkungan dan pergeseran aktivitas ekonomi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan mengacu pada data itu, BKF merekomendasikan kepada pemerintah untuk melakukan reformasi fiskal, baik dari sisi

pendapatan, belanja, maupun pembiayaan.

Reformasi perpajakan dilakukan dengan memperluas basis pajak dan meningkatkan kepatuhan. Adapun belanja perlu diarahkan pada penguatan *spending better*.

Sementara itu, Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan Isa Rachmatarwata menegaskan pemerintah sejauh ini masih mengacu pada UU No. 2/2020. Artinya, otoritas fiskal belum berencana memperpanjang batasan defisit yang ditargetkan.

“Sampai saat ini pemerintah berkomitmen dan berupaya sungguh-sungguh untuk memenuhi UU 2/2020, yaitu mengembalikan defisit di bawah 3% dari PDB pada 2023. Upaya yang berat ha-

rus dipikul bersama oleh seluruh komponen bangsa. Optimisme harus kita jaga bersama,” jelasnya.

Ekonom Indef Bhima Yudhistira Adhinegara memprediksi defisit anggaran bisa melebar sejalan dengan besarnya kebutuhan belanja dan terbatasnya penerimaan pajak.

“Asumsinya pelebaran defisit masih terjadi, penerimaan negara masih rendah, ditambah faktor pembagi PDB pertumbuhannya belum bisa ke 5% tahun ini”.

Pengamat Pajak CITA Fajry Akbar menambahkan, prospek penerimaan yang suram berisiko melebarkan defisit anggaran. Namun pemerintah tidak perlu mengkhawatirkan hal itu, selama defisit masih dalam kendali. ■

| PMSE |

## Transaksi Kian Lejit

Bisnis, JAKARTA – Bank Indonesia (BI) memprediksi transaksi perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) atau dang-el mampu melejit hingga 33% pada tahun ini sejalan dengan sinergisitas yang dilakukan oleh pemerintah.

Gubernur bank sentral Perry Warjiyo meyakini sinergisitas antarlembaga yang kuat akan mendorong peningkatan transaksi ekonomi digital di Tanah Air.

Kondisi ini pada akhirnya ikut meningkatkan aktivitas ekonomi di sektor dagang-el atau PMSE, uang elektronik, dan bank digital.

“Ekonomi digital bisa makin kuat. Perdagangan elektronik [PMSE] akan naik dari Rp253 triliun jadi Rp337 triliun atau tumbuh 33%,” ujar Perry dalam pembukaan *Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia*, Senin (5/4).

Dia memprediksi, transaksi melalui uang elektronik bisa naik dari Rp201 triliun pada tahun lalu menjadi Rp 266 triliun pada tahun ini, atau tumbuh 32%.

Adapun, transaksi melalui digital banking di perkiraan tumbuh 19% yakni dari Rp27.000 triliun pada tahun lalu menjadi Rp32.200 triliun pada tahun ini.

Sementara itu, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mengatakan bahwa valuasi ekonomi digital di Indonesia akan mencapai US\$130 miliar pada 2025.

Angka tersebut melesat cukup jauh dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya US\$44 miliar.

Johnny mengatakan dengan angka valuasi tersebut, Indonesia akan menjadi negara dengan pasar ekonomi digital terbesar di kawasan Asia Tenggara.

(Dany Saputra)



### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta Selatan 12510  
Telp 62-21 797 5312 Fax 62-21 797 5311  
e-mail : adhi@adhi.co.id | http :// www.adhi.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Disajikan Dalam Rupiah)					
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Kas dan Setara Kas	2.363.649.065.033	3.255.009.864.614	Utang Usaha		
Piutang Usaha			Pihak Berelasi	9.395.112.957.140	6.549.803.297.160
Pihak Berelasi			Pihak Ketiga	2.689.292.954.242	1.744.228.083.063
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp36.713.406.466 dan Rp36.807.277.030 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	1.167.579.759.837	1.036.746.071.916	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	4.343.899.100.000	5.058.499.100.000
Pihak Ketiga			Utang Bruto Subkontraktor		
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp542.958.141.273 dan Rp291.027.540.517 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	1.818.934.975.222	2.867.435.171.524	Pihak Berelasi	912.555.090.015	1.122.378.170.817
Piutang Retensi			Pihak Ketiga	5.057.962.198.859	6.762.621.858.615
Pihak Berelasi			Utang Pajak	683.364.082.555	346.903.724.027
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp26.031.152.596 dan Nihil pada 31 Desember 2020 dan 2019)	260.645.228.755	279.483.488.552	Utang Muka Pemberi Kerja	705.379.876.626	670.262.987.594
Pihak Ketiga			Pendapatan Diterima di Muka	571.657.520.601	71.364.278.908
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp85.652.965.908 dan Rp81.118.978.938 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	311.679.872.718	313.861.906.748	Beban Akruai	1.624.817.511.834	1.129.454.655.273
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			Utang Retensi		
Pihak Berelasi			Pihak Berelasi	33.372.497.480	30.235.757.593
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp184.520.248.292 dan Rp181.387.663.556 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	6.627.878.969.664	5.015.305.321.102	Pihak Ketiga	543.292.218.537	422.533.472.934
Pihak Ketiga			Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		
(Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp85.652.965.908 dan Rp81.118.978.938 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	6.891.925.101.299	10.007.270.896.121	Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	342.908.333.333	69.550.000.000
Persediaan	6.321.043.206.659	4.778.581.868.397	Liabilitas Sewa	22.248.920.326	-
Uang Muka	437.639.729.204	542.744.282.003	Utang Obligasi	-	499.998.682.982
Biaya Dibayar di Muka	168.134.818.283	209.640.119.307	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	143.335.101.288	84.892.899.362
Pajak Dibayar di Muka	1.949.721.032.167	1.840.880.117.043	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>27.069.198.362.836</b>	<b>24.562.726.968.328</b>
Aset Lancar Lain-lain	1.771.671.627.504	168.196.170.694	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>30.090.503.386.345</b>	<b>30.315.155.278.021</b>	Utang Retensi	3.334.404.129	9.058.924.533
<b>Aset Tidak Lancar</b>			Utang Muka Pemberi Kerja	41.729.596.721	491.569.264
Aset Real Estat	2.947.323.856.077	1.863.456.298.010	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	749.467.454.534	872.787.067.569
Piutang Jangka Panjang Lainnya	31.178.930.604	16.260.715.958	Utang Obligasi	4.309.020.519.565	4.021.031.576.538
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi	169.116.476.745	-	Liabilitas Imbalan Kerja	314.970.220.067	194.779.979.921
Investasi pada Entitas Asosiasi	44.844.925.840	21.710.922.296	Liabilitas Sewa	3.875.994.165	-
Investasi pada Ventura Bersama	931.887.531.869	832.293.776.201	Liabilitas Pajak Tangguhan	27.446.827.591	20.605.798.787
Properti Investasi	912.441.102.649	1.018.362.440.742	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	34.799.586	53.649.588
Aset Tetap - Bersih	2.204.377.328.017	1.836.864.787.309	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.449.879.816.358</b>	<b>5.118.808.566.200</b>
Aset Hak Guna - Bersih	26.072.715.269	-	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>32.519.078.179.194</b>	<b>29.681.535.534.528</b>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	304.179.761.656	292.245.360.000	<b>EKUITAS</b>		
Aset Pajak Tangguhan	3.308.577.142	2.529.033.085	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Aset Tidak Lancar Lainnya	428.654.034.339	316.954.602.927	Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.003.385.240.207</b>	<b>6.200.677.936.528</b>	Modal Dasar - 14.000.000.000 Saham	356.084.937.600	356.084.937.600
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>38.093.888.626.552</b>	<b>36.515.833.214.549</b>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 3.560.849.376 Saham	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853
			Tambahan Modal Disetor	3.117.842.245	3.117.842.245
			Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	-	-
			Saldo Laba	3.461.431.645.483	2.864.005.872.038
			Ditentukan Penggunaannya	(1.471.606.750.407)	533.424.534.540
			Belum Ditentukan Penggunaannya	610.405.303.106	464.551.473.229
			Surplus Revaluasi Tanah	-	-
			<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.548.266.862.880</b>	<b>6.810.018.544.505</b>
			Keperluan Non Pengendali	26.543.584.478	24.279.135.516
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5.574.810.447.358</b>	<b>6.834.297.680.021</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>38.093.888.626.552</b>	<b>36.515.833.214.549</b>

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	2020	2019
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	10.827.682.417.205	15.307.860.220.494
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	9.091.968.816.661	12.971.806.607.215
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.735.713.600.544</b>	<b>2.336.053.613.279</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Penjualan	(18.620.371.482)	(34.491.276.551)
Beban Umum dan Administrasi	(709.060.369.527)	(859.576.029.388)
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>(727.680.741.009)</b>	<b>(894.067.305.939)</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.008.032.859.535</b>	<b>1.441.986.307.340</b>
Bagian Laba Ventura Bersama	156.794.066.638	340.163.935.492
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(865.996.456)	(1.697.247.354)
Beban Keuangan	(794.518.842.962)	(563.790.257.762)
Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	(13.101.447.657)	(33.087.663.071)
Beban Pajak Penghasilan Final	(316.605.342.000)	(497.083.535.297)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>39.735.297.098</b>	<b>686.491.539.347</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	(17.764.248.560)	(19.828.797.000)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.731.603.909	(1.614.320.818)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(16.032.644.651)</b>	<b>(21.443.117.818)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>23.702.652.447</b>	<b>665.048.421.529</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	(104.709.179.779)	559.143.276
Surplus Revaluasi Tanah - Bersih	145.915.386.836	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>41.206.207.057</b>	<b>559.143.276</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>64.908.859.504</b>	<b>665.607.564.805</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>		
Pemilik Entitas Induk	23.976.887.476	663.806.247.566
Keperluan Non - Pengendali	(274.235.029)	1.242.173.963
<b>JUMLAH</b>	<b>23.702.652.447</b>	<b>665.048.421.529</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>		
Pemilik Entitas Induk	65.121.537.574	664.365.390.842
Keperluan Non - Pengendali	(212.678.070)	1.242.173.963
<b>JUMLAH</b>	<b>64.908.859.504</b>	<b>665.607.564.805</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>7</b>	<b>186</b>

Catatan : Informasi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari jaringan global RSM, yang telah memberikan Opini Wajar Tanpa Modifikasi sesuai dengan laporannya tanggal 31 Maret 2021 Nomor 0202032.1030/AU.1/03/0181-2/1/III/2021.

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	12.865.638.770.543	13.456.979.134.421
Penerimaan Restitusi Pajak	647.951.599.574	169.335.780.335
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>13.513.590.370.117</b>	<b>13.626.314.914.756</b>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(11.362.400.176.695)	(12.027.618.926.353)
Pembayaran Kepada Karyawan	(444.998.910.198)	(562.450.616.618)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(328.092.808.463)	(497.083.535.297)
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>(12.135.491.895.356)</b>	<b>(13.087.153.078.268)</b>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.378.098.474.761</b>	<b>539.161.836.488</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan Penghasilan Bunga	45.216.574.146	63.671.887.555
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.975.175.190	10.153.535.800
Penambahan Properti Investasi	(12.586.661.907)	(121.977.019.984)
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(35.934.401.656)	-
Akuisisi Entitas Anak	-	(86.517.357.394)
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	(223.017.428.770)	(227.086.799.277)
Pembelian Investasi pada Ventura Bersama	165.817.117.800	92.061.226.842
Penambahan Aset Tetap	(255.436.540.871)	(313.881.611.303)
Penambahan tanah belum dikembangkan	(204.574.978.089)	(974.280.337.990)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(518.541.144.157)</b>	<b>(1.557.856.475.751)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Utang Bank dan Obligasi	3.234.242.338.671	4.758.752.122.412
Pembayaran Utang Bank dan Obligasi	(4.009.203.618.373)	(2.789.775.286.726)
Pembayaran Beban Pinjaman	(862.829.093.409)	(829.477.178.005)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(46.747.282.953)	-
Pembayaran Dividen	(66.380.474.121)	(128.831.781.042)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan</b>	<b>(1.750.918.130.185)</b>	<b>1.010.667.876.639</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(891.360.799.581)</b>	<b>(8.026.762.624)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.255.009.864.614</b>	<b>3.263.036.627.238</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>2.363.649.065.033</b>	<b>3.255.009.864.614</b>

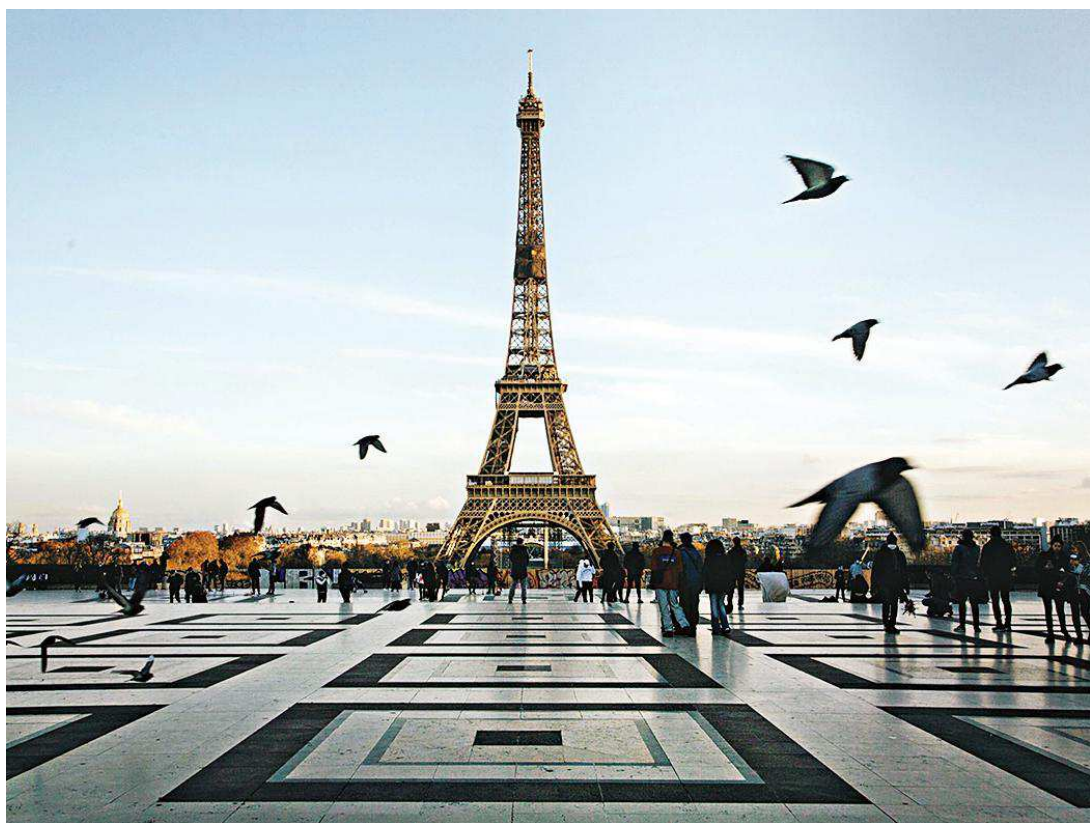
Jakarta, 6 April 2021  
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
SE & O  
Direksi

Member of ADHI Group :





## ■ PRANCIS PANGKAS PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI



Pejalan kaki melintasi kawasan Menara Eiffel di Paris, Prancis, belum lama ini. Prancis memangkas

perkiraan pertumbuhan PDB 2021 negara itu menjadi 5% dari 6%, menyusul kontraksi 8,1% tahun lalu.

Bloomberg/Cyril Marcihacy

## | DIVERSIFIKASI BISNIS |

## LG Fokus Kendaraan Listrik

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan elektronik asal Korea Selatan, LG Electronics Inc. melakukan diversifikasi bisnis dengan fokus pada pembuatan komponen kendaraan bertenaga listrik.

Sejalan dengan itu, perseroan memutuskan menutup unit komunikasi seluler lantaran tidak memiliki kue pasar yang besar.

Dilansir *Bloomberg*, Senin (5/4), perusahaan akan mengakhiri produksi dan penjualan produk ponsel pada 31 Juli 2021 untuk memfokuskan sumber daya pada kendaraan listrik, rumah pintar, robotika, dan kecerdasan buatan.

Divisi telepon seluler sejauh ini hanya memiliki porsi 8,2% dari total penjualan perseroan. Manajemen LG mengatakan langkah ini akan memperkuat bisnis suku cadang mobilnya dan terus mengembangkan teknologi seluler seperti ja-

ringan dan kamera generasi keenam.

LG telah memperluas bisnis komponen kendaraannya dan bermitra dengan Magna International Inc. Keduanya mendirikan usaha patungan yang memproduksi suku cadang penting kendaraan listrik.

Keahlian LG dalam mengembangkan teknologi seluler diyakini dapat membantu penawarannya di ruang otomotif, seperti dalam mendeteksi kondisi sekitar atau interaksi secara otomatis.

Kevin Kim dan Catherine Lim, analis *Bloomberg Intelligence* mengatakan LG Electronics dapat memosisikan diri sebagai penyedia solusi komponen kendaraan listrik, dan meningkatkan daya tarik bagi raksasa teknologi seperti Apple, dan juga bagi pembuat mobil tradisional yang mengarah pada produksi kendaraan bertenaga listrik murni.

“Menyempitnya kerugian pada unit komponen kendaraannya, menjadi 2 miliar won pada kuartal IV/2020 adalah tanda bahwa perusahaan sedang menuju perubahan haluan,” kata Kim dan Lim.

Meskipun Apple belum mengonfirmasi sedang mengerjakan proyek mobil, Kepala Eksekutif Magna Swamy Kotagiri mengatakan secara terbuka bahwa perusahaannya siap untuk membangun mobil.

LG adalah salah satu pelopor sistem operasi Android, berkolaborasi dengan Google Alphabet Inc. di lini ponsel cerdas Nexus, serta memproduksi kamera dan teknologi tampilan terbaik.

Di Amerika Serikat (AS), LG berada di urutan ketiga di belakang Apple Inc. dan Samsung Electronics Co. Hanya saja produk LG kurang kompetitif dalam beberapa tahun terakhir. (Reni Lestari)

## | SUMBER DANA INFRASTRUKTUR AS |

## BEBAN BERAT BAGI KORPORASI

Bisnis, JAKARTA — Wajib pajak badan akan menanggung beban berat sejalan dengan diluncurkannya megaprojek infrastruktur oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Musababnya, salah satu sumber dana dari program tersebut adalah setoran pajak dari wajib pajak badan atau korporasi.

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

## Konsekuensi Besar

Pengeluaran kunci dalam rencana infrastruktur Biden senilai total US\$2,25 triliun membawa konsekuensi besar. Proposal itu akan dibayar dengan kenaikan pajak pada perusahaan.

Tarif pajak perusahaan utama dinaikkan menjadi 28%. Perubahan pajak perusahaan akan meningkatkan sekitar US\$2 triliun selama 15 tahun.

Pos anggaran	Alokasi (US\$ miliar)
Kesejahteraan sosial/perawatan lansia	400
Perumahan yang terjangkau	213
Kendaraan listrik	174
Jalan dan jembatan	115
Broadband berkecepatan tinggi	100
Konstruksi sekolah	100
Energi bersih	100
Fasilitas transit publik	85
Kereta api	80

Sumber: Gedung Putih



BISNIS/AMIRA YASMIN

Sebagai informasi, proposal berjudul “Rencana Pekerjaan Amerika” itu membutuhkan dana senilai US\$2,25 triliun.

Alokasi dana tersebut bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur fisik dan teknologi negara, serta mengatasi ketidakadilan ekonomi yang telah berlangsung lama di negara tersebut.

Mengutip laporan Moody’s Analytics, rencana Biden itu akan berdampak pada tersendatnya akselerasi ekonomi Amerika Serikat (AS) yang mulai berjalan setelah tertekan pandemi Covid-19.

Sebab, tarif pajak yang lebih tinggi sebelum tambahan belanja infrastruktur atau proyek lepas landas akan membebani perusahaan.

Dengan kata lain, modal kerja dari proyek tersebut berasal dari setoran pajak korporasi.

Kebijakan fiskal ini menuai pro dan kontra. Rencana Biden menghadapi jalan yang sulit di Kongres karena Partai Republik diyakini tidak akan memilih opsi menaikkan tarif pajak.

Partai Republik menggambarkan upaya Biden untuk menutupi biaya paket dengan menaikkan Pajak Penghasilan (PPH) perusahaan menjadi 28% dari sebelumnya 21%, sebagai pembalikan dari pemotongan pajak pada 2017 oleh Donald Trump, Presiden AS kala itu.

“Ini akan mengurangi penciptaan lapangan kerja di AS,” kata Senator Mississippi Roger Wicker dikutip dari *Bloomberg*, Senin (5/4).

Dia mengatakan tengah berusaha mencari sumber untuk mendanai rencana infrastruktur itu tanpa harus menaikkan pajak.

Sementara itu, pemimpin Partai Republik Mitch McConnell mengatakan par-

tidak akan mendukung rencana Biden.

“Hal terakhir yang dibutuhkan perekonomian saat ini adalah kenaikan pajak yang besar,” kata McConnell.

Adapun anggota Kongres Demokrat lainnya, termasuk Ketua Komite Keuangan Senat Ron Wyden, mengatakan sepakat dengan arahan Biden.

Akan tetapi Demokrat berencana untuk merilis proposal pajak internasional sendiri guna mendanai proposal infrastruktur.

Brian Deese, penasihat utama yang mengepalai Dewan Ekonomi Nasional, mengatakan Biden siap untuk melakukan percakapan tentang rencana tersebut dan menyarankan hal-hal yang mencakup penanganan undang-undang pajak di era kepemimpinan Donald Trump pada 2017.

“Ada banyak reformasi masuk akal yang bisa kami lakukan, yang juga akan menghasilkan pendapatan seiring waktu,” kata Deese.

Proposal yang diajukan Biden itu merupakan tindak lanjut dari bantuan ekonomi US\$1,9 triliun yang disahkan pada Maret lalu dan hanya mendapat dukungan dari Demokrat.

Rencana kerja tersebut mengajukan pajak minimum atas keuntungan yang diperoleh perusahaan AS di luar negeri, dan meningkatkan tarif menjadi 21% dari sekitar 13%.

Gedung Putih mengatakan sedang merencanakan proposal kedua dalam be-

berapa pekan mendatang untuk menangani apa yang disebut infrastruktur sosial.

Infrastruktur sosial itu mencakup perawatan anak, perawatan kesehatan, dan biaya kuliah. Rencana itu akan dibayar dengan kenaikan pajak pada rumah tangga kaya dan dapat menelan biaya lebih dari US\$1 triliun.

“Sekaranglah waktunya untuk mulai menangani infrastruktur fisik dan infrastruktur manusia kami. Saya ingin melihat itu terjadi secepat mungkin,” kata Senator Vermont Bernie Sanders.

## MEMECAH ALOKASI

Tekanan yang mengadang rencana ini membuat Biden kemungkinan besar harus memecah alokasi menjadi dua atau bahkan tiga undang-undang.

Beberapa bagian akan membutuhkan dukungan Partai Republik untuk lolos ke Senat, sementara ketentuan lain mungkin dimasukkan ke da-



Hal terakhir yang dibutuhkan perekonomian saat ini adalah kenaikan pajak yang besar.

lam rancangan anggaran jalur cepat yang hanya membutuhkan suara Demokrat untuk lolos.

Terkait dengan kritik bahwa pajak yang lebih tinggi pada bisnis dapat menahan pertumbuhan ekonomi, Biden mengatakan bahwa perusahaan AS harus membayar bagian yang adil.

Menurutnya, jika setoran pajak lancar maka laju pemulihan ekonomi akan berjalan sesuai dengan target pemerintah.

“Ini akan membuat perekonomian berfungsi lebih baik dan menciptakan lebih banyak energi,” ujarnya.

Biden mengklaim, proposal infrastruktur tersebut akan menyerap 19 juta

pekerjaan yang tercipta selama dekade mendatang.

“Analisis independen menunjukkan bahwa jika kita lolos dari rencana ini, ekonomi akan menciptakan 19 juta pekerjaan,” kata Biden.

Klaim tersebut didasarkan pada laporan dari *Moody’s Analytics*, yang menemukan bahwa ekonomi akan menambah 18,9 juta pekerjaan selama dekade berikutnya jika Kongres meloloskan proposal presiden.

Namun, laporan itu juga menemukan bahwa AS akan menambah 16,3 juta pekerjaan dengan dorongan pertumbuhan alami dan pengesahan undang-undang stimulus virus corona senilai US\$1,9 triliun.

Hal itu menunjukkan bahwa paket infrastruktur baru presiden akan bertanggung jawab atas sekitar 2,6 juta pekerjaan baru selama 10 tahun ke depan.

Moody juga memproyeksikan bahwa pada masa jabatan pertama Biden, akan ada peningkatan 11,4 juta pekerjaan tanpa rencana infrastruktur, atau 13,5 juta jika dia mampu mencetak kemenangan legislatif besar lainnya. ▣



Bloomberg







## | PROSPEK CPO |

## Minyak Nabati Diprediksi Stabil pada Semester I

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) diprediksi bergerak stabil sepanjang semester I/2021 ditopang oleh prospek pertumbuhan ekonomi dan kenaikan populasi di China.

CEO Malaysian Palm Oil Council (MPOC) Wan Zawawi bin Wan Ismail mengatakan harga CPO kemungkinan akan berada di kisaran 3.846 ringgit per ton pada semester I/2021.

Tingginya harga CPO tersebut seiring dengan kekhawatiran pasar terhadap keterbatasan pasokan akibat terganggunya produksi pada awal tahun ini.

Sebagai informasi, harga minyak kelapa sawit sepanjang 2021 memiliki rerata 3.649 ringgit per ton. Sementara itu, harga CPO untuk kontrak Juni 2021 terpantau naik

33 poin ke harga *settlement* 3.737 ringgit per ton di Bursa Malaysia hingga Senin (5/4) siang.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kenaikan populasi di China bakal menjadi salah satu faktor utama yang menjaga harga CPO tetap berada di level tinggi.

Di sisi lain, konsumsi minyak nabati di wilayah Timur Tengah juga diprediksi akan meningkat seiring dengan pembukaan kembali ibadah haji dan umrah di Arab Saudi.

Berdasarkan fakta tersebut, Wan Zawawi memprediksi jumlah impor CPO China akan mencapai 6,8 juta ton, dengan 2,8 juta ton di antaranya berasal dari Malaysia.

Sementara itu, impor dari Timur Tengah akan mencapai 2,7 juta ton, dengan 1,8 juta

ton di antaranya berasal dari Malaysia.

“Bulan Ramadan yang segera tiba juga bakal meningkatkan permintaan untuk minyak nabati dan lemak,” katanya, seperti dilansir dari *Bloomberg*.

Wan Zawawi melanjutkan, pemulihan angka produksi CPO akan terjadi pada dua negara eksportir utama, Indonesia dan Malaysia. Dia memperkirakan jumlah produksi Malaysia akan naik menjadi 19,6 juta ton pada 2021 berbanding 19,14 juta ton pada 2020.

Sementara itu, total produksi CPO Indonesia diperkirakan berada di kisaran 45 juta ton pada tahun ini. Jumlah tersebut naik 2 juta ton dibandingkan dengan total produksi Indonesia pada tahun lalu. (Lorenzo A. Mahardhika)

## ■ HARGA EMAS ANTAM TURUN TIPIS



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawati memperlihatkan emas batangan di salah satu gerai penjualan emas di Jakarta, Senin (5/4). Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada Senin (5/4) terpantau berada di posisi lebih rendah dibandingkan dengan posisi sehari sebelumnya.

Berdasarkan informasi dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp921.000 atau turun Rp1.000 per gram dibandingkan dengan harga Minggu (4/4).

## | HARGA KOMODITAS ENERGI |

# SINYAL POSITIF UNTUK PERMINTAAN

Bisnis, JAKARTA — Keputusan OPEC+ untuk menambah produksi minyak dunia menjadi sinyal positif untuk *outlook* permintaan, sekaligus mencegah kenaikan harga yang tajam. Namun, keputusan ini juga direspons dengan koreksi pada awal pekan ini.

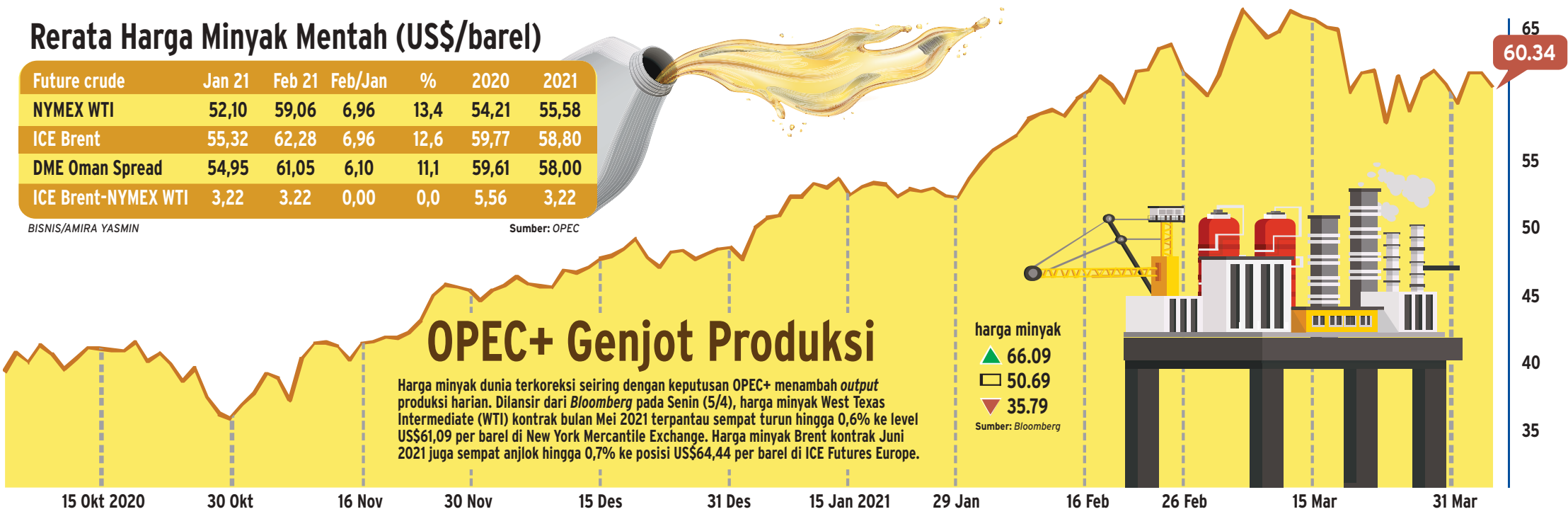
Lorenzo A. Mahardhika  
redaksi@bisnis.com

### Rerata Harga Minyak Mentah (US\$/barel)

Future crude	Jan 21	Feb 21	Feb/Jan	%	2020	2021
NYMEX WTI	52,10	59,06	6,96	13,4	54,21	55,58
ICE Brent	55,32	62,28	6,96	12,6	59,77	58,80
DME Oman Spread	54,95	61,05	6,10	11,1	59,61	58,00
ICE Brent-NYMEX WTI	3,22	3,22	0,00	0,0	5,56	3,22

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: OPEC



Dari bursa New York Mercantile Exchange dilaporkan bahwa minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) kontrak Mei 2021 terpantau sempat turun hingga 0,6% ke level US\$61,09 per barel pada Senin (5/4) siang waktu Indonesia.

Sementara itu, harga minyak Brent kontrak Juni 2021 sempat anjlok hingga 0,7% ke posisi US\$64,44 per barel di ICE Futures Europe. Koreksi ini setelah pekan lalu Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (The Organization of the Petroleum Exporting Countries) dan sekutunya atau OPEC+ memutuskan bakal menambah *output* produksi harian.

Sepanjang tahun ini harga minyak masih bergerak positif sering dengan proses distribusi vaksin Covid-19 yang meningkatkan harapan terhadap pembukaan kegiatan ekonomi. Keputusan OPEC+

juga dinilai sebagai sinyal positif untuk proyeksi permintaan.

Selain itu, rilis data ketenagakerjaan AS turut menambah sentimen positif untuk harga komoditas energi ini. Negeri Paman Sam tersebut dilaporkan menambah jumlah pekerjaan sekitar 900.000 pada Maret 2021.

Sebelum pertemuan Kamis pekan lalu, OPEC+ diperkirakan mempertahankan sikap hati-hati dengan membatalkan pemotongan yang diterapkan di sebagian besar negara, meskipun Rusia telah diizinkan menambah pasokan pada pertemuan sebelumnya.

Menteri Energi Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman mengatakan keputusan OPEC+ dilakukan guna menguji pasar minyak global. Keputusan penambahan kuota produksi ini bisa dibatalkan jika keputusannya dapat diambil pada pertemuan selanjutnya, 28 April.

Selain penambahan kuota produksi, Arab Saudi juga akan mulai mengurangi pemangkas produksi sukarelanya sebanyak 250.000 barel per hari pada Mei, diikuti 350.000 barel per hari pada Juni, serta 400.000 barel per hari pada Juli 2021.

Setelah kebijakan penambahan produksi minyak, Arab Saudi juga langsung menaikkan *official selling prices* (OSP) atau harga pengiriman minyak untuk wilayah Asia. Perusahaan minyak milik pemerintah Arab Saudi, Aramco, menaikkan tarif minyaknya sekitar 20 sen hingga 50 sen per barel untuk kargo Mei.

Sementara itu, harga minyak jenis Arab Light yang umumnya dikirimkan ke wilayah Asia akan naik 40 sen dibandingkan dengan April menjadi US\$1,80 per barel di atas harga acuan.

Sebelumnya, survei *Bloomberg* memprediksi Aramco akan menaikkan harga sekitar 30 sen.

Harga minyak untuk wilayah Asia telah berada di atas rerata harga untuk wilayah lain seperti Eropa dan Amerika Serikat selama beberapa bulan ke belakang. Hal tersebut terjadi seiring dengan tingginya permintaan di wilayah Asia menyusul laju pemulihan ekonomi yang lebih cepat.

Terkait dengan hal tersebut, Ekonom OCBC Howie Lee menyebutkan kebijakan ini akan menimbulkan efek positif bagi harga minyak dunia.

“Penambahan *output* yang diikuti dengan kenaikan harga yang dilakukan Arab Saudi menunjukkan kepercayaan diri OPEC+ terhadap pemulihan permintaan minyak dunia,” jelas Lee dikutip dari laporannya.

Pada pertemuan pekan lalu, OPEC+ sepakat untuk mengurangi pembatasan produksi sebesar 350.000 barel per hari (bph) pada Mei, 350.000 barel per hari lagi pada Juni, dan lebih lanjut 400.000 barel per hari atau lebih pada Juli.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, pemangkas yang diterapkan oleh OPEC+ akan sedikit di atas 6,5 juta barel per hari mulai Mei, dibandingkan dengan sedikit di bawah 7 juta barel per hari pada April.

#### BENTUK KOMPROMI

Founder Vanda Insights di Singapura, Vandana Hari menyebutkan, keputusan penambahan produksi minyak dunia yang dilakukan oleh OPEC+ merupakan bentuk kompromi terhadap kondisi pasar. Menurutnya, kebijakan ini tidak mengindikasikan kepercayaan diri OPEC+ terkait dengan prospek pemulihan permintaan minyak.

“Kebijakan penambahan yang dibarengi dengan dispensasi untuk Rusia kemungkinan telah merenggangkan kohesi antarnegara

berlaku terbatas.

“Keputusan tersebut akan mencegah kenaikan harga yang tajam seiring dengan peningkatan permintaan minyak,” jelas Hittle.

Founder *Traderindo.com* Wahyu Laksono mengatakan, pelemahan harga minyak dunia saat ini terbilang wajar. Menurutnya, penurunan ini terjadi setelah harga minyak sempat menembus level tertinggi tahunan di US\$63,80 per barel.

“Harga minyak memang biasanya terkoreksi jelang dan setelah pertemuan OPEC+, karena biasanya ada sejumlah negara seperti Uni Emirat Arab yang meminta penambahan kuota produksi,” katanya kepada *Bisnis*.

Selain itu, penurunan harga minyak juga dipicu oleh tren penguatan dolar AS yang masih terjadi hingga kini. Hal ini juga ditambah dengan kondisi pasar yang masih mengkhawatirkan potensi kenaikan inflasi.

Lonjakan imbal hasil obligasi AS atau US Treasury juga diprediksi akan menekan bank sentral AS (The Fed) sehingga mengancam *reflationary trade* dan akan membebani harga komoditas, termasuk harga minyak.

Menurutnya, sepanjang semester I/2021 ini, harga minyak masih akan bergantung pada kebijakan moneter yang akan diambil oleh The Fed. Kebijakan dari The Fed, katanya, akan menentukan arah pergerakan dolar AS yang akan turut berimbas pada harga komoditas.

“Selama masih ada keyakinan pasar terhadap munculnya *supercycle*, maka *outlook bullish* minyak akan tetap berjalan,” ujar Wahyu.

Wahyu memprediksi harga minyak akan bergerak di rentang US\$50-US\$65 per barel pada pekan ini. Sementara itu, sepanjang semester I/2021, kisaran harga minyak akan tetap berada US\$40-US\$70 per barel. ■

### TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

#### Bapak Sigar Hutagalung

(81 tahun)

Bapak Mertua dari Ibu Johanna Rosanti  
(Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

#### Wafat:

Senin, 5 April 2021

#### Dimakamkan:

Selasa, 6 April 2021  
di Pemakaman Gunung Watu Pecah,  
Ambulu, Jember, Jawa Timur

#### Alamat Duka:

Jl. Watuulo No. 92, Ambulu, Jember,  
Jawa TimurKepada Keluarga yang ditinggalkan  
semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan



PEMBIAYAAN PERUMAHAN KE SEKTOR INFORMAL |

# SMF Incar Mitra Salurkan KPR

Bisnis, JAKARTA — PT Sarana Multigriya Finansial tengah menjajaki kerja sama dengan sejumlah mitra guna mengoptimalkan rencana perseroan menggarap pembiayaan perumahan bagi pekerja dari sektor-sektor informal.

Direktur Utama Sarana Multigriya Finansial (SMF) Ananta wiyogo mengatakan bahwa perseroan sedang menyusun ulang rencana menggelar program untuk mengakomodasi pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) pekerja informal dengan penghasilan tidak tetap.

Perusahaan pelat merah yang bergerak di sektor pembiayaan sekunder perumahan mengungkap bahwa program itu merupakan salah satu dari tujuh kegiatan strategis yang diharapkan terealisasi pada 2021.

“Tahun ini kami ingin pengembangan pemberian akses KPR bagi masyarakat informal atau *nonfixed in-*

*come* untuk dapat memiliki rumah yang layak,” ujarnya, Senin (5/4).

Ananta menjelaskan bahwa secara teknis, SMF telah memiliki pengalaman dan sudah memiliki mitra yang akan membantu dalam merealisasikan program ini. Hanya saja, pihak-pihak yang terlibat belum bisa diungkap, karena masih butuh lampu hijau dari regulator.

Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan Heliantopo menjelaskan pengalaman pertama SMF dalam menggelar program ini bisa dilihat dari program KPR yang melibatkan SMF dan Grab.

SMF dan Grab melakukan kerja sama untuk memberikan akses KPR bagi para mitra pengemudi Grab Car melalui salah satu mitra penyalur dana KPR dari SMF, yakni perusahaan pembiayaan atau *multifinance*.

“Salah satu contoh yang sudah dilakukan itu untuk pengemudi kendaraan *onli-*

*ne*. Mereka itu memiliki dukungan sistem yang cukup baik, sehingga data terkait kemampuan membayar jelas di dalam sistem, berikut pemotongannya buat cicilan,” ujarnya.

Menurut SMF, pekerja informal yang memiliki dukungan sistem yang kuat dari perusahaan selaku *provider* di baliknya, berpotensi untuk menjadi sasaran berikutnya dari program ini.

Secara singkat, pemberian KPR akan dilaksanakan oleh mitra SMF, seperti perbankan konvensional maupun syariah, bank pembangunan daerah, ataupun *multifinance*.

Sementara itu, para *provider*, contohnya seperti Grab, berperan sebagai penjamin yang sekaligus mengakomodasi pembayaran cicilan secara otomatis, berupa potongan pendapatan dari para mitra pengemudi yang bergabung dengan program KPR SMF-Grab ini. (Aziz Rahardyan)

DEBITUR MANDIRI UNTUK MITRA PERTASHOP



**SEVP Micro** & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Triprakoso (*dari kanan*), Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Arya Supriadi, Direktur Jaringan & Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Susana Indah K Indriati, dan Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Jumali berbicara setelah membuka Webinar tentang Sinergi

Bank Mandiri - Pertamina untuk pemberdayaan UMKM melalui program Mitra Petrashop di Jakarta, Senin (5/4). Calon mitra Pangkalan Elpiji akan mendapatkan pelatihan teknis dari Pertamina serta dukungan pembiayaan dengan skema kredit usaha rakyat (KUR) maupun kredit komersial berupa kredit modal kerja ataupun kredit investasi guna memenuhi kebutuhan permodalan pada saat pembangunan dan pengoperasian.

PENDANAAN PERBANKAN |

# DAYA TAHAN MULTIFINANCE TERJAGA

Bisnis, JAKARTA — Afiliasi perusahaan pembiayaan dengan perbankan dinilai sebagai salah satu faktor yang menopang ketahanan bisnis di tengah gejolak pandemi Covid-19. Terjaganya sumber dana dan kualitas operasional menjadi faktor kunci.

Aziz Rahardyan & Wibi P. Pratama  
redaksi@bisnis.com

Senior Executive Vice President PT Mandiri Utama Finance (MUF) Rully Setiawan mengatakan bahwa seperti halnya industri pembiayaan secara umum, pihaknya menghadapi tekanan besar akibat pandemi Covid-19. MUF turut merasakan perlambatan kinerja pada 2020.

Namun demikian, dia menilai bahwa perseroan mampu menjaga stabilitas bisnis meskipun permintaan sempat anjlok, khususnya mulai April 2020. Salah satu aspek yang paling memengaruhi stabilitas bisnis MUF semasa pandemi adalah afiliasinya dengan perbankan, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atau BMRI.

“Afiliasi dengan bank itu menjadi salah satu faktor yang membuat kami bertahan. Terafiliasi dengan Bank Mandiri itu [membuat] permodalan terjaga, juga kami bisa mengoptimalkan *database* Bank Mandiri yang sangat besar,” ujar Rully pada Senin (5/4).

Dia menyebutkan bahwa basis data nasabah Bank Mandiri sangat bermanfaat bagi MUF dalam menawarkan pembiayaan. Profil nasabah menjadi sumber informasi penting dalam keputusan penawaran pembiayaan, baik untuk tujuan konsumtif maupun produktif.

“Karena relaksasi dari pemerintah ini bukan hanya menggerakkan orang membeli kendaraan untuk konsumtif, tapi juga produktif,” ujarnya.

Selain itu, Rully menilai bahwa aspek paling utama dari afiliasinya dengan Bank Mandiri adalah kualitas manajemen risiko yang selalu terjaga. Menurutnya, MUF akan mengedepankan sistem manajemen risiko seperti yang diterapkan di induk usahanya.

“Harusnya manajemen risiko terjaga, karena perusahaan pembiayaan [yang berafiliasi] memakai manajemen risiko yang diadopsi dari bank,” ujar Rully.

Adapun, Direktur PT Mandiri Tunas Finance (MTF) William Francis menjelaskan bahwa optimisme industri pembiayaan

kini kembali menguat. Salah satu motornya adalah berlakunya relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan baru.

MTF selaku ‘saudara’ MUF turut mencatatkan perlambatan kinerja sejak April 2020, saat pandemi Covid-19 merebak di Indonesia. Namun, perbaikan kondisi mulai terjadi sejak Juni 2020 hingga akhirnya muncul kebijakan relaksasi PPnBM.

“[Pembiayaan] Maret 2021 meningkat 22% dari Februari 2021, merek yang dibiayai rata-rata mobil yang kena diskon PPnBM. April 2021 ini ada tambahan [mobil yang mendapatkan relaksasi PPnBM], harapannya April kembali mendongkrak di sisi pembiayaan mobil baru,” kata William.

Sebelumnya, William pun menjelaskan kepada *Bisnis* pertumbuhan pembiayaan pada Maret 2021 berasal dari jenis mobil yang disubsidi PPnBM. Merek Toyota mencatatkan kenaikan pembiayaan paling besar.

Sebagai gambaran, MTF memiliki kinerja penyaluran rata-rata bulanan sebelum pandemi berkisar Rp2,4 triliun. Namun, selama pandemi anjlok hingga menjadi Rp460 miliar pada Mei 2020, dan baru mulai kembali pulih sejak awal 2021 di kisaran Rp2 triliun per bulan.

Oleh sebab itu, memiliki

masih berlangsungnya subsidi PPnBM ditambah momentum Ramadan pada periode April 2020 ini, MTF optimistis bahwa kinerja penyaluran akan kembali melonjak, sehingga mengantarkan MTF mencapai kinerja bulanan seperti sebelum pandemi.

“Proyeksi kami di April ini, kami melihat masih ada tren kenaikan karena *demand*-nya masih tinggi, data *pipeline* kami naik lebih dari 25%, mudah-mudahan berjalan lancar,” katanya.

KERJA SAMA BANK JAGO

Dalam kesempatan sebelumnya, PT Akulaku Finance Indonesia, perusahaan pembiayaan bagian dari Akulaku Group melanjutkan kolaborasi dengan PT Bank Jago Tbk.

Bank Jago merupakan entitas perbankan yang mengembangkan layanan perbankan secara digital. Akulaku Finance akan mempergunakan fasilitas pendanaan tersebut untuk mendukung langkah perusahaan dalam meningkatkan ekspansi penyaluran pembiayaan pada semester I/2021.

Presiden Direktur Akulaku Finance Indonesia Efrinal Sinaga mengungkap kolaborasi strategis ini merupakan keberlanjutan atas

kerja sama pembiayaan *channeling* yang sebelumnya terjalin



**Afiliasi dengan bank itu menjadi salah satu faktor yang membuat kami bertahan.**

pada kuartal akhir 2020.

“Pendanaan dari Bank Jago ini merupakan bentuk keberlanjutan dukungan kepada Akulaku Finance dalam upaya mengakselerasi inklusi keuangan serta memperluas akses pembiayaan berbasis digital kepada masyarakat dan UMKM,” ujar Efrinal.

Dia menuturkan keberlanjutan kolaborasi strategis dengan Bank Jago merupakan bukti meningkatnya dukungan dan kepercayaan dari berbagai mitra perbankan terhadap visi dan kinerja Akulaku Finance.

“Kepercayaan dari mitra perbankan ini akan terus kami jaga dengan mempertahankan kualitas penyaluran pembiayaan melalui implementasi mitigasi dan manajemen risiko yang baik,” tambahnya.

Efrinal menyebutkan penyaluran pembiayaan Akulaku Finance masih

melanjutkan tren pertumbuhan yang baik pada kuartal awal 2021.

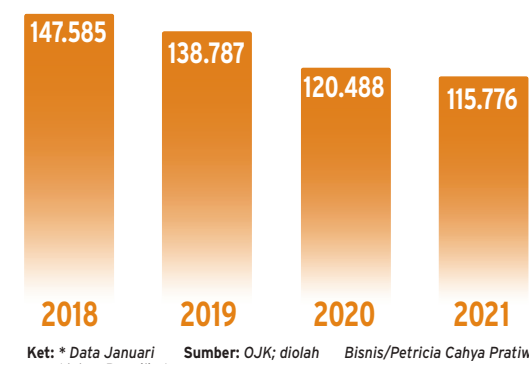
Akulaku Finance cukup optimistis untuk dapat mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan minimal sebesar 50% dibandingkan dengan 2020. Optimisme tersebut terutama didasari oleh prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin kondusif dan membaik setelah dilaksanakannya program vaksinasi serta kenaikan adopsi layanan keuangan digital yang terus meningkat akibat pandemi Covid-19.

Perubahan kebiasaan tersebut berdampak positif terhadap kenaikan penyaluran pembiayaan melalui platform daring. Meski demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas penyaluran pembiayaan dengan cara meningkatkan kualitas dan parameter sistem penilaian (*scoring*) kredit secara konsisten dan *prudent*, *collection management* yang andal, serta menerapkan mitigasi risiko yang baik.

Dengan mengimplementasikan beberapa aspek tersebut, Akulaku Finance diharapkan dapat terus menjaga rasio *nonperforming financing* perusahaan dalam tingkat yang sehat. ■

## PINJAMAN PERBANKAN KE PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Perusahaan pembiayaan mengandalkan perbankan untuk sumber pendanaan kredit yang disalurkan kepada debiturnya. Nilai kredit perbankan kepada perusahaan pembiayaan baik dalam bentuk rupiah maupun valas untuk berbagai kepentingan tercatat sebagai berikut:



INKLUSI

### BMRI Kolaborasi dengan Pertamina

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bersinergi dengan PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mendukung program mitra Petrashop Pertamina. Petrashop merupakan outlet penjualan Pertamina dengan skala kecil untuk melayani kebutuhan pembelian produk Pertamina. Tahap awal, Bank Mandi-

ri merekomendasikan lebih dari 92.000 debitur UMKM yang merupakan pelaku usaha agen penjualan dan pangkalan gas untuk menjadi mitra Petrashop Pertamina. Menurut Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, Bank Mandiri berkomitmen memberi ruang pelaku UMKM untuk kembali bangkit di masa pandemi ini. (Khadijah Shahnaz)

### Promo KPR BCA Banjir Peminat

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggaraan BCA Expoversary Online 2021 yang telah berakhir pada 27 Maret 2021 mendapat apresiasi tinggi dari masyarakat tecermin dari tingkat kunjungan ke laman [www.expo.bca.co.id](http://www.expo.bca.co.id) mencapai lebih dari 1 juta pengunjung. Dari jumlah kunjungan tersebut, salah satu yang paling tinggi akses adalah booth virtual KPR.

Expo online itu salah satunya menawarkan program kredit pemilikan rumah (KPR) dengan tawaran bunga spesial, diskon biaya admin dan pengajuan aplikasi yang mudah. Wakil Presiden Direktur BCA Suwignyo Budiman mengatakan bahwa lewat pameran itu, BCA menjawab kebutuhan masyarakat akan solusi hunian yang terjangkau. (Azizah Nur Afli)

### Maximus Insurance Gelar Pameran Virtual

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Graha Maximus Persada Tbk. atau Maximus Insurance menggelar pameran otomotif dan properti secara virtual. Gelaran itu pun menjadi ajang perseoran untuk memperkenalkan nama dan logo baru perseroan, dari sebelumnya bernama Kresna Insurance. Direktur Maximus Insurance Jemmy Atmadja mengatakan bahwa agenda kegiatan itu berupa-

kan acara tahunan yang berlangsung sejak 2017. Sebelumnya, pameran itu dikenal dengan nama Kresna Auto & Home Show. Pada tahun ini, expo berlangsung pada 5—9 April 2021 secara virtual di tautan [www.maximus-expo.com](http://www.maximus-expo.com). Pameran untuk mendukung geliat industri otomotif, properti, dan asuransi umum itu akan menghadirkan sejumlah mitra. (Wibi P. Pratama)



BGTG  
-3,36%  
5/4/2021 115

BBRI  
-2,10%  
5/4/2021 4.200

BBKP  
-2,86%  
5/4/2021 510

BEKS  
2,47%  
5/4/2021 83

AGRO  
-0,93%  
5/4/2021 1.065

BABP  
-3,70%  
5/4/2021 78

BVIC  
0,61%  
5/4/2021 165

PNBS  
-2,53%  
5/4/2021 77

| PENYALURAN KREDIT |

# PORSI UMKM NAIK BERTAHAP

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah ingin menggenjot porsi kredit usaha mikro kecil dan menengah yang saat ini berada di kisaran 18%—20% menjadi lebih tinggi hingga 30% secara bertahap hingga 3 tahun mendatang.

Aprianus D. Tolok & Muhammad Richard  
redaksi@bisnis.com

**M**enteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa satu upaya menggenjot porsi pembiayaan ke sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dilakukan dengan meningkatkan plafon Kredit Usaha Rakyat (KUR). “Jadi dari rata-rata 20% diangkat menjadi lebih dari 30%,” kata Airlangga saat memberikan keterangan pers sesuai rapat kerja dengan Presiden Joko Widodo pada Senin (5/4).

Airlangga menuturkannya upaya pemerintah menggenjot penyaluran KUR relatif berhasil. Nilai KUR yang disalurkan oleh perbankan dan lembaga lain mencapai Rp198,53 triliun atau melampaui target.

KUR yang terdiri dari kredit usaha mikro yakni di bawah Rp10 juta telah disalurkan sebesar Rp8,49 triliun kepada 2,4 juta nasabah. Kemudian KUR dengan rentang kredit antara Rp10 juta—Rp50 juta tersalurkan Rp128 triliun kepada 3,6 juta nasabah.

“Kemudian kredit yang besarnya KUR kecil kita sebut, yang Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta itu besarnya Rp59 triliun dan nasabahnya sekitar 2,4 juta, kemudian yang tentunya KUR TKI yang

besarnya Rp75 juta,” ungkapnya. Airlangga mengungkapkan Presiden Jokowi meminta plafon KUR tanpa jaminan dinaikkan dari yang semula Rp50 juta menjadi Rp100 juta. Selain itu, plafon KUR untuk UMKM yang sebelumnya Rp500 juta hingga Rp10 miliar ditingkatkan menjadi Rp20 miliar. “Ini perubahan-perubahan yang diharapkan untuk segera dapat dilaporkan ke Bapak Presiden [Jokowi],” ujarnya.

Presiden Jokowi juga disebut meminta suku bunga KUR bisa kompetitif di angka 6%.

Direktur Bisnis Mikro PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Supari menuturkannya memang ada upaya mendorong perubahan besaran plafon untuk KUR ke depan. Namun, dia masih belum dapat merinci bagaimana perubahan aturan terkait dengan pembiayaan KUR itu.

“Saya baru komunikasi dengan Deputi Kemenko. Sementara belum mendapat hasil rapat hari ini [kemarin]. Nanti kita tunggu informasi lebih lanjut. Kami pun akan menyampaikan analisis lengkap terkait dengan berbagai prespektif,” katanya.

Sementara itu, Direktur Operasional & IT PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Irmayanti Sulthan menuturkannya peluang untuk me-

ningkatkan porsi kredit UMKM masih cukup terbuka.

“Menurut kami bisa-bisa aja. Asal ini juga diikuti dengan tambahan subsidi suku bunga dan penjaminan asuransi,” katanya.

Dia menyampaikan model *supply chain* yang diterapkan saat ini sudah jelas memberi dampak positif kepada ekspansi sekaligus kualitas kreditnya.

#### AKSELERASI PEMULIHAN

Dalam kesempatan terpisah, Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP) Moch Amin Nurdin menyampaikan upaya pemerintah sudah sesuai dengan peta jalan pengembangan UMKM dalam pemulihan ekonomi.

Pemerintah sudah mengubah skala ekonomi dari pelaku UMKM, sehingga memaksa banyak kebijakan lainnya termasuk insentif bunga kredit UMKM.

“Kalau melihat alur peta jalannya sudah sangat sesuai dan seharusnya dapat menaikkan porsi pembiayaan UMKM dinaikkan dari yang semula di level 18% sampai 20% ke level lebih tinggi,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (5/4).

Amin menuturkannya UMKM adalah segmen yang akan cepat mendapat akselerasi pemulihan kinerja usai krisis. Namun, dia menyampaikan

## Porsi Kredit UMKM



Plafon Kredit Usaha Rakyat yang merupakan bagian dari kelompok pembiayaan untuk sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ingin ditingkatkan. Porsi pembiayaan ke UMKM secara umum terlihat sebagai berikut:

Sumber: Uang beredar Bank Indonesia; diolah

Skala usaha	Januari 2021 (Rp triliun)	Februari 2021 (Rp triliun)
Mikro	216,2	210
Kecil	340,2	343,1
Menengah	450	457,2
<b>Jenis penggunaan</b>		
Modal kerja	739,4	744,7
Investasi	267,1	265,6
<b>Total UMKM</b>	<b>1.006,5</b>	<b>1.010,3</b>

BISNIS/HUSIN PARAPAT

akselerasi tersebut pun masih perlu melalui proses kelayakan penyaluran kredit oleh perbankan.

Kebutuhan riil dari pelaku UMKM perlu disesuaikan sebelum penyaluran kredit dengan plafon besar tersebut direalisasikan.

“Sisi permintaan tetap perlu menjadi pertimbangan. Apakah memang sudah ada permintaan untuk itu,” sebutnya.

Amin berpendapat, bank milik pemerintah akan berpotensi kuat memanfaatkan relaksasi insentif pajak ini. Terlebih, bank kelompok ini memiliki penempatan dana, likuiditas dan rasio kecukupan modal yang kuat.

Bank pelat merah memiliki basis

debitur kuat yang didukung oleh *supply chain financing* ke debitur korporasi yang kuat. Adapun, bank daerah juga memiliki kemampuan yang hampir serupa namun dengan skala yang lebih kecil. Berdasarkan data Bank Indonesia, total pembiayaan kepada UMKM pada Februari 2021 mencapai Rp1.010,3 triliun.

Porsi kredit UMKM itu mewakili 18,65% dari total kredit yang disalurkan sebesar Rp5.417,3 triliun.

Pada awal tahun ini, pembiayaan untuk sektor usaha kecil dan menengah terlihat tumbuh. Namun, untuk penyaluran kredit ke sektor usaha mikro, masih mengalami kontraksi. (Stefanus Arief Setiaji)

## KLASIFIKASI

Unitik Pemazangan | Bkri Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax. 021 - 5790 1024 | Email: lkan@bisnis.com

### RUPA-RUPA



**MASPION PVC**

“Cintailah Produk-Produk Indonesia”

**Gajah Kuat,  
Pipa PVC  
Maspion  
Lebih Kuat**

(Buktinya di injak tidak Pecah)



#### BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan, dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :  
Hendrik +62878 5161 8508 Tandri +62812 3587 561

HEAD OFFICE :  
Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040  
Fax : (031) 353 3055, 3218 Email : pvc@maspionjkt.com

BRANCH OFFICE :  
JAKARTA : Maspion Plaza 15 -17<sup>th</sup> Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Phone : (021) 6470 1000  
Fax : (021) 647 01066 Email : pvc@maspionjkt.com  
SEMARANG : “JURNATAN” Shopping Complex, Blok S 34-35, Jl. Cendrawasih Semarang 50121  
Phone : (024) 354 5237, 351 2018 Fax : (024) 251 2019  
BANDUNG : Jl. Sunia Raja 37B, Bandung Phone / Fax : (022) 420 0095  
MEDAN : Jl. P. Bali No. 3 KIM Belawan, Medan Phone (061) 685 4688, 4690 Fax : (061) 6854691

Distributor UMKM  
Tertawa Merasa  
lebih untung 2.8%



### INTEGRASI LAYANAN BSI

#### Direktur Utama

Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi (kedua kiri) melihat proses pelayanan nasabah di kantor Cabang BSI Makassar di sela-sela seremoni penyerahan kartu *priority banking* dan buku tabungan kepada nasabah prioritas di Kantor Regional XI BSI Makassar Sulawesi Selatan, Senin (5/4). PT Bank Syariah Indonesia Tbk. siap melakukan penyediaan dan integrasi sistem layanan di region XI Indonesia Timur secara bertahap pada 5 dan 19 April 2021.



Bisnis/Paulus Tandi Bone

### | KERJA SAMA PEMBIAYAAN |

## Bank Hana Kucuri Kredit Pintar

Bisnis, JAKARTA — PT Bank KEB Hana Indonesia atau Bank Hana menyalurkan pinjaman *channelling* senilai Rp100 miliar melalui PT Kredit Pintar Indonesia.

Penyaluran pembiayaan itu untuk menjangkau masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan.

Bank Hana dan Kredit Pintar Indonesia (Kredit Pintar) menjalin kolaborasi sejak September 2020. Kerja sama itu makin menguatkan pola bisnis yang melibatkan perusahaan keuangan berbasis *peer to peer* (P2P) *lending* dengan institusi perbankan.

Chief Consumer Banking Officer Bank Hana Anton Hermawan mengatakan bahwa kolaborasi dengan Kredit Pintar menjadi peluang cukup baik untuk menjawab tantangan perbankan konvensional dalam menjangkau kelompok masyarakat yang belum terlayani keuangan.

“Melalui kolaborasi dengan Kredit Pintar, kami optimistik penyaluran dana dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang benar-benar membutuhkannya,”

ujar Anton, Senin (5/4)

Dia menuturkannya kemitraan dengan perusahaan teknologi keuangan atau *fintech lending* merupakan bisnis model baru bagi Bank Hana. Oleh karenanya prinsip kehati-hatian dalam pemberian pinjaman perlu diterapkan dengan lebih ketat.

Menurutnya, rekam jejak yang baik serta integritas yang tinggi dari Kredit Pintar dalam proses pinjaman, mulai dari pengajuan hingga persetujuan, menjadi salah satu alasan Bank Hana menyambut baik dan mendukung kerja sama ini.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada 2019, tingkat inklusi keuangan Indonesia pada 2019 mencapai 76,19%, meningkat cukup pesat sejak kebangkitan *fintech* bila dibandingkan dengan 2017 dimana tingkat inklusi keuangan hanya kurang dari 50%.

Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya menuturkannya kolaborasi dengan Bank Hana merupakan perwujudan

kepercayaan kinerja perusahaan dalam menyediakan akses pinjaman jangka pendek.

“Kredit Pintar menyambut baik dukungan Bank Hana dalam menyalurkan pinjaman lebih luas kepada masyarakat *underbanked* dan *underserved* di Indonesia. Kami yakin bahwa pinjaman sebesar Rp100 miliar ini akan mampu menjangkau masyarakat yang sungguh-sungguh membutuhkannya,” katanya.

Berdasarkan data Kredit Pintar pada Maret 2021, Kredit Pintar telah menyalurkan pinjaman sebanyak Rp14 triliun sejak didirikan kepada kurang lebih 2 juta peminjam.

Saat ini, Kredit Pintar memiliki lebih kurang 650.000 peminjam aktif, dengan kisaran total pinjaman tahun ini mencapai Rp648 miliar.

Kredit Pintar menawarkan pinjaman tunai tanpa jaminan. Proses pengajuan pinjaman dapat dilakukan melalui aplikasi Kredit Pintar yang dapat diunduh pada Google Play Store secara daring melalui ponsel. (Khadijah Shahnaz)





Pekerja beraktivitas di salah satu pabrik yang ada di Jakarta, belum lama ini.

Bisnis/Arief Hermawan P

## | INDEKS MANUFAKTUR |

# KAWASAN ASEAN KEMBALI EKSPANSI

Hasil survei Purchasing Managers' Index (PMI) di kawasan Asia Tenggara (Asean) kembali menunjukkan level ekspansi meski sejumlah negara masih tertekan. Adapun, pabrik di Indonesia mencapai keyakinan baru untuk ekspansi.

Anggara Fernando  
anggara.fernando@bisnis.com

Hasil survei PMI Manufaktur Indonesia yang dilakukan IHS Markit pada Maret lalu mencatatkan rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Survei bulanan itu mencatatkan para manajer pembelian di Tanah Air yang menjadi responden tengah meningkatkan produksi sehingga melambungkan keyakinan akan prospek ekonomi ke depan.

IHS Markit mencatat PMI Manufaktur Indonesia pada akhir triwulan I/2021 mencapai 53,2 dari sebelumnya pada Februari 50,9.

Seperti diketahui, IHS Markit menetapkan skala 50 untuk kondisi netral. Indeks berada di atas 50 menunjukkan terjadi ekspansi. Sedangkan di bawah 50 terjadi perlambatan.

"PMI manufaktur Indonesia mencatat posisi tertinggi dalam satu dekade pengumpulan data selama Maret [2021] di tengah-tengah percepatan paling tajam pada tingkat pertumbuhan output [produksi] dan permintaan baru," tulis Andrew Harker, Direktur Ekonomi IHS Markit dalam laporannya pekan lalu. Meski begitu, menurut

lembaga *think tank* yang baru saja mengumumkan merger strategis dengan S&P Global itu, kenaikan biaya bahan baku dan gangguan rantai pasokan mendorong inflasi yang pada akhirnya membuat munculnya beban kenaikan biaya produksi.

Survei ini menekankan, melonjaknya kenaikan ditopang oleh permintaan yang solid.

"PMI Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat di posisi 53,2 pada Maret [2021], naik dari 50,9 pada Februari dan data tertinggi sejak survei dimulai pada April 2011.

Indeks menunjukkan kenaikan solid pada kondisi bisnis yang melampaui puncak survei sebelumnya [kondisi serupa] terlihat pada Juni dan Juli 2014," ulas Harker.

Rekor ini diiringi kabar baik bahwa produksi terus meningkat dalam 5 bulan terakhir secara berturut-turut. Para responden IHS Markit menyebutkan kenaikan volume produksi merupakan reaksi meningkatnya permintaan baru dari klien. Namun demikian, pandemi Covid-19 masih memengaruhi pasar ekspor.

"Pesanan ekspor baru menurun selama 16 bulan berturut-

turut, meski pada laju lebih rendah sejak November 2021," katanya.

Melonjaknya produksi juga membawa kepercayaan pada pelaku industri bahwa ekonomi akan terdorong hingga 2022 mendatang.

"Dengan kepercayaan diri berbisnis mencapai posisi tertinggi 50 bulan."

Para manajer di sejumlah perusahaan manufaktur menyebutkan mereka telah kembali melakukan pengangkatan karyawan tetap. Setelah sebelumnya mengutamakan produksi dari tenaga kerja lepas. Ini merupakan kondisi terbaik setelah 12 bulan sebelumnya perusahaan terus mengurangi tenaga kerja.

"Kenaikan beban kerja juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan aktivitas pembelian mereka pada kecepatan solid, yang merupakan yang tercepat gabungan ketiga sepanjang survei," tulis Andrew.

Sementara itu, pemerintah menyambut baik hasil survei dari IHS Markit itu.

"Ini hasil jerih payah para pelaku industri, sedangkan kami di pemerintah *all out* untuk *support* mereka. Terbukti, selama 5 bulan berturut-turut, PMI Indonesia menunjukkan ekspansi," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam keterangan resminya.

Politisi Partai Golkar itu menuturkan, ketika pandemi Covid-19 menghantam perekonomian di Tanah Air, pemerintah menggodok kebijakan dan stimulus untuk membangkitkan gairah pelaku usaha.

### PMI ASIA TENGGARA

Meningkatnya kinerja manufaktur Indonesia juga merembet di negara kawasan. Setelah PMI gabungan Asia Tenggara berada di level 49,7 pada Februari, indeks melonjak memasuki level ekspansi pada Maret di level 50,8.

Meski begitu, negara tetang-



Pekerja menyelesaikan pembuatan sepatu kulit di Pabrik Fortuna Shoes, Bandung, Jawa Barat.

Antara/Novrian Arbi

**Ini hasil jerih payah para pelaku industri, sedangkan kami di pemerintah *all out* untuk *support* mereka.**

menuju level pemulihan.

Indeks manufaktur Thailand pada Februari 2021 berada pada level 47,2 menjadi 48,8. Thailand sendiri sebelumnya berada di jalur stabil dengan indeks di sekitaran 50 saat pandemi. Meski begitu, pada akhir kuartal IV, indeks manufakturnya menurun dengan sangat tajam.

Adapun di Malyasia, gerak pabrik juga menguat. Setelah PMI berada pada level 47,7 pada Februari 2021, sejak Maret lalu melonjak menjadi 49,9. Hampir mencapai garis netral di level 50.

Myanmar masih dalam tekanan berkelanjutan di tengah ketidakstabilan pemerintahan. Indeks negara yang tengah mengalami kudeta oleh militer itu indeks manufakturnya makin melemah dari sebelumnya 27,7 menjadi 27,5.

"Inti dari perbaikan kondisi manufaktur Asean selama Maret adalah kenaikan baru pada output dan pesanan baru. Namun, tingkat pertumbuhan kecil secara keseluruhan dan lebih lemah dibandingkan bulan Desember dan Januari [lalu]," tulis Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit.

ga yang tergabung dalam Asean ini mengalami kondisi yang berbeda-beda. Vietnam seperti dengan Indonesia mengalami lonjakan manufaktur dari 51,6 menjadi 53,6.

Filipina mencatatkan PMI berada di level 52,2. Sementara Singapura yang berperan sebagai hub perdagangan kawasan juga menunjukkan pemulihan dengan PMI 50,7.

Untuk Thailand, meski indeks manufakturnya di bawah 50, namun kondisinya kembali



Buruh linting rokok beraktivitas di salah satu pabrik rokok di Blitar, Jawa Timur.

Antara/Irfan Anshori





Papan pengawasan khusus bakal dibuat untuk menempatkan saham-saham yang kini diperdagangkan di level *gocap* atau level terendah.

## | PENGGALANGAN DANA |

# MANUVER GJTL GALI TUTUP LUBANG

PT Gajah Tunggal Tbk. akhirnya mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk menerbitkan obligasi senilai maksimal US\$270 juta. Bagaimana kinerja produsen ban itu selama ini?

Herdanang A. Fauzan  
redaksi@bisnis.com

Jalan terjal emiten berkode GJTL itu menerbitkan surat utang dengan pokok maksimal US\$270 juta atau setara Rp3,8 triliun akhirnya terlewat sudah.

Dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan perseroan baru-baru ini, para pemegang saham akhirnya menyalakan lampu hijau.

Penerbitan surat utang tersebut sempat direncanakan dapat persetujuan dalam RUPS yang dihelat pada pertengahan Maret 2021, tetapi gagal terealisasi karena jumlah peserta rapat saat itu belum memenuhi kuorum.

Dirilis dengan jatuh tempo secepat-cepatnya 2026, obligasi itu rencananya tidak akan didaftarkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebab penerbitannya tidak akan dilakukan di Indonesia. Surat utang jumbo itu akan murni dijual kepada investor asing.

Jika mengacu ke keterangan manajemen dalam keterbukaan informasi pada Rabu (10/3), dana hasil penerbitan obligasi akan dipakai untuk melunasi obligasi lama yang terbit pada 2017 dan bakal jatuh tempo pada Agustus 2022. Dua entitas anak GJTL, PT Prima Sentra Megah (PSM) dan PT Fila-

mendo Sakti (FS), bakal memberikan jaminan pelaksanaan obligasi.

"Surat utang baru akan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh entitas anak penjamin yaitu PSM dan FS," tulis manajemen dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia (BEI).

Apabila dirunut, surat utang yang dimaksud perseroan adalah *senior security notes* (obligasi senior) yang diterbitkan pada 10 Agustus 2017 dan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Surat utang ini memiliki pokok US\$250 juta dan bunga 8,375%.

Sekretaris Perusahaan GJTL Kisyuwono menegaskan manajemen masih optimistis kinerja tahun ini akan tumbuh. Manajemen bahkan menargetkan penjualan 2021 punya kans pulih seperti pada kondisi prapandemi Covid-19.

"Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dunia, penjualan pada 2021 diharapkan bisa meningkat kembali ke kondisi sebelum pandemi," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Perseroan juga percaya diri kebijakan bea masuk antidumping yang diterapkan Pemerintah AS atas produk ban Taiwan, Vietnam, Thailand, dan Korea Selatan (Korsel) sejak Desember 2020 bakal membuat kompetitor dari negara-negara tersebut

kewalahan. Hal ini berpotensi menguntungkan penjualan produk GJTL di Negeri Paman Sam.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, sepanjang tahun lalu, kontribusi ekspor mencapai Rp5,25 triliun dari total pendapatan perusahaan, yang sebesar Rp13,43 triliun. Secara nominal, angkanya sedikit turun dari realisasi 2019, yang senilai Rp5,97 triliun.

Adapun, beberapa merek ban yang diproduksi perseroan antara lain GT Radial dan IRC Tire. Ban-ban yang diproduksi dipasarkan untuk mobil penumpang dan kendaraan komersial.

### KINERJA KEUANGAN

Tahun lalu, GJTL sebenarnya berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk sebesar Rp320,37 miliar. Nominal ini tumbuh 19,05% dari laba tahun 2019 yang senilai Rp269,1 miliar.

Hanya saja, tekanan memang tidak mampu sepenuhnya disembunyikan. Sepanjang 2020, penjualan GJTL merosot 15,71% dari catatan Rp15,93 triliun yang dibukukan GJTL pada 2019.

Apabila dirunut, cenderung masih positifnya kinerja *bottom line* perseroan lebih banyak didorong oleh efisiensi beban umum dan administrasi serta beban keuangan.

Ada pula tambahan dari penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain ini di antaranya berasal dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, yang naik dari Rp165,58 miliar jadi Rp276,093 miliar.

Selain itu, perusahaan juga membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp10,51 miliar, berbalik dari posisi rugi Rp24,46 miliar.

Jika melihat rekam jejak



Gajah Tunggal Grup memberikan 200.000 masker kepada PP Muhammadiyah.

nya peluang mencatatkan *profit* lagi karena ekonomi juga mulai pulih," tutur Analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Margin laba GJTL sebenarnya sudah sempat membaik dalam 2 tahun terakhir. Artinya, jika proyeksi tersebut tak mampu dihindari perseroan, GJTL bakal mengalami penurunan margin laba untuk kali pertama dalam 3 tahun.

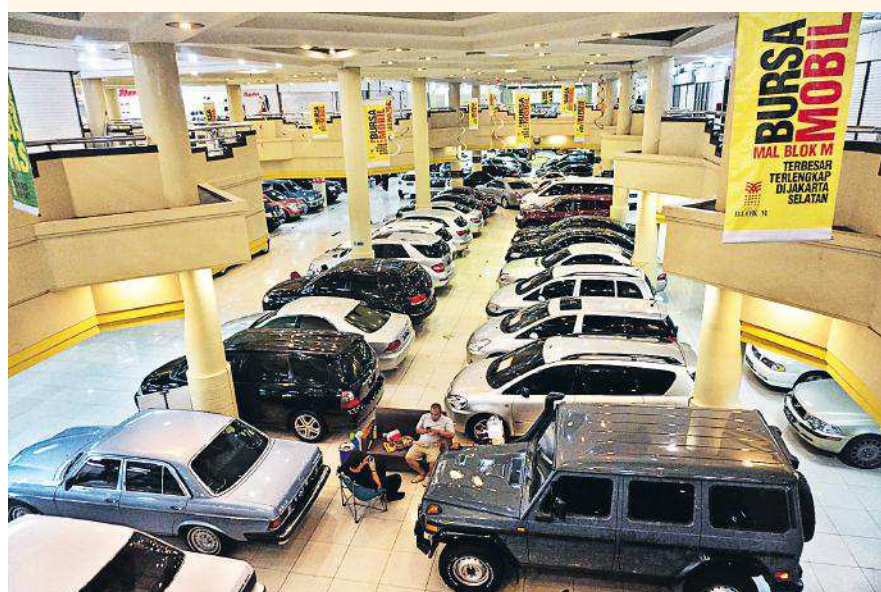
Sebagai informasi, obligasi yang akan dirilis GJTL bakal memiliki bunga 9% yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Melihat angka patokan tersebut, agaknya bunga yang harus dibayarkan tetap akan lebih tinggi dari bunga 8,375% pada obligasi perseroan 4 tahun lalu.

Hingga kini, Nafan masih melihat GJTL sebagai salah satu saham yang menarik untuk investasi.

"Target harga untuk GJTL sementara ada di Rp1.140," imbuhnya.

Sebelumnya, dalam laporannya, analis Samuel Sekuritas William Mamudi sempat menjelaskan bahwa, secara teknis, titik *resistance* GJTL ada di posisi Rp980.

"Peluang *bullish* akan berlanjut dengan target *resistance* di level Rp980," jelasnya. ▣



Ilustrasi tempat penjualan mobil bekas.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti



**BJBR**  
4,58%  
5/4/2021 1,600

**ULTJ**  
0,66%  
5/4/2021 1,515

**HRTA**  
0,00%  
5/4/2021 202

**COCO**  
3,23%  
5/4/2021 256

**CINT**  
2,52%  
5/4/2021 232

**CENT**  
5,48%  
5/4/2021 276

**ALDO**  
1,28%  
5/4/2021 462

**SDRA**  
2,76%  
5/4/2021 705

| **KEBAKARAN KILANG BALONGAN** |

## Pertamina Verifikasi Rumah Warga Terdampak

Bisnis, INDRAMAYU - PT Pertamina (persero) bersama Pemerintah Kabupaten Indramayu sudah membentuk tim gabungan yang akan melakukan pendataan hingga verifikasi rumah warga yang mengalami kerusakan akibat ledakan di kilang Balongan akhir Maret lalu.

Unit Manager Communication Relation CSR RU VI Balongan Cecep Supriyatna menyampaikan Pertamina akan bertanggung-jawab atas kerusakan yang timbul akibat insiden tersebut.

Cecep menyebutkan, verifikasi tersebut dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari Tim Teknis (PUPR dan KIM-RUNG), Pertamina, TNI, POLRI, BPBD, Camat Kuwu, serta RT/RW setempat.

"Keseluruhan prosesnya kami

lakukan secara simultan dan paralel bersama Tim Gabungan agar perbaikan bisa segera dilaksanakan," kata Cecep di Kabupaten Indramayu, Senin (5/4).

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi 8 Selly Andriani Gantina menyebutkan pemerintah daerah harus segera merelokasi rumah warga terdampak yang berada di sekitar Pertamina RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu.

"Pascakejadian kemarin, ribuan warga terdampak. Mereka harus dipindahkan, supaya aman," kata Selly.

Mulai saat ini, kata Selly, pemerintah harus mencari lahan baru untuk warga di sekitar kilang minyak Balongan. Selain harus aman dari bencana, tempat tersebut pun harus kosong serta terbebas dari konflik sengketa

lahan.

Selly menyebutkan, kalau hal tersebut diabaikan, dikhawatirkan warga sekitar lokasi akan kembali, lantaran di tempat barunya nanti tidak disediakan lapangan kerja.

"Jangan sampai nantinya masyarakat balik lagi. Biasanya kembali karena mata pencahariannya di sekitar lokasi, rasanya nanti mubazir," kata Selly.

Pada perkembangan lain, sebanyak 890 jiwa terdampak ledakan kilang minyak Pertamina RU VI Balongan masih bertahan di posko pengungsian Bumi Patra.

Plt Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Indramayu Dodi Dwi Endrayadi mengatakan sebanyak 890 jiwa tersebut terdiri dari 252 kepala keluarga (KK). Seluruh kebutuhan pengungsi pun terpenuhi.

"Dari jumlah tersebut, 446 merupakan perempuan dan 444 di antaranya adalah perempuan," kata Dodi.

Berdasarkan informasi, dari jumlah 890 warga yang mengungsi, sebanyak 724 merupakan warga Desa Balongan, 156 warga Desa Sukaurip, 5 warga Desa Majakerta, dan 5 warga Desa Tegalurung.

Dodi menyebutkan, warga terdampak tidak seluruhnya berada di pengungsian. Sebanyak 1.690 jiwa bertahan di rumah, terbanyak berada di Desa Balongan mencapai 1.500 jiwa.

"Jumlah warga terdampak bencana ini sebanyak 2.490," katanya.

Warga terdampak ledakan pun berharap segera direlokasi ke tempat lebih aman. Kejadian pada Senin (29/3) dini hari

tersebut menyisakan trauma hingga saat ini.

Warga Desa/Kecamatan Balongan Syarifuddin, 43, menyebutkan salah satu anggota keluarganya tidak ingin kembali ke rumah, lantaran khawatir kejadian serupa bakal kembali terjadi dan memakan lebih banyak korban.

"Ingin segera pindah, setiap hari juga sering mendengar suara berisik dari kilang. Rumah saya memang tidak rusak, tapi kan takut," kata Syarifuddin melalui pesan singkat, Senin (5/4).

Sementara itu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menyebutkan Pertamina harus memasang sistem komunikasi dengan masyarakat, apabila ada indikasi yang diperkirakan dapat membahayakan.

Nantinya, masyarakat sekitar kilang minyak Balongan dapat melakukan persiapan lebih dini untuk menjaga keselamatan. Pertamina pun menurutnya akan melakukan penanganan yang baik kepada masyarakat.

"Kami harapkan korban yang masih dirawat bisa membaik dan bisa segera keluar dari unit perawatan khusus. Pertamina berkomitmen untuk bertanggung-jawab untuk perbaikan rumah dan properti warga, perawatan korban luka, dan trauma healing," kata Arifin.

Arifin menyebutkan, pascainsiden kejadian tersebut Pertamina sudah melakukan tindakan cepat dengan cara melokalisasi titik api di dalam bundwall atau tanggul di sekeliling tangki T-301 sehingga tidak meluas. (K45)

### PROSPEK INDUSTRI MINUMAN



**General Manager**  
Public Relations  
PT Ultrajaya Milk  
Industri Tbk (ULTJ) M.  
Muhtasawwar (kiri)  
berbincang dengan  
Kepala Perwakilan  
Bisnis Indonesia Jawa  
Barat Indah Lestari saat  
menerima kunjungan  
tim Bisnis Indonesia  
Perwakilan Jawa Barat  
di kantor pusat Ultrajaya,  
Cimareme, Padalarang,  
Kabupaten Bandung  
Barat, Jawa Barat, Senin  
(5/4).

Bisnis/Rachman

### | DIGITALISASI KEUANGAN DAERAH |

## BI DORONG OPTIMALISASI

Bisnis, BANDUNG — Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat mendorong pemerintah daerah kabupaten/kota di Jabar untuk mengoptimalkan digitalisasi keuangan yang akan berdampak pada pemasukan kas daerah.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

Berdasarkan catatan Bank Indonesia, pemerintah kota dan kabupaten di Jawa Barat masih belum mampu mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya. Rata-rata penerimaan pemerintah berada di 50-80%.

"[Digitalisasi keuangan daerah di 27 kabupaten/kota Jabar] rata-rata ada di angka 50 sampai 80 [untuk penerimaan]. Paling rendah di atas 10% sedangkan untuk pengeluaran sudah 100%," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat Herawanto, Senin (5/4).

Dia menuturkan upaya digitalisasi dalam penerimaan pajak daerah sangat penting. Bahkan, sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk meminimalisasi kebocoran pendapatan.

"Untuk itu, kegiatan hari ini merupakan road to FEKDI Jabar 2021 yang akan dilaksanakan pada 9 April 2021 di Garut," kata dia.

FEKDI Jabar 2021 merupakan sebuah inisiatif pemerintah provinsi dan seluruh pemerintah daerah di wilayah Jawa Barat bersama Bank Indonesia se-Jawa Barat yang juga didukung oleh pemangku kebijakan dan lembaga keuangan setempat untuk memperkuat komitmen perluasan dan percepatan digitalisasi secara holistik dalam rangka menjalankan misi menuju Provinsi Digital.

"Dalam konsep digitalisasi holis-

tik tersebut digitalisasi pembayaran merupakan salah satu entry point penting dalam mendorong ekosistem digital menjadi semakin luas dan terintegrasi," kata dia.

Jika dikaitkan dengan upaya pemulihan ekonomi secara sinergis melalui pendekatan pentahelix, maka perlu penguatan kelembagaan sebagaimana amanah dari Keppres No.3 Tahun 2021.

Herawanto mengatakan sebagai langkah awal dalam penguatan kelembagaan tersebut di Jawa Barat, pada kegiatan FEKDI Jabar 2021 akan dilaksanakan deklarasi dan penguatan beberapa Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di wilayah Provinsi Jawa Barat yang telah terbentuk.

Deklarasi tersebut sebagai bentuk awal komitmen pembentukan TP2DD selanjutnya di Jawa Barat.

Ia mengatakan struktur kelembagaan TP2DD melibatkan pemerintah Provinsi Jawa Barat yang didukung oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan industri perbankan termasuk Bank BJB.

Pembentukan TP2DD Provinsi Jawa Barat tersebut diharapkan dapat segera diikuti oleh seluruh Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.

Adapun tugas strategis awal yang diamanatkan pada TP2DD antara lain menetapkan arah kebijakan implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) dalam rangka mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan

publik, transparansi dan tata kelola dalam sistem keuangan pemerintah daerah, yang pada gilirannya dapat mengoptimalkan pendapatan dan kesehatan fiskal daerah.

Selain itu, tugas strategis dalam jangka menengah-panjang adalah memastikan percepatan dan perluasan digitalisasi daerah secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakatnya, di lingkungan usaha kecil sampai dengan usaha besar, di lingkungan para konsumen.

Digitalisasi tersebut agar dapat membentuk daya tahan dan daya saing yang tinggi bagi para produsen serta kenyamanan dan keamanan bagi para konsumen, baik di saat pandemi maupun setelah masa pandemi usai.

"Untuk itu, mari bersama-sama kita dukung upaya percepatan dan perluasan digitalisasi perekonomian Jawa Barat melalui dukungan terhadap FEKDI Jabar 2021 tersebut, sebagai bagian penting dari upaya percepatan pemulihan ekonomi Jawa Barat di masa pandemi serta upaya pencapaian pelaksanaan misi menuju Provinsi Digital: Jabar Goes Digital," kata dia.

Sementara itu, Wakil Ketua Divisi Kajian Ekonomi dan Jasa Keuangan Komite Pemulihan Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Barat Acuvia Kartabi mengatakan rata-rata penerimaan pajak dari daerah rata-rata berkisar 20-30% saja.

"Padahal anggaran pendapatan bisa dipakai untuk belanja daerah,"

kata Acu.

Dia juga menyoroti terkait dugaan adanya kebocoran mata pajak yang menyebabkan rendahnya presentasi pendapatan. "Ini sebuah keharusan, karena kebocoran juga masih tinggi," jelasnya.

Kalau saja pemerintah daerah bisa menyerap pendapatan hingga 40-50% kata dia, mungkin akan bisa menunjang pelayanan lebih maksimal.

Oleh karenanya, dia menilai pemerintah daerah harus mulai bergerak menuju pada digitalisasi pendapatan daerah untuk menciptakan stabilitas keuangan di daerah. Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Cirebon resmi membentuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di tengah pandemi Covid-19.

Bupati Cirebon Imron Rosyadi mengatakan tim tersebut dibentuk dalam rangka mempercepat implementasi digitalisasi transaksi keuangan di Kabupaten Cirebon, sehingga tata kelola keuangan pemerintah daerah lebih efektif dan efisien.

"Sekarang zaman sudah maju, masyarakat membutuhkan transaksi secara cepat dan aman. Maka dari itu tim ini akan bergerak untuk mempercepat hal tersebut," katanya.

Imron menyebutkan, adanya digitalisasi transaksi ini, seluruh proses transaksi yang dilakukan bisa pertanggung jawabkan. ASN di Kabupaten Cirebon diminta yang

pertama melakukan inovasi baru dalam bertransaksi tersebut.

"Ini juga bakal meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik, karena adanya transparansi setiap penggunaan anggaran menumbuhkan perekonomian di Kabupaten Cirebon," kata Imron.

Sebelumnya, mulai Januari 2021 Kabupaten Cirebon mulai terapkan ETPD hasil kerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Cirebon.

Layanan ETPD ini bisa melakukan transaksi penerimaan daerah di beberapa sektor pajak atau retribusi menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS).

Pembayaran retribusi pasar yang menggunakan QRIS ada di tujuh titik, yakni Pasar Babakan, Pasar Ciledug, Pasar Jamblang, Pasar Palimanan, Pasar Cipejuh, Pasar Sumber dan Pasar Batik Plered.

Imron mengatakan, pembayaran PBB, retribusi sampah (on progress), pembayaran beberapa badan usaha milik desa (BUMDes), sampai pajak kendaraan pun bisa dengan metode transaksi yang dianjurkan selama pandemi Covid-19 ini.

Kepala Perwakilan BI Cirebon Bakti Artanta menyebutkan pihaknya mendukung pemerintah daerah mempercepat dan memperluas digitalisasi daerah. Hal ini ditandai dengan masuknya BI dalam TP2DD. Tim tersebut terdiri dari unsur SKPD yang menghimpun pajak atau retribusi sumber pendapatan negara. (K34/K45) □



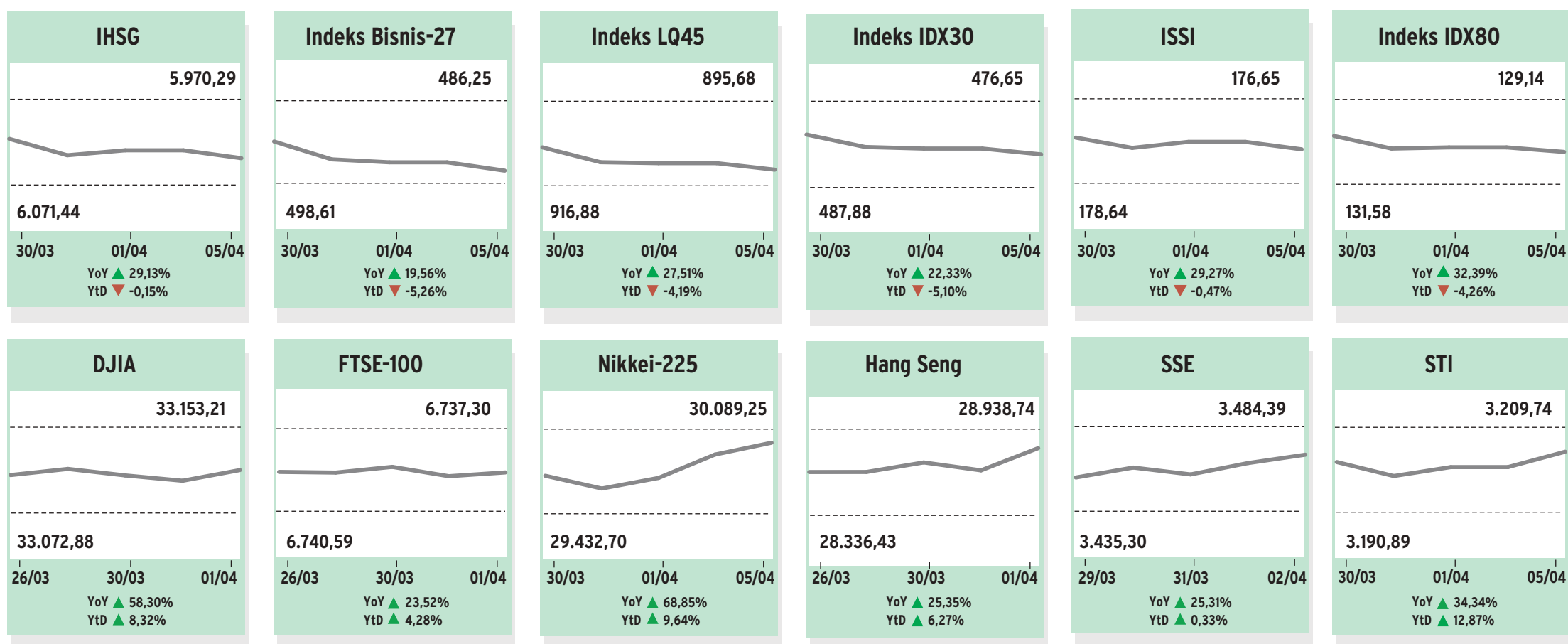


**Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	34,62	855.200.600	55.206.455.300
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	76	28,81	366.099.400	26.340.182.100
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	885	1.105	24,86	2.166.200	2.222.845.500
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1.700	2.120	24,71	495.600	1.023.853.500
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	322	400	24,22	200	72.600
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	410	500	21,95	900	446.400
TALF	Tunas Alfin Tbk.	268	326	21,64	16.800	5.130.800
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	298	362	21,48	274.865.200	92.455.086.600
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	252	300	19,05	2.255.500	670.801.800
NIRO	City Retail Developments Tbk.	135	160	18,52	5.355.700	720.986.800
PNGO	Pinago Utama Tbk.	990	1.150	16,16	22.500	25.475.000
MLPL	Multipolar Tbk.	112	129	15,18	476.220.800	58.967.957.000
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	494	560	13,36	9.315.500	4.890.302.400
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	60	67	11,67	234.577.700	15.314.340.800
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	5.025	5.525	9,95	2.896.300	15.292.945.000
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	480	525	9,38	1.200	619.900
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	1.970	2.150	9,14	16.800	33.301.000
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	330	360	9,09	1.737.200	606.763.600
PTIS	Indo Straits Tbk.	266	290	9,02	127.400	33.353.200
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	9,00	588.632.200	306.959.700.300

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	575	535	-6,96	98.900	52.979.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	374	348	-6,95	767.800	268.183.800
PPRO	PP Properti Tbk.	72	67	-6,94	165.903.100	11.271.558.100
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	260	242	-6,92	65.000	15.817.800
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.375	1.280	-6,91	40.630.700	52.831.224.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.520	1.415	-6,91	888.900	1.257.793.500
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	800	745	-6,88	200	149.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	298	-6,88	22.013.800	6.677.054.400
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	262	244	-6,87	111.400	27.184.800
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	204	190	-6,86	148.913.700	29.051.386.300
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	73	68	-6,85	17.825.700	1.224.491.200
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.535	1.430	-6,84	42.677.900	62.039.800.000
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	515	480	-6,80	4.305.400	2.120.909.800
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	810	755	-6,79	25.400	19.194.000
GLOB	Global Teleshop Tbk.	296	276	-6,76	111.300	30.979.800
VICO	Victoria Investama Tbk.	148	138	-6,76	338.900	46.770.200
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	356	332	-6,74	11.900	3.953.200
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	476	444	-6,72	17.055.900	7.877.004.800
PSGO	Palma Serasih Tbk.	149	139	-6,71	18.700	2.622.700
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.045	975	-6,70	6.321.700	6.189.001.000

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	45	588.632.200	306.959.700.300
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.200	-90	314.116.300	1.323.544.958.000
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	55	1	117.301.000	6.553.861.600
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	18	855.200.600	55.206.455.300
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	486	498	12	167.673.500	84.852.004.500
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.650	2.540	-110	72.616.600	188.196.184.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.240	2.200	-40	107.349.400	239.469.876.000
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	120	123	3	239.174.900	30.284.924.200
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.125	30.775	-350	14.662.300	454.460.472.500
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	108	108	0	92.174.300	10.056.201.300
MLPL	Multipolar Tbk.	112	129	17	476.220.800	58.967.957.000
TINS	Timah Tbk.	1.585	1.515	-70	63.552.900	97.868.285.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	298	362	64	274.865.200	92.455.086.600
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	119	115	-4	354.515.000	43.992.010.300
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.130	1.055	-75	87.395.100	93.887.305.500
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	57	56	-1	142.740.500	7.992.985.300
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.330	2.230	-100	26.248.100	58.991.717.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	76	17	366.099.400	26.340.182.100
KPIG	MNC Land Tbk.	104	109	5	62.356.800	6.722.225.800
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	525	510	-15	148.682.400	76.514.783.000

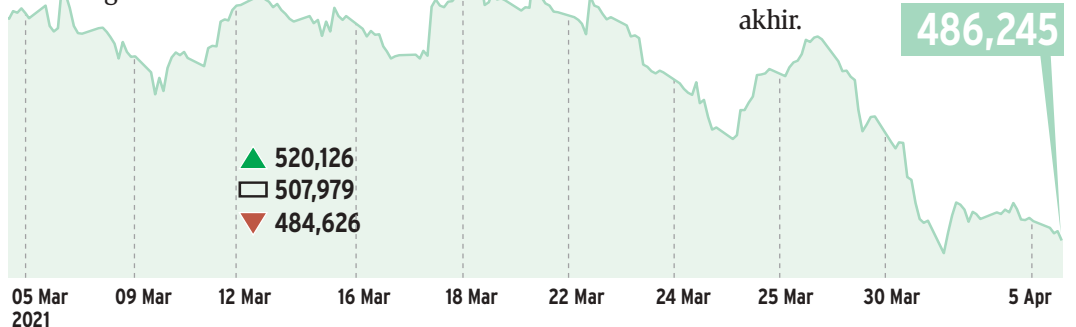
20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	278.574	3.948.389.400	1.687.558.578.700
AK	UBS Sekuritas Indonesia	68.921	762.418.894	1.127.264.531.260
CC	Mandiri Sekuritas	156.428	1.841.239.000	1.027.295.270.900
PD	Indo Premier Sekuritas	207.458	1.828.846.400	856.147.792.330
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	46.639	978.800.900	814.656.293.200
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	18.644	204.286.000	803.303.185.000
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	39.995	366.768.650	698.841.595.400
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	50.807	312.784.300	633.674.985.100
CG	Citigroup Sekuritas Indonesia	7.060	90.379.300	442.278.571.000
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	10.309	76.750.000	412.889.864.600
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	74.643	876.844.184	380.504.604.500
MG	Semesta Indovest Sekuritas	42.132	1.332.693.600	362.993.829.100
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	26.766	283.485.096	330.442.395.830
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.896	492.200.000	311.225.840.000
DX	Bahana Sekuritas	12.753	160.900.600	286.800.616.700
DR	RHB Sekuritas Indonesia	40.356	519.308.700	270.359.609.900
NI	BNI Sekuritas	73.635	869.926.300	260.175.354.400
SQ	BCA Sekuritas	30.915	420.704.158	257.098.951.000
HD	KGI Sekuritas Indonesia	4.660	441.496.200	256.855.220.400
YB	Jasa Utama Capital Sekuritas	23.495	452.545.400	252.968.031.700

## PTBA Menjadi Pemberat

Bisnis, JAKARTA — Pada perdagangan Senin (5/4), Indeks Bisnis-27 menyentuh level 486,25 atau lebih rendah 3,55 poin (0,72%) dari perdagangan hari sebelumnya. Saham PTBA menjadi pemberat pergerakan

indeks dengan penurunan paling tajam sebesar 4,15% ke level 2.540. Pada 2020, PTBA mencetak penurunan laba bersih 41,17% menjadi Rp2,38 triliun, sedangkan pendapatan melemah 20,48% ke posisi Rp17,32 triliun.

Adapun, dividen dengan payout ratio (DPR) PTBA untuk tahun buku 2020 menyusut dibandingkan dengan DPR pada 2019. Pertama kalinya bagi PTBA menerbitkan dividen dengan payout ratio di bawah 50% dalam dua tahun terakhir.



## Sektor Keuangan Tergelincir

Bisnis, JAKARTA — Seiring dengan derasnya aksi jual investor asing, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,68% atau 41,17 poin menuju level 5.970,29 pada Senin (5/4). Sepanjang perdagangan indeks bergerak di kisaran 5.964,48 hingga 6.051,62.

Perdagangan pertama usai libur Hari Raya Paskah, terpantau asing berbondong-bondong melakukan aksi jual bersih dengan net sell mencapai Rp619,86 miliar di seluruh pasar.

Saham BBRI dan BBCA paling banyak dilepas asing dengan nilai jual bersih masing-masing sebesar Rp412,58 miliar dan Rp256,34 miliar. Mayoritas indeks sektoral pada IDX-IC tergelincir ke zona merah, indeks sektor keuangan turun paling signifikan hingga 0,92% ke level harga 1.326,06.

Pasar terus mencatat imbal hasil obligasi AS dan greenback yang mengalami kenaikan lanjutan, sehingga

memantik terjadinya outflow dari pasar modal RI. Selanjutnya pelaku pasar juga menaruh perhatian pada perkembangan proposal infrastruktur oleh Presiden Joe Biden senilai US\$2 triliun yang dinilai mampu meningkatkan output perekonomian AS.

POWERED BY

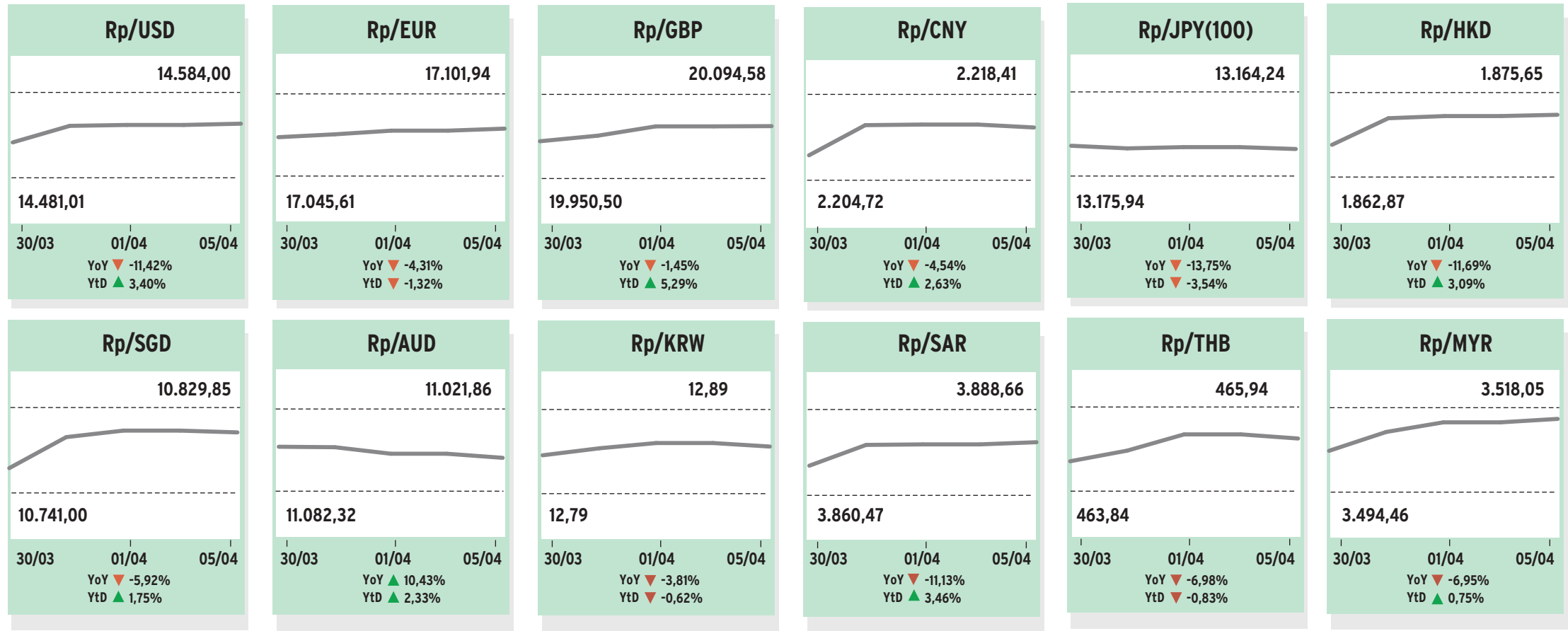
**StockWatch**  
watch intelligently

(021) 5151669 | helpdesk@limas.com | sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch \*Saham yang IPO



**NILAI TUKAR**



**SUKU BUNGA**

**SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 5 April 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku	
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021	
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020	
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020	
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020	
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020	
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	-	31 Maret 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku Maluku	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,80	9,90	11,90	9,20	9,70	31 Maret 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	31 Maret 2021
24	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	31 Maret 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulaiber	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulungo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	05 April 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

**Keterangan:**

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:**  
 Email: [datatabel@bisnis.com](mailto:datatabel@bisnis.com), [datatabel@gmail.com](mailto:datatabel@gmail.com), dan [datatabel@yahoo.com](mailto:datatabel@yahoo.com).

**SUKU BUNGA DEPOSITO**

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 5 April 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1jt s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< USD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

**Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)**

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

**SUKU BUNGA ANTARBANK**

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 5 April 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,55875	3,75438	3,99938	4,14133
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank BTPN, Tbk.	3,50000	3,60000	3,75000	3,90000	3,99900
Bank Central Asia Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,93000	4,14000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000

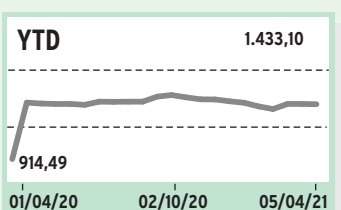
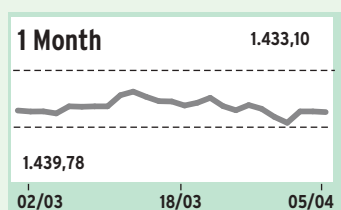
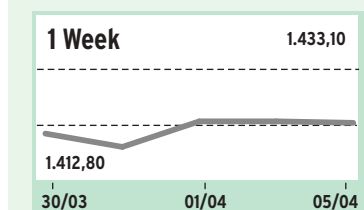
JIBOR Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTPN, Tbk.	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,79900
Bank Central Asia Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,73000	3,94000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Permata Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	4,00000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Citibank	3,49000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,60000	3,80000	4,00000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (30 Mar'21)	-0,566	-0,371	-0,555	-0,336	-0,540	-0,519	-0,194	-0,494
Dolar AS	-0,557	-0,371						



BURSA EFEK INDONESIA, 5 April 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat Volume	Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs Tgt	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat Volume	Beli	Volume
<b>PERTANIAN</b>																									
<b>1. Palawija/Tanaman Pangan</b>																									
BISI BISI International Tbk.	1.155	1.165	1.140	1.165	10	39.100	45.070.500	17,09	1.165	1.500	1.145	3.100	INTP Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	12.500	12.500	12.200	12.225	-275	886.400	10.913.652.500	30,22	12.250	600	12.225	54.700
<b>2. Perkebunan</b>																									
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.300	10.375	10.125	10.300	-	497.300	5.115.432.500	25,52	10.300	36.600	10.275	2.400	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	825	840	810	815	-10	3.768.900	3.105.711.500	-53,92	815	33.800	810	359.800
ANDI Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	707.500	35.375.000	14,13	50	4.990.000	-	-	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.740	1.690	1.715	-5	52.900	90.788.000	22,48	1.715	5.100	1.695	200
ANUT Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	670	665	665	-	7.100	4.723.000	74,69	685	1.500	670	100	SMGR Semen Indonesia Tbk	10.425	10.600	10.275	10.300	-125	1.976.200	20.467.450.000	49,88	10.325	100	10.300	145.200
BWPT Eagle High Plantations Tbk	116	119	113	114	-2	30.533.000	3.506.847.300	-3,63	114	2.409.000	113	2.237.100	WSPB Waskita Beton Precast Tbk	212	212	198	198	-14	173.853.400	34.605.036.200	-3,43	198	23.941.100	-	-
CSRA Cisdane Sawit Raya Tbk	298	302	296	298	-	92.300	27.509.600	7,16	298	26.400	296	45.400	WTON Wijaya Karya Beton Tbk	320	320	298	298	-22	22.013.800	6.677.054.400	35,47	300	455.700	298	122.400
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk	615	620	605	620	5	16.231.200	9.934.509.000	30,80	620	669.400	610	232.000	<b>2. Keramik, Perselen &amp; Kaca</b>												
FAPA Fap Agri Tbk	2.580	2.680	2.480	2.580	-	11.900	29.568.000	-	2.580	5.200	2.510	200	AMFG Asahimex Flat Glass Tbk.	3.710	3.750	3.730	3.750	40	20.000	74.900.000	-1,87	3.750	17.100	3.740	17.500
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	735	735	710	720	-15	652.500	470.009.000	17,90	720	4.700	715	29.800
GZCO Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-1,38	50	3.469.500	-	-	CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk	75	77	70	74	-1	19.722.500	1.466.437.400	-8,67	75	282.200	74	653.600
JAWA Jaya Agra Wattie Tbk	90	90	90	90	-	9.900	891.000	-1,13	91	400	90	200	KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	52	55	52	53	1	14.427.600	762.244.700	-10,53	54	624.200	53	20.300
LISIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.325	1.345	1.305	1.330	5	10.274.000	13.651.084.000	24,57	1.330	239.900	1.325	203.400	MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.010	1.015	980	980	-30	2.969.100	2.958.383.000	31,05	980	203.600	975	136.200
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	300	15.000	-7,75	50	130.198.200	-	-	MJIA Mulia Industrindo Tbk	670	680	650	650	-20	3.738.500	2.489.041.500	-159,93	650	8.300	645	77.000
MGRO Mahkota Group Tbk	755	755	750	750	-5	1.685.700	1.270.161.500	-53,88	750	66.900	745	45.000	TOTO Surya Tota Indonesia Tbk	210	216	210	212	2	123.100	26.246.800	-88,80	216	409.500	212	9.500
PALM Provident Agro Tbk	316	320	310	316	-	233.400	73.638.600	7,13	318	38.600	316	5.200	ALKA Alakasa Industrindo Tbk	238	264	238	238	-	16.000	3.913.600	6,71	242	9.400	238	2.000
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk	238	250	238	238	-	18.400	4.385.600	-20,19	238	76.100	230	8.000	ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	230	230	220	224	-6	9.000	2.029.600	-0,77	224	6.200	222	4.400
PNGO Pinago Utama Tbk	990	1.150	990	1.150	160	22.500	25.475.000	248,28	1.150	500	925	1.100	BAJA Saranacental Bajatama Tbk	137	140	133	137	-	643.800	87.024.900	-250,41	136	1.000	134	100
PSGO Palma Seraso Tbk	149	149	139	139	-10	18.700	2.622.700	847,04	139	354.600	-	-	BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	298	300	286	300	2	107.300	32.095.200	14,18	300	56.900	286	11.800
SGRO Samporna Agro Tbk.	1.750	1.750	1.720	1.745	-5	55.200	96.351.000	139,18	1.745	600	1.735	700	CTBN Citra Tubindo Tbk.	3.580	3.540	3.500	3.500	-80	300	1.054.000	85,29	3.330	800	-	-
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	510	515	500	510	-	5.001.500	2.546.629.000	-35,06	515	1.284.100	510	550.000	GDSST Gunung Dianjaya Steel Tbk	98	101	95	95	-3	1.533.600	147.267.700	-6,37	97	73.500	95	2.799.500
SMAR Smart Tbk.	3.820	3.830	3.820	3.830	10	2.200	8.414.000	38,43	3.900	600	3.830	8.700	GGRP Gunung Raja Paksi Tbk	380	380	380	380	-	200	76.000	-15,48	394	300	374	100
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	970	985	945	950	-20	6.373.300	6.149.488.000	25,61	955	55.700	950	168.000	INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	340	344	338	344	4	800	274.000	2.140,63	344	15.100	338	50.400
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	115	118	115	115	-	391.400	45.196.200	-0,28	118	194.200	115	24.400	ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	193	197	190	192	-1	6.654.600	1.287.246.400	20,94	193	173.300	192	512.900
<b>3. Peternakan</b>																									
BEFF Estika Tata Tiara Tbk	120	130	119	122	2	9.723.400	1.208.128.900	-1,70	123	29.600	122	8.300	ITMA Sumber Energi Andalan Tbk	595	595	565	585	-10	24.100	14.207.500	5,25	585	9.100	575	500
<b>4. Perikanan</b>																									
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	70	72	69	71	1	489.300	34.327.100	-12,29	71	361.800	70	116.500	JKSW Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-5,93	-	-	-	-



Pada perdagangan Senin (5/4), sektor pertanian melemah 0,20% ke posisi 1.433,10. Pelemahan ini diberati saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) turun 2,06% ke level Rp950, lalu saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) melemah 1,72% ke level Rp114, dan saham PT Mahkota Group Tbk. (MGRO)

korupsi 0,66% ke level Rp750. Harga kontrak CPO mengalami kenaikan sebesar RM 33 menjadi RM 3.770/ton. Secara mingguan harga minyak nabati ini masih mengalami apresiasi sebesar 1,22%. Namun di akhir perdagangan minggu lalu harga minyak sawit mengalami penurunan.

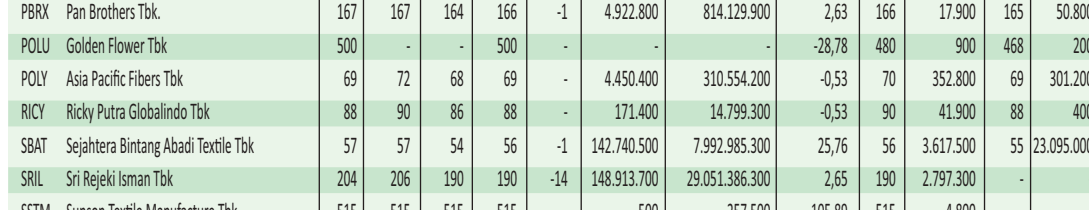
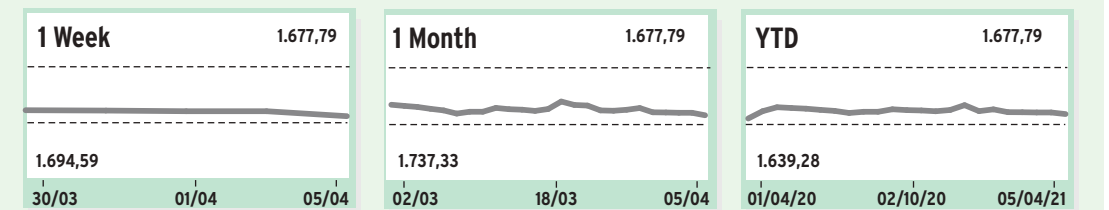
Pelemahan harian harga komoditas perkebunan andalan nasional tersebut terjadi akibat adanya ekspektasi kenaikan pasokan. Asosiasi Pabrik Kelapa Sawit Semenanjung Selatan pada Kamis (1/4) mengumumkan kenaikan 39% dalam produksi bulan Maret.

<b>PERTAMBANGAN</b>																									
<b>1. Pertambangan Batu Bara</b>																									
ADRO Adaro Energy Tbk	1.180	1.205	1.180	1.185	5	45.262.300	53.848.250.000	17,42	1.185	1.605.400	1.180	3.979.500	ADMG Polychem Indonesia Tbk	167	171	166	166	-1	978.100	164.349.600	-1,52	168	10.100	166	148.900
ARII Atlas Resources Tbk	170	170	168	169	-1	38.300	6.446.400	-0,44	169	300	166	5.000	AGIL Aneka Gas Industri Tbk	1.070	1.080	1.005	1.040	-30	10.199.600	10.515.540.500	81,02	1.045	100.600	1.040	19.200
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	105	106	101	104	-1	5.646.300	581.640.000	-2,12	104	342.200	103	24.200	BRRP Barito Pacific Tbk	945	970	945	960	15	32.364.400	30.919.250.000	399,23	960	313.100	955	29.600
BSSR Baramulti Sukses Sarana Tbk	1.530	1.530	1.515	1.530	-	3.500	5.313.000	8,17	1.530	3.200	1.515	9.200	BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk	110	117	109	117	7	8.396.100	951.638.300	19,44	118	156.800	117	504.800
BUMI Bumi Resources Tbk.	60	62	60	60	-	165.503.900	9.995.205.300	-1,63	61	34.960.700	60	21.208.400	DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	278	282	276	282	4	17.500	4.918.600	16,33	282	1.900	278	900
BYAN Bayan Resources Tbk.	12.500	12.500	12.450	12.475	-25	1.700	21.222.500	19,32	12.500	4.100	12.450	300	EKAD Ekadharmia Internasional Tbk.	1.225	1.230	1.220	1.225	-	80.100	98.258.000	8,88	1.230	41.900	1.225	18.600
DEWA Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	40.700	2.035.000	61,36	50	107.208.600	-	-	ESSA Surya Esa Perkasa Tbk	368	380	354	362	-6	75.678.000	27.665.205.400	-17,91	362	1.447.500	360	856.700
DOID Delta Dunia Makmur Tbk	388	400	382	386	-2	138.111.100	54.090.087.400	-45,29	386	365.200	384	1.633.300	ETWA Eterindo Wahanatama Tbk	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSSA Dian Swastika Sentosa Tbk	12.500	12.500	12.500	12.500	-	100	1.250.000	18,18	14.975	1.500	11.775	100	INCI Intarwijaya Internasional Tbk	1.055	1.060	1.010	1.035	-20	120.200	123.806.500	4,86	1.035	10.200	1.015	100
FIRE Alfa Energi Investama Tbk	515	550	480	480	-35	4.305.400	2.120.909.800	31,71	482	137.500	480	6.300	MDKI Emdeki Utama Tbk.	220	228	214	220	-	2.217.400	485.994.400	20,00	220	64.300	218	37.800
GEMS Golden Energy Mines Tbk	2.550	-	-	2.550	-	-	-	11,79	-	-	-	-	MOU Madusari Murni Indah Tbk	1.035	1.100	1.025	1.100	65	5.700	6.181.000	33,93	1.100	1.100	1.035	1.600
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-	SARF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	400	400	400	400	-	28.700	11.480.000	21,00	400	13.500	398	15.600
HRUM Harum Energy Tbk	4.960	5.025	4.920	4.950	-10	1.728.800	8.552.866.000	26,14	4.960	26.400	4.950	31.300	SINP Indo Acidatama Tbk	68	68	64	66	-2	8.101.600	534.529.000	10,68	66	8.200	65	1.450.200
INDY Indika Energy Tbk.	1.460	1.510	1.455	1.465	5	18.533.600	27.481.604.500	-7,31	1.470	90.000	1.465	1.537.800	TDPM Tridomain Performance Materials Tbk	117	117	114	114	-3	901.000	103.278.700	6,78	116	140.600	114	159.700
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.700	12.700	11.775	12.700	1.000	6.388.900	79.704.737.500	18,04	12.700	265															



**BURSA EFEK INDONESIA, 5 April 2021**

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021		Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021		Volume	Beli	Volume
BOLT Garuda Metalindo Tbk	705	755	705	720	15	10.400	7.676.000	-70,68	755	300	720	1.100	SOHO Soho Global Health Tbk	4.670	4.670	4.580	4.600	-70	18.100	83.354.000	29,29	4.600	2.000	4.580	1.000
BRAM Indo Korda Tbk	4.800	4.800	4.610	4.700	-100	400	1.872.000	-171,30	4.900	100	4.650	100	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk	1.520	1.570	1.525	1.555	35	5.988.000	9.274.362.500	10,59	1.555	747.200	1.550	11.100
GDYR Goodyear Indonesia Tbk	1.555	1.600	1.515	1.520	-35	74.500	115.630.500	-7,27	1.520	5.600	1.515	1.000	<b>4. Kosmetik &amp; Barang Keperluan Rumah Tangga</b>												
GTL Gajah Tunggal Tbk	880	930	885	895	15	24.050.400	21.814.812.500	-22,36	900	215.000	895	9.700	KINO Kino Indonesia Tbk	2.090	2.090	2.060	2.060	-30	154.100	319.612.000	13,65	2.070	20.800	2.060	21.100
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.070	1.080	1.045	1.060	-10	1.617.000	1.710.160.000	-5,05	1.060	55.100	1.055	59.900	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	78	79	75	77	-1	12.529.600	962.327.800	-32,50	78	238.500	77	403.200
INDS Indospring Tbk	1.825	1.890	1.830	1.870	45	1.000	1.865.000	26,11	1.870	300	1.830	300	MBTO Martina Berto Tbk	116	113	111	113	-3	45.400	5.054.000	-1,10	113	400	112	200
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	250	256	250	250	-	350.600	88.400.000	8,35	254	32.000	250	15.700	MRAT Mustika Ratu Tbk	216	222	212	216	-	198.200	42.607.800	115,36	218	53.800	216	19.700
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk	6.375	6.375	6.350	6.350	-25	1.100	7.000.000	-12,70	6.325	300	6.225	100
NIPS Nipress Tbk	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk	6.625	6.625	6.475	6.475	-150	5.799.200	37.766.415.000	34,07	6.500	193.800	6.475	374.400
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk	143	147	143	147	4	1.800	262.200	-11,62	147	9.900	138	12.100	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	364	352	360	-	4.916.300	1.764.568.400	-	360	11.000	358	14.600
SMSM Selamat Sempurna Tbk	1.345	1.365	1.340	1.360	15	865.200	1.171.925.000	39,28	1.360	17.600	1.355	3.300	<b>5. Peralatan Rumah Tangga</b>												
<b>3. Tekstil &amp; Garmen</b>													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	262	246	244	244	-18	111.400	27.184.800	60,05	246	313.900	244	8.000
ARGO Argo Pantex Tbk	1.775	1.820	1.775	1.820	45	18.700	33.954.500	-9,67	1.820	6.300	1.815	11.600	CINT Chitose Internasional Tbk	238	244	230	232	-6	1.500	351.000	-480,93	246	6.400	232	600
BELL Trisula Textile Industries Tbk	139	138	137	137	-2	2.159.100	297.858.200	1.629,01	137	10.400	136	59.300	KDCI Kedawang Setia Industrial Tbk	805	805	785	785	-20	10.200	8.009.000	5,24	805	7.400	780	700
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Keadang Indah Can Tbk	246	298	232	242	-4	38.100	9.904.400	-30,65	260	400	246	2.300
CNTX Century Textile Industry Tbk	204	204	198	204	-	37.600	7.633.200	-0,58	204	400	197	600	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk	140	143	132	132	-8	978.800	132.319.600	-3,33	133	3.600	132	1.100
ERTX Eratex Djaja Tbk	212	214	210	214	2	180.300	38.191.000	188,30	214	1.300	212	16.800	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	104	106	96	105	1	24.200	2.468.300	-	105	5.900	98	9.400
ESTI Ever Shine Tex Tbk	96	116	94	96	-	74.442.700	7.939.366.100	-19,49	97	201.200	96	414.600	WOOD Integra Indocabinet Tbk	750	795	745	780	30	28.353.600	21.990.715.000	19,49	785	471.400	780	701.600
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	<b>6. Lainnya</b>												
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk	3.450	3.450	3.280	3.300	-150	17.900	59.236.000	45,98	3.370	200	3.290	100	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	202	208	202	202	-	2.236.000	457.222.600	5,20	204	185.500	202	972.900
MYTX Asia Pacific Investama Tbk	82	88	79	82	-	8.715.400	735.879.800	65,05	82	138.000	80	500	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	280	290	280	286	6	2.857.100	816.453.200	30,97	286	9.300	284	221.700
PBRX Pan Brothers Tbk	167	167	164	166	-1	4.922.800	814.129.900	2,63	166	17.900	165	50.800	<b>1 Week</b>												
POLU Golden Flower Tbk	500	-	-	500	-	-	-	-28,78	480	900	468	200	<b>1 Month</b>												
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	69	72	68	69	-	4.450.400	310.554.200	-0,53	70	352.800	69	301.200	<b>YTD</b>												
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	90	86	88	-	171.400	14.799.300	-0,53	90	41.900	88	400	<b>1.677,79</b>												
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	57	57	54	56	-1	142.740.500	7.992.985.300	25,76	56	3.617.500	55	23.095.000	<b>1.694,59</b>												
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	204	206	190	190	-14	148.913.700	29.051.386.300	2,65	190	2.797.300	-	-	<b>1.737,33</b>												
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	515	515	515	515	-	500	257.500	-105,89	515	4.800	-	-	<b>1.639,28</b>												
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	103	103	100	102	-1	25.400	2.562.700	80,30	102	100	101	20.200	<b>1.677,79</b>												
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	410	500	492	500	90	900	446.400	-118,81	-	-	500	900	<b>1.694,59</b>												
TRIS Trisula International Tbk	103	104	102	102	-1	3.129.100	322.270.700	36,17	103	7.700	102	174.700	<b>1.737,33</b>												
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.670	1.685	1.670	1.685	15	82.100	138.069.000	9,55	1.690	2.500	1.680	1.200	<b>1.639,28</b>												
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-	<b>1.677,79</b>												
ZONE Mega Perintis Tbk	434	434	428	434	-	121.700	52.634.600	-9,61	434	2.500	430	400	<b>1.694,59</b>												
<b>4. Alas Kaki</b>													<b>1 Week</b>												
BATA Sepatu Bata Tbk	700	700	700	700	-	700	490.000	-5,03	755	1.000	700	1.900	<b>1.677,79</b>												
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	2.200	110.000	-0,82	50	655.600	-	-	<b>1.694,59</b>												
<b>5. Kabel</b>													<b>1 Month</b>												
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	234	240	230	234	-	1.313.200	309.343.800	11,92	234	4.100	232	5.200	<b>1.677,79</b>												
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk	236	234	230	234	-2	17.500	4.031.400	-9,02	234	800	230	100	<b>1.694,59</b>												
JECC Jembo Cable Company Tbk	6.500	6.500	6.500	6.500	-	100	650.000	62,99	6.400	100	6.050	100	<b>1.737,33</b>												
KBLI KMI Wire & Cable Tbk	370	376	366	374	4	460.300	169.911.200	-12,40	374	73.800	366	6.700	<b>1.639,28</b>												
KBLM Kabelindo Murni Tbk	210	216	212	216	6	8.400	1.810.400	175,32	214	1.700	212	27.600	<b>1.677,79</b>												
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.200	11.250	11.250	11.250	50	800	9.000.000	9,97	11.250	300	10.550	2.000	<b>1.694,59</b>												
VOKS Voksel Electric Tbk	198	202	196	200	2	10.500	2.070.400	88,99	200	26.700	196	26.500	<b>1.677,79</b>												
<b>6. Elektronik</b>													<b>YTD</b>												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	123	125	118	119	-4	7.655.200	924.254.300	10,58	120	300.400	119	6.500	<b>1.004,48</b>												
PTSN Sat Nusapersada Tbk	198	214	200	206	8	10.169.300	2.116.304.600	12,70	208	74.800	206	367.400	<b>1.004,48</b>												
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	260	270	260	270	10	78.200	21.108.000	-50,75	270	29.800	268	100	<b>1.004,48</b>												
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.150	7.150	7.100	7.150	-	3.400	24.240.000	420,79	7.200	200	7.050	2.000	<b>1.011,18</b>												



Sektor aneka industri memimpin penguatan di antara sektor lainnya sebesar 0,08% atau 0,82 poin ke posisi 1.004,48 pada sesi perdagangan Senin (5/4). Saham yang bergerak ke zona hijau di antaranya PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) melesat 21,95% ke level Rp500, diikuti PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

(SCNP) menguat 3,85% ke level Rp270, dan PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) tumbuh 2,13% ke level Rp720. Emiten SCNP, produsen peralatan rumah tangga optimistis meraih keuntungan pada tahun 2021. Mereka optimistis setelah melakukan ekspor 2,2 juta unit vacuum cleaner ke Amerika Serikat.

Selain itu perseroan juga menargetkan ekspor ke AS untuk tahun 2021 adalah 2,2 juta unit dengan nilai setara Rp800 miliar. Selain ekspor ke AS, perseroan juga bakal meluncurkan tiga produk baru sebagai andalan penjualan tahun ini.

Indeks sektor konsumsi pada perdagangan Senin (5/4), bergerak ke zona merah ke level 1.677,79 atau turun 0,83%. Saham-saham yang mengalami pelemahan di antaranya saham PT Cahaya Bintang Medan Tbk. (CBMF) anjlok 6,87% atau 18 poin ke level Rp244, lalu saham PT Indofarma Tbk.

(INAF) merosot 2,80% atau 70 poin ke level Rp2.430, dan saham PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) koreksi 2,26% atau 150 poin ke level Rp6.475. Pelemahan sektor ini diwarnai adanya aksi jual bersih yang dilakukan investor asing. Tercatat asing melepas saham UNVR mencapai Rp8,41

miliar dan saham INAF sebesar Rp62,71 juta. Selain itu, menurut Laporan Survei Konsumen atau Indeks Penjualan Ritel Indonesia per Maret yang rilis pada Jumat (2/4), penjualan ritel nasional diperkirakan bakal tertekan sebesar 11%, setelah bulan sebelumnya pada Februari anjlok 16,4%.

**INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

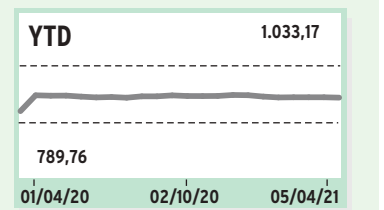
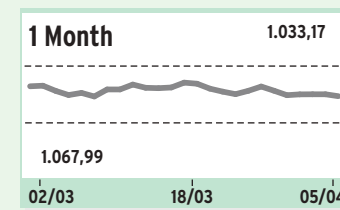
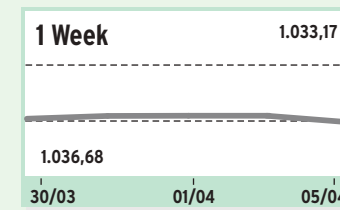
<b>1. Makanan &amp; Minuman</b>												
ADES Akasha Wira International Tbk	1.720	1.745	1.690	1.720	-	62.300	106.480.000	10,23	1.730	13.700	1.690	5.700
AISA FKS Food Sejahtera Tbk	294	306	294	296	2	61.394.100	18.435.291.000	-34,71	296	2.214.900	294	2.626.900
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk	388	388	366	366	-22	7.300	2.685.800	-72,86	366	4.000	-	-
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	50	50	-	24.300	1.215.000	-4,66	50	65.761.300	-	-
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk	234	236	230	232	-2	1.013.500	235.626.000	44,86	232	167.700	230	562.200
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.875	1.885	1.820	1.840	-35	113.200	209.079.000	7,12	1.840	13.000	1.835	2.200
CLEO Sariguna Primatirta Tbk	460	464	458	458	-2	3.415.000	1.569.688.600	43,72	460	897.500	458	3.200
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk	248	258	248	256	8	244.000	61.453.40					



# BURSA EFEK INDONESIA, 5 April 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			Jual	Minat		
		Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021		Volume	Beli	Volume
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	50	50	-	400	20.000	-39,42	50	74.978.000	-	-
TRIN Perintis Trinit Property Tbk	160	162	157	161	1	1.628.800	259.153.700	43,94	161	596.600	160	2.500
URBN Urban Jakarta Properindo Tbk	448	446	418	418	-30	122.600	51.420.000	862,74	424	1.500	418	7.300
<b>2.Konstruksi Bangunan</b>												
ACST ACSET Indonusa Tbk	310	318	298	298	-12	12.980.400	3.967.475.200	-1,91	300	526.700	298	4.900
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.120	1.160	1.045	1.045	-75	19.087.600	20.426.590.000	181,41	1.045	436.900	-	-
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	83	85	81	81	-2	20.334.700	1.670.019.200	60,83	82	343.700	81	518.200
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	60	69	60	67	7	234.577.700	15.314.340.800	-10,22	68	2.275.100	67	2.907.400
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	260	260	242	242	-18	65.000	15.817.800	-1,76	258	100	242	1.400
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	204	204	200	202	-2	18.500	3.713.400	-50,93	234	6.200	200	35.500
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	332	334	330	330	-2	111.500	36.879.800	9,43	332	12.800	330	10.000
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	480	545	458	525	45	1.200	619.900	18,30	535	1.000	525	100
PTDU Djaso Pakersi Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.375	1.385	1.280	1.280	-95	40.630.700	52.831.224.000	225,73	1.280	11.507.500	-	-
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	850	870	840	855	5	2.755.600	2.370.904.000	-24,19	860	100.000	855	500
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	484	490	482	482	-2	13.389.600	6.489.916.000	-8,60	484	29.600	482	812.700
TAMA Lancartama Sejati Tbk	58	61	57	58	-	11.100.500	653.724.800	99,33	58	12.400	57	2.240.700
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	2.200	110.000	13,80	50	43.183.800	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	336	344	338	340	4	961.900	328.050.400	10,15	342	300	340	182.800
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	206	208	195	196	-10	40.326.700	8.035.969.700	10,75	197	302.600	196	1.677.400
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.535	1.545	1.430	1.430	-105	42.677.900	62.039.800.000	191,67	1.430	10.356.200	-	-
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.130	1.135	1.055	1.055	-75	87.395.100	93.887.305.500	-4,07	1.055	35.330.400	-	-

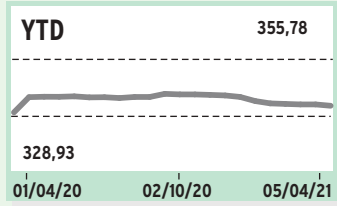
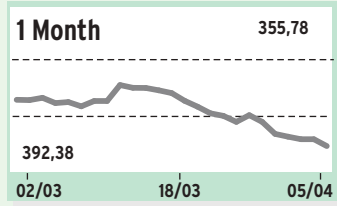
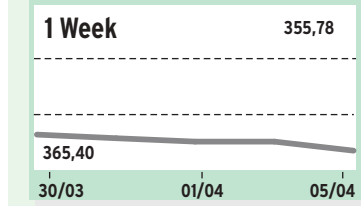
Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			Jual	Minat		
		Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021		Volume	Beli	Volume
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	7.625	-	-	7.625	-	-	-	-	-	-	-	-
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	256	280	260	278	22	39.000	10.561.200	199,11	278	10.400	260	100
MTPS Meta Epsi Tbk	121	123	117	119	-2	1.769.000	210.427.500	-81,66	119	41.200	118	694.500
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	338	316	316	316	-22	1.300	410.800	84,78	316	200	-	-
PPRE PP Presisi Tbk	195	200	187	187	-8	6.519.600	1.259.171.900	88,02	188	111.900	187	11.900
PTPW Pratama Widya Tbk	1.320	1.350	1.305	1.305	-15	2.500	3.323.500	27,32	1.320	5.300	1.300	1.100
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	5.100	5.150	5.150	5.150	50	200	1.030.000	26,76	-	-	-	5.100
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.050	2.070	2.030	2.040	-10	5.475.800	11.227.819.000	43,78	2.050	1.600	2.040	85.300
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.100	1.110	1.095	1.100	-	39.987.300	44.121.067.500	22,06	1.105	3.600	1.100	6.597.500



Pada perdagangan Senin (5/4), sektor infrastruktur melemah 0,64% ke posisi 1.033,17. Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) yang ambles 5,48% ke level Rp276, lalu PT PP Presisi Tbk. (PPRE) anjlok 4,10% ke level Rp187, dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

(PGAS) turun 2,66% ke level Rp1.280. Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR menyatakan telah melalui proses *refocusing* anggaran senilai Rp3,08 triliun dari rencana awal Rp26,56 triliun. Namun anggaran akhir DJCK tercatat mencapai Rp25,89 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan ang-

garan melalui pinjaman dan/atau hibah luar negeri (PHLN) senilai Rp2,42 triliun. Tercatat DJCK telah melakukan penyerapan anggaran pada kuartal I/2021 sebesar 12,3%, sedangkan realisasi fisik berada 13,67%. Angka tersebut lebih rendah dari rata-rata capaian pada kuartal I/2021.



Indeks sektor properti melemah 1,5% atau 5,41 poin ke level 355,78 pada perdagangan Senin (5/4). Saham-saham yang bergerak ke zona merah di antaranya PT PP Persero Tbk. (PTPP) anjlok 6,91% ke level Rp1.280, lalu PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) ambles 6,84% ke level Rp1.430, dan PT Waskita Karya Persero

Tbk. (WSKT) turun 6,64% ke level Rp1.055. Saham emiten konstruksi BUMN ambruk pada Senin (5/4) dan kompak terkena auto rejection bawah (ARB). Amblesnya emiten-emiten ini disebabkan oleh adanya aksi jual bersih asing. PTPP tercatat dijual bersih oleh asing sebesar Rp869,82 juta, WIKA dilego

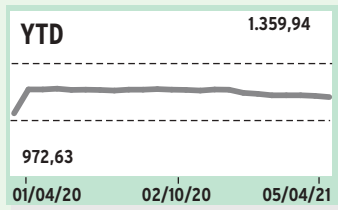
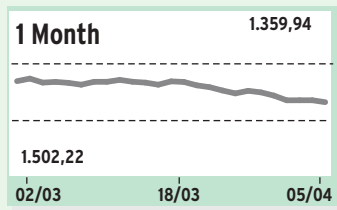
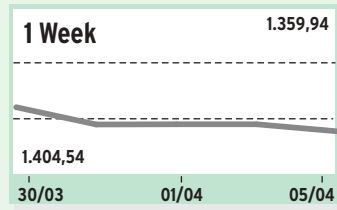
asing sebesar Rp4,40 miliar, kemudian emiten WSKT Rp658,38 juta. Sentimen negatif lainnya adalah banyaknya proyek yang mangkrak karena adanya pandemi. Hal tersebut menyebabkan sektor konstruksi yang padat modal merugi parah akibat arus kas yang macet.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI												
<b>1.Energi</b>												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	304	308	298	300	-4	2.676.800	814.005.000	11,31	300	71.600	298	64.800
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	560	560	560	560	-	14.500	8.120.000	133,43	560	8.600	-	-
LAPD Leyand International Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	87	90	82	85	-2	4.469.800	378.111.400	-9,66	85	208.400	84	206.200
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.315	1.335	1.270	1.280	-35	61.313.000	79.525.644.000	29,29	1.280	645.800	1.275	841.700
POWR Cikarang Listindo Tbk	685	695	685	685	-	2.241.400	1.541.130.000	11,39	690	489.900	685	261.300
RAJA Rukun Raha Raya Tbk	228	236	224	228	-	35.508.900	8.202.149.800	85,53	230	667.700	228	191.600
TGRA Terregra Aisa Energy Tbk	128	129	123	124	-4	15.130.100	1.889.883.100	-99,61	124	126.100	123	596.500
<b>2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara &amp; Sejenismya</b>												
CASS Cardig Aero Services Tbk	330	376	310	360	30	1.737.200	606.763.600	-23,96	362	400	360	18.300
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.010	1.950	2.010	10	124.000	245.856.000	21,23	2.010	48.500	1.990	7.000
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	585	600	565	575	-10	3.742.700	2.160.427.500	-23,96	575	9.100	570	116.800
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.130	4.160	4.070	4.110	-20	3.113.100	12.734.521.000	141,94	4.120	15.800	4.110	135.400
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	64	65	62	65	1	600	38.400	17,01	65	8.700	64	15.000
META Nusantara Infrastructure Tbk.	145	147	144	145	-	4.409.000	641.302.500	34,22	146	257.200	145	1.187.200
TEBE Dana Brata Luhur Tbk	378	400	360	360	-18	7.900	2.910.200	-27,01	398	900	360	5.800
<b>3.Telekomunikasi</b>												
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-
EXCL XL Axiata Tbk	2.090	2.120	2.070	2.070	-20	7.686.500	16.070.941.000	8,00	2.080	277.800	2.070	479.900
FREN Smartfren Telecom Tbk	80	82	78	79	-1	634.270.700	50.635.987.300	-8,58	80	62.163.200	79	27.306.600
ISAT Indosat Telekom Tbk.	6.400	6.475	6.150	6.375	-25	3.600.900	22.721.680.000	-56,79	6.400	101.700	6.375	12.500
JAST Jasita Telekomindo Tbk	181	184	180	182	1	4.900.400	888.071.100	-446,52	182	110.700	181	96.300
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.390	3.430	3.370	3.380	-10	36.029.200	122.225.178.000	15,06	3.390	30.600	3.380	232.700
<b>4.Transportasi</b>												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	785	785	785	785	-	400	314.000	-18,86	785	900	770	1.000
ASSA Adi Sarana Armada Tbk	1.695	1.790	1.675	1.790	95	31.602.700	55.390.576.500	89,10	1.795	418.400	1.790	2.932.600
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	4.600	230.000	-1,57	50	3.501.000	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk	238	240	234	234	-4	34.600	8.221.600	28,44	238	2.900	234	900
BIRD Blue Bird Tbk	1.280	1.315	1.255	1.260	-20	1.910.900	2.453.835.500	-15,16	1.270	10.000	1.260	189.200
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	900	45.000	19,18	50	132.727.200	-	-
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk	90	92	89	89	-1	2.342.100	210.256.000	68,44	90	319.400	89	3.371.700
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	294	300	294	296	2	376.944.400	111.972.100.600	4,70	298	3.069.700	296	251.500
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk	167	195	167	173	6	21.100	3.889.300	-2,41	173	100	167	200
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,86	-	-	-	-
DEAL Dewata FreightInternational Tbk	107	109	104	105	-2	2.323.800	245.736.800	-7,39	106	51.800	105	256.300
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk	332	336	324	324	-8	9.915.600	3.260.566.800	-0,39	326	254.000	324	371.400
HELI Jaya Trishindo Tbk	444	444	428	436	-8	206.400	90.226.800	88,17	438	5.500	430	10.000
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	468	488	436	462	-6	1.600	709.400	23,29	454	1.200	-	-
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	400	20.000	-12,54	50	79.030.100	-	-
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk	306	312	300	304	-2	2.309.000	699.159.2					



**BURSA EFEK INDONESIA, 5 April 2021**

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021		Volume	Beli	Volume
VINS Victoria Insurance Tbk	108	108	103	104	-4	1.681.700	176.165.300	18,46	106	16.700	104	260.800
<b>6.Lainnya</b>												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	745	775	740	765	20	10.381.500	7.950.850.000	65,32	765	38.800	760	236.300
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	108	112	105	108	-	92.174.300	10.056.201.300	205,13	108	17.100	107	570.700
BPIH Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-	130.000	949.000.000	38,55	-	7.300	5.500	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	386	384	384	-	23.200	8.953.200	155,76	386	700	384	16.400
GSMF Equity Development Investment Tbk.	125	129	122	126	1	130.100	16.366.600	174,27	127	21.000	126	18.300
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	90	91	87	89	-1	1.349.100	120.156.700	-7,69	90	69.000	89	767.000
PNLF Panin Financial Tbk	206	210	200	200	-6	52.474.300	10.651.324.400	3,16	202	21.100	200	1.196.800
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	14.400	14.400	14.400	14.400	-	500	7.200.000	58,42	14.400	600	-	-
VICO Victoria Investama Tbk	148	142	138	138	-10	338.900	46.770.200	43,74	138	3.160.400	-	-



Pada perdagangan Senin (5/4) indeks sektor keuangan ditutup melemah 12,96 poin atau 0,94% ke level 1.359,94.

Beberapa saham yang mengalami pelemahan di antaranya saham PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) anjlok 6,25% ke level Rp450, lalu saham PT Bank BRI Syariah Tbk.

(BRIS) ambles 4,29% ke level Rp2.230, dan saham PT Bank Ganesha Tbk. (BGTG) turun 3,36% ke level Rp115.

Pada awal pekan, nilai tukar rupiah ditutup menguat 10 poin atau 0,07% ke level Rp14.515/US\$. Sedangkan indeks dolar AS terpantau menguat 0,07% ke level Rp93.084.

Mayoritas indeks sektoral pada perdagangan kemarin tergelincir ke zona merah dan indeks sektor keuangan turun paling signifikan. Sementara itu, saham BBRI dan BACA paling banyak dilepas asing dengan nilai jual bersih masing-masing sebesar Rp412,58 miliar dan Rp256,34 miliar.

**PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI**

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	370	370	360	360	-10	1.400	510.000	116,48	370	900	360	200
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	252	314	264	300	48	2.255.500	670.801.800	-78,97	300	9.100	292	43.600
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.210	3.250	3.170	3.220	10	7.639.700	24.521.630.000	14,57	3.230	52.900	3.220	259.300
APII Arta Prima Indonesia Tbk	180	182	174	177	-3	1.751.400	309.024.000	6,44	177	4.100	176	123.400
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	51	50	50	-	2.657.700	132.897.800	-8,47	51	410.700	50	1.240.100
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	680	685	680	680	-	92.700	63.137.500	28,10	680	5.800	675	13.300
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	115	122	115	115	-	6.923.700	817.272.900	16,04	115	11.900	114	20.500
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.355	1.355	1.320	1.335	-20	77.517.300	103.796.002.000	1.138,11	1.335	16.700	1.330	140.400
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	23.400	1.170.000	-2,88	50	40.637.400	-	-
CLPI Colopak Indonesia Tbk.	835	835	820	835	-	95.300	78.999.000	7,62	835	1.000	830	2.000
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	19.400	970.000	-0,99	50	1.296.500	-	-
DWIGL Dwi Guna Laksana Tbk	185	188	180	185	-	134.600	24.758.400	18,22	185	27.200	184	1.300
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.170	2.170	2.140	2.140	-30	47.800	103.124.000	9,96	2.170	20.800	2.150	300
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.700	3.680	3.680	3.680	-20	200	736.000	7,87	3.810	600	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	348	348	340	348	-	20.800	7.232.000	117,99	348	32.000	338	100
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	600	30.000	-78,81	50	14.682.400	-	-
HDX Hensel Davest Indonesia Tbk	178	188	166	168	-10	4.410.600	750.379.800	39,69	168	10.500	167	6.300
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.490	3.550	3.490	3.500	10	83.200	290.997.000	1,17	3.540	11.600	3.500	2.400
HKMU HK Metals Utama Tbk	79	80	77	78	-1	3.775.700	295.060.700	-5,20	79	306.500	78	366.400
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.100	2.110	1.985	2.100	-	4.600	9.479.500	-91,35	2.110	1.700	1.955	100
INTA Intraco Penta Tbk.	160	163	150	159	-1	38.900	6.132.500	-2,37	159	13.800	153	800
INTD Inter Delta Tbk	95	99	95	95	-	7.900	751.500	-12,22	95	700	94	100
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.815	1.875	1.755	1.760	-55	11.249.100	20.424.302.000	59,55	1.765	81.400	1.760	25.400
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	89	92	84	85	-4	13.113.500	1.134.421.500	4.271,36	85	348.900	84	144.600
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	496	515	468	505	9	7.900	3.877.800	27,77	505	75.500	500	100
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	133	137	126	130	-3	1.105.600	145.540.000	-2,72	130	43.800	128	20.700
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	270	-	-	270	-	-	-	-4,97	-	-	254	15.500
LTLA Lautan Luas Tbk.	500	505	500	505	5	279.400	139.735.000	61,59	505	65.300	500	60.000
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-5,38	50	107.181.800	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	292	292	290	290	-2	30.900	8.961.200	30,35	290	13.800	288	3.400
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	555	580	560	565	10	16.299.300	9.291.593.000	-14,02	570	293.000	565	3.854.900
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	90	97	90	91	1	6.634.300	617.887.800	-3,13	92	66.400	91	192.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	675	715	635	715	40	15.493.900	10.598.574.000	306,89	720	359.200	715	68.500
PMJS Putra Mandiri Jember Tbk	123	126	121	121	-2	44.700	5.439.800	35,58	125	14.400	121	2.300
SDPC Millennium Pharamcon International Tbk.	128	133	125	125	-3	159.400	20.187.000	19,49	127	500	125	9.300
SGER Sumber Global Energy Tbk	294	300	288	290	-4	1.296.500	381.123.200	10,09	290	184.800	288	44.000
SPTO Surya Pertiwi Tbk	474	476	468	470	-4	696.100	327.196.800	13,37	470	492.600	468	124.500
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	320	334	320	326	6	2.921.300	958.907.800	-84,70	330	46.700	326	1.900
SUGI Sugh Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	885	1.105	900	1.105	220	2.166.200	2.222.845.500	133,05	-	-	1.105	328.800
TGKA Tigarska Satria Tbk.	7.800	-	-	7.800	-	-	-	14,90	8.900	400	7.950	100
TIRA Tira Austenite Tbk	268	268	268	268	-	15.500	4.154.000	388,35	264	3.200	260	400
TRIL Triwiria Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.175	1.180	1.180	1.180	5	50.000	59.000.000	38,45	1.230	5.000	1.180	1.200
UNTR United Tractors Tbk.	22.175	22.450	21.925	22.200	25	2.336.400	51.987.257.500	11,63	22.200	61.700	22.175	1.900
WAPO Wahana Pronatural Tbk	79	79	75	75	-4	39.100	2.932.900	-64,58	78	200	75	7.200
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	420	450	404	450	30	1.400	601.800	-20,35	450	49.400	402	100
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	540	-	-	540	-	-	-	1.815,13	-	-	-	-
<b>2. Perdagangan Eceran</b>												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.560	1.575	1.535	1.565	5	5.709.300	8.855.397.000	38,00	1.565	301.900	1.560	300
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	885	905	865	870	-15	3.913.400	3.448.921.500	42,44	875	200	870	154.200
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	398	398	398	398	-	1.200	477.600	21,95	398	100	396	100
DAYA Duta Intidaya Tbk	262	262	244	248	-14	54.900	13.455.400	-8,94	248	4.200	-	-
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.880	2.930	2.880	2.900	20	180.200	524.339.000	59,61	2.980	40.000	2.900	11.600
ECII Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.050	79.500	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	505	515	498	510	5	44.563.900	22.481.022.600	4,13	510	783.000	505	715.700
GLOB Global Teleshop Tbk	296	306	276	276	-20	111.300	30.979.800	-111,77	312	1.200	-	-
HERO Hero Supermarket Tbk.	885	950	880	880	-5	50.000	44.284.500	-9,11	885	47.200	880	3.200
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	488	540	486	515	27	244.900	125.862.700	-22,01	515	4.200	510	100
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	148	156	148	150	2	20.400	3.106.100	25,48	150	900	148	13.200
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.375	1.460	1.355	1.425	50	13.178.000	18.684.989.000	-4,55	1.425	162.400	1.420	43.000
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.110	2.130	2.080	2.100	-10	194.100	407.465.000	-40,57	2.100	204.000	2.090	21.100
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	745	760	745	750	5	4.585.000	3.442.682.000	-15,43	750	171.200	745	747.300
MCAS M Cash Integrasi Tbk	5.025	5.600	5.050	5.525	500	2.896.300	15.292.945.000	201,23	5.550	40.000	5.525	1.494.300
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	1.970	2.180	1.960	2.150	180	16.800	33.301.000	33,81	2.120	1.200	1.985	500
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-5,68	50	13.354.000	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	298	364	294	362	64	274.865.200	92.455.086.600	-6,15	364	2.454.100	362	2.152.400
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.050	2.060	1.950	2.050	-	499.900	1.024.786.000					